

**PENGARUH GAYA BELAJAR DAN GAYA BERPIKIR
TERHADAP *SELF – REGULATED LEARNING* PADA
SISWA SMA**

TESIS

OLEH

ALFISAHRI NURKUSUMA

221804018



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 8/1/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repositori.uma.ac.id)8/1/26

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PSIKOLOGI**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh Gaya Belajar dan Gaya Berpikir Terhadap Self-Regulated Learning Pada Siswa SMA

Nama : Alfisahri Nurkusuma

NPM : 221804018

Menyetujui

Pembimbing I



Prof. Hasanuddin, Ph.D

Pembimbing II



Dr. Salamiah Sari Dewi, M.Psi

**Ketua Program Studi
Magister Psikologi**



Dr. Suryani Hardjo, S.Psi, MA, Psikolog

Direktur



Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardani, MS

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Medan ,

2025



Alfisahri Nurkusuma
221804018

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Alfisahri Nurkusuma

NPM : 221804018

Program Studi : Magister Psikologi

Fakultas : Pascasarjana

Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Gaya Belajar dan Gaya Berpikir Terhadap Self-Regulated Learning Pada Siswa SMA**. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 2025

Yang menyatakan



Alfisahri Nurkusuma

NPM. 221804018

KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala anugerah, berkat, dan petunjuk-Nya, yang telah memungkinkan penulis untuk menyelesaikan tesis ini. Tesis yang berjudul “Pengaruh Gaya Belajar dan Gaya Berpikir Terhadap Self-Regulated Learning Pada Siswa SMA” ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar Magister Psikologi di Program Pascasarjana Universitas Medan Area.

Penyelesaian tesis ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, baik dalam bentuk moral maupun material. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta bagi dunia pendidikan, pemerintahan, dan masyarakat secara umum.

Medan, 14 Oktober 2025

Alfisahri Nurkusuma

NPM: 221804018

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismilliharrahmanirrahim

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul Pengaruh Gaya Belajar dan Gaya Berpikir Terhadap *Self-Regulated Learning* pada Siswa SMA. Dalam penulisan tesis ini, saya dapat banyak mendapat, masukan dan bantuan materi maupun dukungan moral dari berberapa pihak. Maka dari itu saya mau ucapan terima kasih peneliti disampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Medan Area, Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng., M.Sc.
2. Direktur Pascasarjana Universitas Medan Area yaitu, Ibu Prof. Dr. Ir. Hj. Retna Astuti Kuswardani, MS.
3. Ketua Program Studi Magister Psikologi Universitas Medan Area Ibu Dr. Suryani Hardjo, S.Psi., MA, Psikolog
4. Komisi Pembimbing Bapak Prof. Hasanuddin, Ph.D, dan Ibu Dr. Salamiah Sari Dewi. M.Psi, terimakasih atas bimbingan, arahan dan dorongan serta masukan – masukan yang telah diberikan selama proses penulisan tesis ini. Terimakasih atas kesabaran, waktunya dan dukungan yang berharga dalam membimbing peneliti mencapai pencapaian ini.
5. Ibu Dr. Amanah Surbakti, M.Psi sebagai dosen sekretaris yang telah memberikan masukan, saran dan arahan yang berharga dalam mengembangkan gagasan dan argumentasi dalam tesis ini.

6. Para staf administrasi dan pegawai Pascasarjana Universitas Medan Area yang telah memberikan bantuan, kemudahan, informasi serta membantu dalam proses pemuatan surat izin penelitian yang sangat membantu peneliti dalam penyelesaian tesis ini.
7. Kepala sekolah Perguruan Panca Budi Medan (GUPAB) Ibu Susanti., S.H, yang telah memberikan bantuan dan kemudahan dalam menyelesaikan penelitian dan tesis ini.
8. Wakil Kepala Sekolah Perguruan Panca Budi Medan (GUPAB) Bapak Parsino., ST, yang telah memberikan kesabaran, arahan, dukungan, saran dan masukan kepada peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.
9. Ibu Rumaisha Aziza Siregar, S.Pd dari Perguruan Panca Budi Medan (GUPAB), yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan penelitian tesis ini.
10. Seluruh guru dan siswa – siswa Perguruan Panca Budi Medan (GUPAB) yang menyambut dan memberikan kemudahan, kesemangatan dan kesabaran dalam menyelesaikan penelitian dan tesis ini.
11. Kedua orangtua peneliti: Ibu Majidah yang telah menyemangati, mendorong serta mendoakan kelancaran penyelesaian tesis ini dan Bapak Kusmawadi Legiman, yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil dan kesabaran menyelesaikan tesis ini.
12. Untuk saudara – saudara yang terlahir dalam satu keluarga; Abang Aldila Nurkusuma, kak Dwi Rizqi Nurkusuma dan kak Fajria Nurkusuma, terima kasih atas support dari kalian.

13. Kepada teman – teman kelas A dan rekan – rekan mahasiswa Pascasarjana Universitas Medan Area Angkatan 2022. Terimakasih telah memberikan dukungan, semangat dan bantuan selama proses penulisan tesis ini.

14. Kepada teman – teman dekat saya, Alisa Syafira Wikaputri, Syafiqah Athaya Abmarta, M., dan bagi teman – teman di Discord yang telah memberikan saya semangat, dukungan dan selalu setia dan sebar mendengarkan keluh dan kesah peneliti. Thanks for the laughs and making me feel stress – free.

Semoga hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat dan semoga Allah membalas segala kebaikan dan bantuan yang telah peneliti terima.

Medan, 14 Oktober 2025

Peneliti

Alfisahri Nurkusuma

221804018

ABSTRAK

Nurkusuma, Alfisahri. Pengaruh Gaya Belajar dan Gaya Berpikir Terhadap *Self – Regulated Learning* Pada Siswa SMA. 2025

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh gaya belajar dan gaya berpikir terhadap *Self – Regulated Learning* (SRL) pada siswa SMA. SRL merupakan kemampuan penting yang memungkinkan siswa untuk merencanakan, memantau, serta mengevaluasi kognisi, motivasi, dan perilaku guna mencapai tujuan akademik. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda melalui SPSS versi 20 pada 315 siswa Perguruan Panca Budi Medan yang dipilih dengan teknik *proportional stratified sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model regresi signifikan secara statistik ($F = 4079.49$, $p < 0.001$). Gaya belajar memberikan kontribusi kuat terhadap SRL dengan menjelaskan 84,8% varians ($\beta = 0.848$, $p < 0.0001$), sedangkan gaya berpikir hanya berkontribusi 13,5% dan tidak signifikan ($\beta = 0.135$, $p = 0.103$). Secara bersama – sama, kedua variabel menjelaskan 34,6% varians SRL, yang menunjukkan adanya faktor lain di luar penelitian ini yang turut memengaruhi kemampuan pengaturan diri siswa. Temuan ini menegaskan bahwa gaya belajar memiliki peran dominan dalam membentuk SRL, sementara gaya berpikir tidak cukup menjadi prediktor utama. Penelitian ini menekankan pentingnya strategi pembelajaran adaptif yang sesuai dengan preferensi gaya belajar siswa untuk meningkatkan kemandirian, motivasi, dan keterlibatan belajar.

Kata Kunci: *Self – Regulated Learning, Gaya Berpikir, Gaya Belajar,*

ABSTRACT

Nurkusuma, Alfisahri. *The Influence of Learning Styles and Thinking Styles on Self – Regulated Learning Among High School Students. 2025.*

This study investigates the influence of learning styles and thinking styles on Self – Regulated Learning (SRL) among high school students. SRL is a crucial ability that allows learners to plan, monitor, and evaluate their cognition, motivation, and behaviour to achieve academic goals. The research employed a quantitative method with multiple linear regression analysis using SPSS version 20 on 315 students from Perguruan Panca Budi Medan, selected through proportional stratified sampling. The regression model was statistically significant ($F = 4079.49$, $p < 0.001$). Learning styles contributed strongly to SRL, explaining 84.8% of its variance ($\beta = 0.848$, $p < 0.0001$), while thinking styles accounted for only 13.5% and did not show a significant effect ($\beta = 0.135$, $p = 0.103$). Together, both variables explained 34.6% of the total variance in SRL, indicating that other factors also play a role in shaping students' self – regulation. These results highlight the dominant role of learning styles in fostering SRL, whereas thinking styles alone are not sufficient predictors. The study emphasizes the importance of adaptive teaching strategies that accommodate students' learning preferences to strengthen autonomy, motivation, and engagement.

Keywords: *Self – Regulated Learning, Thinking Styles, Learning Styles*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH	ii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Rumusan Penelitian	8
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Hipotesis Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Self – Regulated Learning	11
2.1.1 Pengertian Self – Regulated Learning	11
2.1.2 Faktor – faktor yang Mempengaruhi Self – Regulated Learning	13
2.1.3 Aspek - aspek <i>Self – Regulated Learning</i>	17
2.1.4 Karakteristik Siswa yang Memiliki <i>Self – Regulated</i>	23
2.1.5 Proses – Proses Self – Regulated Learning	25
2.1.6 Strategi <i>Self – Regulated Learning</i>	28
2.2 Gaya Belajar	31
2.2.1 Pengertian Gaya Belajar	31
2.2.2 Faktor – faktor Gaya Belajar	32
2.2.3 Faktor – faktor yang Mempengaruhi Gaya Belajar	35
2.2.4 Aspek – aspek Gaya Belajar	42
2.2.5 Macam - macam Gaya Belajar	44
2.2.6 Model Grasha – Riechmann	51
2.3 Gaya Berpikir	55
2.3.1 Pengertian Gaya Berpikir	55
2.3.2 Tipe Gaya Berpikir	62
2.3.3 Aspek – aspek Gaya Berpikir	65
2.4 Pengaruh Gaya Belajar terhadap Self – Regulated Learning pada siswa SMA	72

2.5 Pengaruh Gaya Berpikir terhadap Self – Regulated Learning pada siswa SMA	74
2.6 Pengaruh Gaya Belajar dan Gaya Berpikir secara Simultan terhadap <i>Self – Regulated Learning</i> pada siswa SMA.....	75
2.7 Kerangka Konseptual.....	77
BAB III METODE PENELITIAN	78
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	78
3.2 Bahan dan Alat	78
3.2.1 Skala Self – Regulated Learning	78
3.2.2 Skala Gaya Belajar	79
3.2.3 Skala Gaya Berpikir	81
3.3 Metode Penelitian	84
3.3.1 Desain Penelitian.....	84
3.3.2 Identifikasi Variabel.....	84
3.3.3 Definisi Operasional.....	85
3.3.4 Teknik Analisa Data.....	86
3.4 Populasi dan Sampel	88
3.4.1 Populasi.....	88
3.4.2 Sampel.....	89
3.6 Prosedur Kerja	90
3.6.1 Tahap Persiapan	90
3.6.2 Tahap Pelaksanaan	91
3.6.3 Tahap Pengolahan Data.....	92
BAB IV	93
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	93
4.1 Hasil Penelitian.....	93
4.1.1 Analisa Statistik Deskriptif.....	93
4.1.2 Analisis Uji Validitas	94
4.1.3 Uji Reliabilitas	95
4.1.4 Uji Asumsi Klasik	96
4.1.5 Analisis Regresi Linear Berganda	98
4.1.5.1 Koefisien Determinasi dan Uji F	98
4.1.5.2 Uji T.....	99
4.2 Pembahasan.....	101
BAB V.....	106

SIMPULAN DAN SARAN	106
5.1 Simpulan	106
5.2 Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN	115
Lampiran 1	116
1.1 Surat Izin Penelitian dan Pengambilan Data	116
1.2 Surat Balasan Izin Penelitian	118
1.4 Izin Penggunaan Alat Ukur	120
Lampiran 2 Alat Ukur	121
2.1 Skala Self – Regulated	121
2.2 Skala Gaya Belajar	123
2.3 Skala Gaya Berpikir	126
Lampiran 3 Hasil Penelitain	130
LAMPIRAN 4	155
4.1 Data Mentah Gaya Belajar	155
4.2 DATA MENTAH GAYA BERPIKIR	179
4.3 DATA MENTAH <i>SELF – REGULATED LEARNING (SRL)</i>	211

DAFTAR TABEL

Table 3.1 Blueprint Skala Self - Regulated Learning	79
Table 3.2 Blueprint Skala Gaya Belajar.....	80
Table 3.3 Blueprint Skala Gaya Berpikir.....	82
Table 3.4 Jumlah Siswa SMA di GUPAB	88
Table 4.1.1 Analisa Statistik Deskriptif	93
Table 4.1.2 Analisis Uji Validitas	95
Table 4.1.3 Analisis Uji Reliabilitas	96
Table 4.1.4 Uji Asumsi Klasik.....	97
Table 4.1.5.1 Koefisien Determinasi dan Uji F.....	98
Table 4.1.5.2 Uji T	99



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Untuk beberapa tahun terakhir, banyak siswa telah menemukan cara untuk membantu diri mereka sendiri berhasil dalam pendidikan dengan menemukan cara baru untuk belajar, mempelajari dan memahami materi yang disediakan oleh guru mereka saat mereka di sekolah. Mereka juga mampu mengatur dan memantau kemajuan belajar mereka sendiri untuk membantu mencapai tujuan studi mereka dengan mengikuti tips sederhana yang mereka dengan mengikuti tips sederhana yang mereka pelajari dari berbagai sumber. Saat siswa mencapai tingkat sekolah menengah, mereka diharapkan untuk mandiri dan memiliki disiplin diri dalam belajar untuk membantu mempersiapkan mereka untuk pendidikan yang lebih tinggi dan meraih prestasi akademis yang tinggi.

Self – Regulated Learning (SRL) penting bagi siswa – siswa karena dapat membantu memantau dan mengendalikan kognisi, motivasi dan perilaku mereka untuk mencapai tujuan tertentu. Pintrich dan Schunk (1996) mendefinisikan pembelajaran yang diatur sendiri sebagai kemampuan untuk memahami dan mengendalikan lingkungan belajar kita. Untuk melakukannya, kita harus menetapkan tujuan, memilih strategi yang membantu kita mencapai tujuan tersebut, melaksanakan strategi tersebut, dan memantau kemajuan kita menuju tujuan. Hanya sedikit siswa yang sepenuhnya dapat mengatur diri sendiri dan mereka yang memiliki

keterampilan pengaturan diri yang lebih baik biasanya belajar lebih banyak dengan usaha lebih sedikit dan kepuasan akademis yang lebih tinggi (Zimmerman, 2000).

SRL telah menjadi strategi populer yang digunakan di sekolah – sekolah, terutama untuk siswa sekolah menengah karena mereka perlu mampu merencanakan, mengorganisir, memantau dan merefleksikan apa yang telah mereka pelajari. Dengan cara ini, siswa menjadi lebih mandiri dan disiplin diri karena mereka mulai mengatur waktu dan upaya mereka sendiri dalam mempelajari materi yang kemudian akan menghasilkan kesuksesan akademis yang besar.

Karena pembelajaran yang diatur sendiri harus berasal dari dalam individu, cara mereka berpikir juga mempengaruhi bagaimana mereka harus mengatur pembelajaran. Gaya berpikir atau *The Mental Self – Government Model of Thinking Styles* (Model Pemerintahan Diri Mental dari Gaya Berpikir) oleh Sternberg; adalah bagaimana individu dapat memproses dan mengatur informasi, serta memecahkan masalah. Sternberg mengklaim bahwa gaya berpikir kita seperti berbagai jenis pemerintahan di mana setiap jenis memproses dan mengelola informasi serta memecahkan masalah dengan caranya sendiri, dan gaya lain melakukannya dengan cara yang sama sekali berbeda. Banyak orang lebih memilih cara berpikir lain tergantung pada tindakan mereka (Sternberg, 1988). Berbagai jenis gaya berpikir dapat membantu mempengaruhi siswa tentang bagaimana mereka ingin memproses dan mengatur informasi serta memecahkan masalah

berdasarkan gaya berpikir yang mereka pilih, ini kemudian dapat mengarah pada bagaimana menjadi individu yang mengatur diri sendiri.

Selain itu, gaya belajar memainkan peran dalam proses pembelajaran yang diatur sendiri. Coffield dkk (2004) mengklaim bahwa gaya belajar merujuk pada berbagai teori yang memperhitungkan perbedaan dalam pembelajaran individu. Banyak teori berbagi proposisi bahwa manusia dapat diklasifikasikan menurut “gaya” belajar mereka tetapi berbeda dalam cara gaya yang diusulkan harus didefinisikan, dikategorikan, dan dinilai. Teori lain bisa menjadi teori gaya belajar David Kolb atau model VARK (Visual, Auditory, Reading, Kinesthetic) oleh Neil Fleming dalam teori belajar.

Di Indonesia, banyak anak – anak siswa SMA belajar melalui ulasan dari kelas yang mereka hadiri. Ulasan – ulasan ini ditulis tangan dan selalu harus diserahkan keesokan harinya kepada guru mereka, dari sana para guru untuk setiap mata pelajaran melihat dan mengetahui siswa mana yang memahami materi dan mana yang tidak. Bagi mereka yang tidak memahami, guru memulai diskusi dengan kelas sehingga jika mereka bingung dan kurang informasi tentang mata pelajaran, mereka dapat bertanya dan mendapatkan jawaban dari guru tentang beberapa hal yang mereka pahami.

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan terhadap beberapa siswa SMA di Panca Budi Medan, ditemukan berbagai kondisi yang memengaruhi cara belajar serta kemampuan dalam mengatur *self* –

regulated learning. Salah satu faktor yang sering disebutkan adalah suasana kelas yang berubah tergantung pada kondisi pengajar. S.R. menyampaikan bahwa materi pembelajaran sebenarnya cukup menarik, namun suasana kelas yang tidak kondusif akibat kondisi guru yang tidak stabil dapat menurunkan semangat dan fokus belajar.

F.R. menekankan pentingnya usaha sejak dini untuk mencapai masa depan yang lebih baik. Dukungan dari keluarga, khususnya orang tua, menjadi pendorong utama dalam membentuk motivasi akademik. Kesadaran terhadap kebutuhan akan kemandirian finansial mendorong upaya untuk tetap disiplin dan fokus dalam proses belajar.

Pandangan tentang nilai pendidikan juga memengaruhi persepsi terhadap proses akademik. K.M. mengungkapkan bahwa gelar sarjana (S1) mulai dianggap kurang relevan oleh sebagian masyarakat. Tekanan sosial semacam ini menimbulkan keraguan terhadap pencapaian akademik, meskipun upaya yang dilakukan sudah maksimal.

Aktivitas harian yang padat menjadi tantangan lain dalam mengembangkan pembelajaran yang teratur. S.A. menjelaskan bahwa kegiatan sekolah dari pagi hingga sore, ditambah dengan aktivitas ekstrakurikuler dan penyelesaian tugas – tugas sekolah, sering kali menyita waktu istirahat dan berdampak pada energi yang tersedia untuk belajar secara optimal.

Beban akademik juga disebutkan sebagai salah satu penyebab munculnya stres dan kelelahan. N.K. menggambarkan bahwa jumlah tugas

yang terus bertambah, serta tekanan untuk mempertahankan peringkat di kelas, dapat mengganggu konsistensi dalam menerapkan strategi *self – regulated learning*.

Secara keseluruhan, hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menghadapi tantangan yang berasal dari tekanan eksternal, rutinitas yang padat, dan ekspektasi sosial yang tinggi. Meskipun keinginan untuk belajar mandiri cukup kuat, implementasi strategi tersebut sering kali terhambat oleh kondisi nyata di lingkungan sekolah dan rumah.

Berdasarkan wawancara, menunjukkan bahwa para siswa tidak sepenuhnya belajar mandiri, melainkan mereka tertekan karena tanggung jawab berat yang mereka alami di rumah karena mereka harus menjadi lebih baik dan melakukan yang lebih baik daripada orang tua mereka meskipun kesulitan yang mereka alami dalam studi mereka. Setelah itu, diadakan observasi untuk sebuah kelas di SMA ini. Peneliti mengamati dari pukul 7 pagi hingga 3 sore untuk observasi bagaimana siswa berpikir dan belajar di sekolah. Siswa mulai kelas pada pukul 7.15 WIB pagi dan pada pukul 9.30 WIB mereka berhenti untuk bersholat dan pada pukul 10 kelas selanjutnya dimulai. Dari jam 11 sampai 12 siang, siswa meninggalkan kelas untuk bersholat dan istirahat makan siang, kemudian mereka memiliki beberapa kelas lagi sampai jam 3.15 WIB sore. Selama mengamati kelas mereka, siswa menjadi bosan dan kelelahan pada waktu siang. Sebagian besar dari mereka tidak memperhatikan guru, hanya satu atau dua siswa yang aktif di beberapa kelas, dan ada kelas lain di mana siswa sangat berpartisipasi dan aktif dalam diskusi di kelas. Dari pengamatan, itu tergantung pada guru

karena ada satu guru yang masuk, duduk sepanjang waktu, dan membiarkan siswa mereka mengajar kelas dengan menunjukkan presentasi kelompok mereka dan kemudian meninggalkan setelah mereka selesai, kemudian ada guru lain yang lebih ketat dan disiplin sampai mereka akan mengonfrontasi siswa jika mereka tidak memperhatikan di kelas atau tidak mengerjakan tugas kelas.

Selama siswa bosan di kelas, mereka akan tidur atau menggunakan ponsel mereka untuk berselancar di media sosial. Setengah dari kelas melakukan itu sementara setengah lainnya mengerjakan tugas lain yang harus mereka kumpulkan hari itu. Cara siswa ini belajar di kelas sebagian besar adalah visual karena mereka langsung menulis dan menjadi disiplin ketika guru mereka mulai mencatat di papan tulis. Dari situ, ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari mereka adalah pembelajar visual dan lebih tertarik ketika gurunya aktif dengan siswa – siswanya dengan cara mengajarnya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang sudah dilakukan pada siswa SMA di Medan, banyak siswa – siswi ini mempunyai self – regulated learning yang rendah dan mereka rata – rata lebih mempelajari secara visual. Gaya berpikir mereka juga tidak tertentu oleh karena mereka terpengaruh dengan situasi ruang kelasnya dengan gurunya yang mengajar. Oleh karena itu, “pengaruh gaya berpikir dan gaya belajar terhadap *self – regulated learning* pada anak SMA”.

Secara Kesimpulan, siswa – siswa SMA di Indonesia menggunakan teknik Self – Regulated Learning (SRL) untuk meraih kesuksesan dalam pendidikan mereka. SRL didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami dan mengendalikan lingkungan belajar, termasuk menetapkan tujuan, memilih strategi, dan memantau kemajuan. Meskipun SRL memiliki banyak manfaat, hanya sedikit siswa yang mampu sepenuhnya mengatur diri mereka sendiri, dan mereka yang mampu biasanya mencapai kepuasan akademis yang lebih tinggi dengan usaha yang lebih sedikit. Teks ini juga menyoroti peran penting gaya berpikir, seperti model *Mental Self Government* oleh Sternberg, dalam memproses dan mengelola informasi. Gaya berpikir ini, bersama dengan berbagai gaya belajar seperti model VARK, memengaruhi bagaimana siswa menjadi pembelajar yang mengatur diri mereka sendiri.

Di sekolah – sekolah di Indonesia, khususnya SMA, strategi SRL telah menjadi populer karena mendorong siswa untuk merencanakan, mengorganisir, memantau dan merefleksikan pembelajaran mereka. Namun, wawancara dengan siswa dari Perguruan Panca Budi mengungkapkan bahwa banyak siswa merasa kesulitan untuk belajar mandiri karena tanggung jawab berat di rumah dan harapan masyarakat. Mereka sering merasa tertekan untuk melebihi prestasi orang tua mereka, meskipun menghadapi tantangan dalam studi mereka. Penelitian observasi menunjukkan bahwa keterlibatan siswa bervariasi berdasarkan gaya pengajaran guru, di mana beberapa siswa lebih responsif terhadap guru yang aktif dan interaktif. Banyak siswa merasa kewalahan dengan tekanan

akademis, yang mempengaruhi kemampuan mereka untuk sepenuhnya mengatur diri sendiri.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa banyak siswa SMA di Medan memiliki keterampilan Self – Regulated Learning yang rendah, cenderung belajar secara visual, dan dipengaruhi oleh lingkungan kelas dan metode pengajaran guru. Gaya berpikir mereka sering terpengaruh oleh metode pengajaran, yang menunjukkan perlunya pendidik mempertimbangkan bagaimana gaya mengajar dan belajar dapat mempengaruhi kemampuan pengaturan diri siswa. Pemahaman ini menekankan pentingnya menyelaraskan strategi pendidikan dengan preferensi kognitif siswa untuk mendorong hasil belajar yang lebih baik dan keterampilan pengaturan diri.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi masalah penelitian yang dialami yaitu:

1. Banyak siswa – siswi mempunyai self – regulated learning yang rendah karena mereka tidak konsisten mengikuti waktu rutin malamnya (mis, kerjain tugas sekolahnya.)
2. Banyak siswa – siswi adalah *visual learner* dan lebih tertarik mencatat ketika gurunya mengajar dengan menulis di papan tulis

1.3 Rumusan Penelitian

Adapun rumusan masalah yang terdapat di dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh gaya belajar terhadap *self – regulated learning* pada anak SMA?

2. Apakah ada pengaruh gaya berpikir terhadap *self – regulated learning* pada anak SMA?

3. Apakah terdapat pengaruh gaya belajar dan gaya berpikir terhadap *self – regulated learning* pada anak SMA?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji:

1. Untuk menganalisis gaya belajar berpengaruh terhadap *self – regulated learning* pada anak SMA

2. Untuk menganalisis gaya berpikir berpengaruh terhadap *self – regulated learning* pada anak SMA

3. Untuk menganalisis pengaruh gaya belajar dan gaya berpikir terhadap *self – regulated learning* pada anak SMA

1.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan permasalahan, uraian teoritis dari hasil – hasil penelitian, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh gaya belajar terhadap *self – regulated learning* pada siswa SMA

2. Ada pengaruh gaya berpikir terhadap *self – regulated learning* pada siswa SMA

3. Ada pengaruh gaya belajar dan gaya berpikir terhadap *self – regulated learning* pada siswa SMA

1.6 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi disiplin ilmu psikologi pendidikan, terutama yang berkaitan dengan *self – regulated learning*, gaya berpikir dan gaya belajar
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi teoritis dan empiris sebagai penunjang untuk penelitian selanjutnya
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk menentukan intervensi yang tepat dalam menangani permasalahan *self – regulated learning* peserta didik SMA

b. Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh pihak sekolah sebagai bahan referensi untuk meningkatkan *self – regulated learning* peserta didiknya, misalnya dengan melatih siswa mengenai kemampuan *self – regulated learning* atau dengan memberikan pembelajaran kepada pihak – pihak yang ada gaya berpikir dan gaya belajar yang tertentu.
2. Peserta didik dapat mengambil tindakan untuk meningkatkan *self – regulated learning*nya. Tindakan tersebut dilakukan misalnya suatu siswa berusaha menjadi *self – regulated learner* dengan cara gaya belajar dan gaya berpikirnya untuk menjadi disiplin dan rajin belajar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Self – Regulated Learning

2.1.1 Pengertian Self – Regulated Learning

Self – regulated Learning adalah konsep tentang bagaimana seseorang mengatur pembelajarannya sendiri. Ini melibatkan kemampuan seseorang untuk secara sistematis dan berulang mengaktifkan dan mengarahkan pikiran (kognisi), perasaan (afeksi), dan tindakan (aksi) yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran (Zimmerman, 1990).

Definisi lain tentang *self – regulated learning* adalah suatu lingkungan umpan balik yang berorientasi pada diri sendiri (*self – oriented – feedback loop*). Dalam lingkaran ini, siswa memantau keefektifan strategi atau metode pembelajaran mereka dan kemudian merespons umpan balik tersebut dengan berbagai cara, termasuk perubahan terbuka seperti mengubah penggunaan strategi pembelajaran (Zimmerman, 1990). Secara keseluruhan, *self – regulated learning* adalah proses di mana peserta didik mengaktifkan pikiran, perasaan, dan tindakan yang diharapkan dapat mencapai tujuan pendidikan tertentu (Schunk dan Zimmerman dalam Reynolds, Miller dan Weiner, 2003).

Menurut Winne (dalam Santrock, 2007), *self – regulated learning* adalah kemampuan untuk menghasilkan dan memantau sendiri pikiran, perasaan, dan perilaku untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan tersebut

dapat berupa tujuan akademik, seperti meningkatkan pemahaman dalam membaca, menjadi penulis yang baik, belajar perkalian, atau mengajukan pertanyaan yang relevan, maupun tujuan sosioemosional, seperti mengontrol kemarahan atau belajar berinteraksi dengan teman.

Sementara itu, menurut Frank dan Robert (dalam Indah, 2013), metode belajar *self – regulated learning* melibatkan tiga tahap kegiatan yaitu sebelum, selama dan setelah melaksanakan tugas belajar. Kebiasaan dalam mengatur dan mengarahkan diri sendiri, serta mengatur disiplin dalam belajar, adalah hal yang penting. Disiplin dalam belajar ini mencakup kemampuan untuk mengatur dan mengendalikan diri sendiri saat menghadapi tugas – tugas yang sulit. Siswa dapat dikatakan telah menerapkan *self – regulated learning* jika mereka memiliki strategi untuk mengaktifkan metakognisi, motivasi, dan perilaku dalam proses belajar, karena *self – regulated learning* menekankan pentingnya kemampuan seseorang untuk belajar dengan disiplin, mengatur, dan mengendalikan diri sendiri saat menghadapi tugas – tugas yang sulit.

Self – regulated Learning dapat berlangsung apabila siswa secara sistematis mengarahkan perilakunya dan kognisinya dengan cara memberikan perhatian pada instruksi – instruksi, tugas – tugas, melakukan proses dan menginterpretasikan pengetahuan, mengulang – ulang informasi untuk mengingatnya serta mengembangkan dan memelihara keyakinan positifnya (Schunk dan Zimmerman 1994).

Berdasarkan dari pembahasan sebelumnya *self – regulated learning* (SRL) adalah kemampuan siswa untuk secara mandiri mengatur pikiran, perasaan, dan perilaku mereka dalam proses belajar demi mencapai tujuan tertentu. SRL melibatkan proses pengendalian diri yang berkelanjutan, termasuk pemantauan strategi, pengelolaan emosi, dan pengambilan tindakan secara sadar sebelum, selama dan setelah belajar. Kemampuan ini berkembang melalui disiplin diri, refleksi, dan keyakinan positif terhadap proses belajar.

2.1.2 Faktor – faktor yang Mempengaruhi Self – Regulated Learning

Self – regulated Learning didasari oleh asumsi teori triadic resiprokalitas oleh Bandura. Menurut teori ini perilaku terjadi karena ada tiga determinan yang saling berkaitan yakni diri (*self*), perilaku (*behaviour*), dan lingkungan (*environment*) (Bandura, 1997). Berkaitan dengan hal ini maka faktor – faktor yang mempengaruhi *self – regulated learning* berasal dari tiga determinan ini. Zimmerman (1990) menjelaskan faktor – faktor yang mempengaruhi *self – regulated learning* sebagai berikut:

- a. **Faktor Pribadi;** Termasuk dalam hal ini adalah pengetahuan siswa, proses metakognisi, tujuan yang hendak dicapai, dan afeksi. Metakognisi mengacu pada proses pembuatan keputusan yang mengatur pemilihan dan penggunaan bentuk pengetahuan. Semakin matang seseorang dalam menggunakan bentuk pengetahuan (yang meliputi pengetahuan deklaratif, procedural, dan kondisional) maka semakin matang perilakunya dalam membuat perencanaan yang matang ini penting sekali karena

perencanaan ini mendasari perencanaan jenis lingkungan yang digunakan dalam belajar, penyusunan tujuan, persepsi mengenai efikasi, penggunaan pengetahuan deklaratif dan procedural, kondisi afeksi, dan hasil kontrol perilaku. Tujuan berpengaruh terhadap *self – regulated learning* dalam hal realistis tindakannya tujuan yang hendak dicapai. Tujuan yang tidak realistis dan memungkinkan untuk dicapai serta tidak terlalu sukar akan membuat seseorang termotivasi untuk mencapainya.

- b. Faktor Perilaku;** Faktor perilaku meliputi observasi diri (*self – observation*), penilaian diri (*self – judgement*), dan reaksi diri (*self – reaction*). Observasi diri mengacu pada respon siswa yang berkaitan dengan pemantauan perilakunya secara sistematis. Penilaian diri mengacu pada respon peserta didik yang berkaitan dengan perbandingan. Secara sistematis terhadap kinerja mereka dengan standar tujuan. Siswa yang melaksanakan “penilaian diri” memiliki kinerja yang lebih tinggi, *self efficacy* yang lebih baik, dan kesadaran yang lebih baik. Siswa yang bereaksi positif terhadap kinerjanya maka akan dapat meningkatkan kinerjanya.
- c. Faktor Lingkungan;** Lingkungan berpengaruh terhadap kegiatan belajar seseorang. Lingkungan belajar yang kondusif akan membuat peserta didik yang melaksanakan *self – regulated learning*, dan sebaliknya pada lingkungan yang kurang kondusif akan membuat kesulitan berkonsentrasi dalam mengerjakan tugas – tugasnya. Menurut Baron dan Byrne (2005) faktor

lingkungan meliputi dukungan sosial. Dukungan sosial juga dapat dilihat dari banyaknya kontak sosial yang terjadi atau yang dilakukan individu dalam menjalin hubungan dengan sumber – sumber yang ada dilingkungan yang meliputi dukungan sosial.

Belajar adalah sebagai suatu aktifitas mental dan psikis dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor – faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar tersebut menurut Slameto (1988) dan Suryabrata (2011) dibagi atas dua faktor utama, yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri siswa (internal) dan faktor yang bersumber dari luar siswa (eksternal). Yang termasuk kedalam faktor internal adalah faktor fisiologis dan faktor psikologis, sedangkan yang termasuk kedalam faktor eksternal adalah faktor – faktor nonsosial dan faktor sosial.

Sedangkan menurut Saraswati (2018) faktor adalah:

- a. Kepribadian
- b. Motivasi
- c. Keyakinan (Belief)
- d. *Self – Efficacy*
- e. *Goal Setting*
- f. Sosial
- g. Lingkungan fisik seperti hadiah sebagai dukungan konkrit/nyata
- h. Reaksi emosi

Self – Regulated Learning (SRL) memiliki peran penting dalam pendidikan, terutama dalam mencapai kesuksesan akademik. Siswa dengan

tingkat *self – regulated learning* yang tinggi cenderung berhasil secara akademik. Telah diketahui bahwa SRL dipengaruhi oleh berbagai faktor. Dalam proses SRL, orang tua memiliki peran penting karena mereka adalah anggota keluarga yang paling dekat dengan anak dan terlibat dalam setiap aspek kehidupan mereka, termasuk SRL. Penelitian menunjukkan hubungan yang signifikan antara SRL dan prestasi akademik (Zimmerman dan Martinez Ponz, 1988). Beberapa faktor penting memengaruhi prestasi akademik, termasuk latar belakang budaya dan keluarga. Dornbush dkk (1987) menemukan bahwa prestasi rendah terkait dengan gaya pengasuhan orang tua yang otoriter, memanjakan, dan demokratis.

Siswa juga dipengaruhi oleh lingkungan belajar mereka. Boekerts dkk (2000) menyatakan bahwa siswa dengan tingkat kecerdasan yang tinggi, kepribadian yang mendukung, dan lingkungan belajar yang kondusif, namun tanpa tingkat SRL yang tinggi, mungkin tidak mencapai kinerja akademik yang optimal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar merupakan salah satu strategi penting dalam meningkatkan SRL siswa.

Secara kesimpulan, SRL dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, sebagaimana dijelaskan dalam teori triadic resiprokal Bandura, yaitu faktor pribadi, perilaku dan lingkungan. Faktor pribadi meliputi pengetahuan, metakognisi, tujuan, afeksi, serta keyakinan diri seperti *self – efficacy* dan motivasi. Faktor perilaku mencakup kemampuan untuk melakukan observasi, penilaian, dan reaksi terhadap diri sendiri dalam proses belajar, seperti lingkungan yang kondusif atau adanya penghargaan nyata. Selain itu, penelitian juga menunjukkan bahwa

latar belakang keluarga, pola asuh orang tua, serta peran orang tua turut berpengaruh terhadap tingkat SRL siswa. Dengan demikian, SRL bukan hanya bergantung pada kemampuan individu, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh interaksi antara aspek internal dan eksternal yang mendukung proses belajar secara menyeluruh.

2.1.3 Aspek - aspek *Self – Regulated Learning*

Zeidner dkk (2000) mengatakan bahwa *self – regulated learning* melibatkan empat aspek, yaitu: kognitif, afektif, motivasi, dan perilaku yang menimbulkan kemampuan individu untuk dapat menyesuaikan tindakan dan tujuannya untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam kaitannya dengan perubahan kondisi lingkungan. Sedangkan menurut Zimmerman (1989), *self – regulated learning* meliputi tiga aspek yaitu metakognisi, motivasi dan perilaku. Adapun urainnya adalah sebagai berikut:

- a. **Metakognisi;** metakognisi adalah kemampuan individu dalam merencanakan, mengorganisasi atau mengatur, mengintruksikan diri, memonitor dan melakukan evaluasi dalam aktivitas belajar, aspek metakognisi dalam *self – regulated learning* mengacu pada proses pembuatan keputusan yang mengatur pemilihan dan penggunaan berbagai jenis pengetahuan.
- b. **Motivasi;** motivasi merupakan fungsi dari kebutuhan dasar untuk mengontrol dan berkaitan dengan perasaan kompetensi yang dimiliki setiap individu. Menurut Zimmerman (1989) motivasi merupakan pendorong yang ada pada individu dalam mengorganisir aktivitas belajarnya. Aspek motivasi mengacu pada komponen – komponen yang meliputi (1) komponen

harapan, yakni keyakinan peserta didik mengenai kemampuannya dalam mengerjakan suatu tugas, (2) komponen nilai, meliputi tujuan dan keyakinan mengenai pentingnya minat terhadap suatu tugas, (3) komponen afeksi, yakni reaksi emosional terhadap suatu tugas.

- c. **Perilaku;** Perilaku merupakan upaya individu untuk mengatur diri, menyeleksi, dan memanfaatkan lingkungan maupun menciptakan lingkungan yang mendukung aktivitas belajar, komponen perilaku yang mengacu pada perilaku nyata yang muncul dalam interaksinya dengan lingkungan dalam rangka mencapai tujuan aktivitas belajar.

Peserta didik dalam melibatkan aspek – aspek metakognisi, motivasi, dan perilaku dalam melaksanakan kegiatan belajarnya akan cenderung untuk menjadi otonom dalam melaksanakan kegiatan belajarnya, dan pada umumnya lebih bertanggung jawab terhadap kegiatan belajarnya karena menyadari bahwa hanya atas usaha mereka sendirilah tujuan belajarnya akan dapat dicapai (Zimmerman, 1989).

Menurut Schunk dan Zimmerman (1998) merinci kegiatan yang berlangsung pada tiap fase *self – regulated learning* adalah sebagai berikut:

- a. Pada fase merancang belajar berlangsung kegiatan menganalisis tugas belajar, mendapatkan tujuan belajar, dan merancang strategi belajar.
- b. Pada fase memantau berlangsung kegiatan mengajukan pertanyaan pada diri sendiri: apakah strategi yang dilaksanakan sesuai dengan rencana? Apakah saya kembali kepada kebiasaan lama? Apakah

saya tetap memusatkan diri? Dan apakah strategi telah berjalan dengan baik?

- c. Fase mengevaluasi, memuat kegiatan memeriksa bagaimana jalannya strategi: apakah strategi telah dilaksanakan dengan baik? (evaluasi proses); hasil belajar apa yang telah dicapai? (evaluasi produk); dan sesuaikan strategi dengan jenis tugas belajar yang dihadapi.
- d. Pada fase merefleksi: pada dasarnya fase ini tidak hanya berlangsung pada fase keempat dalam siklus *self – regulated learning*, namun refleksi berlangsung pada tiap fase selama siklus berjalan.

Selanjutnya, *self – regulated learning* terdiri dari tiga aspek yang berbentuk siklus, yaitu aspek kognitif, perasaan dan perilaku;

a. Kognitif/Pikiran

- i. *Task analysis* (Analisa tugas) yakni membuat tujuan yang spesifik (*goal setting*) dan membuat strategi perencanaan untuk menguasai atau mengoptimalkan tindakan/performa.
- ii. *Self motivational belief* terdiri dari *self – efficacy* (keyakinan akan kemampuan diri), *outcome expectation* (harapan akan hasil yang diperoleh), *intrinsic interest/value strategy* (ketertarikan dari dalam diri), *goal orientation* (orientasi tujuan).

b. Tindakan

i. *Self – control* (kontrol diri) terdiri dari *self - instruction* (baik tampak maupun tidak guna menggambarkan proses penyelesaian tugas), *imagery* (membayangkan), *attention focusing* (guna meningkatkan konsentrasi), dan *task strategy* (guna mereduksi tugas menjadi bagian – bagian penting dan menata menjadi bagian – bagian yang berarti).

ii. *Self – observation*, digunakan untuk mentracking atau menelusur aspek khusus dari performa, kondisi lingkungan dan efek dari prosedur yang digunakan seseorang. *Self – observation* dilakukan dengan 2 cara yakni *self – recording* dengan menggunakan catatan personal dan *self – experimentation*

c. *Self – Reflection*

i. *Self – judgement* yakni mengevaluasi performa yang telah dilakukan dan atribut yang signifikan untuk memperoleh hasil yang diinginkan. *Self – evaluation* biasanya dilakukan dengan membandingkan informasi diri dengan standar atau tujuan. Terdapat 4 cara yang biasa digunakan untuk mengevaluasi diri: pertama, membandingkan dengan penugasan yang diberikan; kedua, membandingkan performa saat ini dengan performa sebelumnya; ketiga, membandingkan performa

atau hasil dengan orang lain; keempat, kolaboratif yakni dengan orang lain/kelompok yang memiliki performa terbaik.

- ii. *Self – reaction* yakni reaksi kognitif dan emosi dari hasil evaluasi performance dan atribusi keberhasilan meraih tujuan. Reaksi ini akan berpengaruh pada tahap kognitif dan performa selanjutnya pada siklus *self – regulated learning*.

Berdasarkan dari uraian diatas, *self – regulated learning* (SRL) mencakup beberapa aspek penting yang saling berkaitan. SRL terdiri dari empat fase utama: (1) fase merancang belajar, yang melibatkan analisis tugas, penetapan tujuan dan perencanaan strategi; (2) fase memantau, yaitu pemantauan diri terhadap efektivitas strategi yang digunakan; (3) fase mengevaluasi, yang mencakup penilaian terhadap hasil belajar dan kesesuaian strategi; serta (4) fase refleksi, yang berlangsung sepanjang proses untuk menilai efektivitas strategi dan melakukan penyesuaian jika diperlukan. Refleksi ini tidak hanya terjadi di akhir, tetapi merupakan bagian integral dari setiap fase dalam siklus SRL (Schunk dan Zimmerman, 1998)

Selain itu, menurut Saraswati (2018), SRL terdiri dari tiga aspek utama dalam bentuk siklus, yaitu aspek kognitif, tindakan, dan refleksi diri. Aspek kognitif mencakup analisis tugas, perencanaan strategi, serta keyakinan motivasional seperti *self – efficacy*, harapan hasil dan orientasi tujuan. Aspek tindakan melibatkan kontrol diri, instruksi diri, pengamatan diri, serta penggunaan strategi yang efektif dalam menyelesaikan tugas. Sedangkan aspek refleksi diri melibatkan evaluasi performa melalui perbandingan terhadap standar atau tujuan, dan reaksi emosional

maupun kognitif terhadap hasil tersebut, yang akan memengaruhi siklus belajar berikutnya.

Di sisi lain, Zeidner dkk (2000) menambahkan bahwa SRL juga mencakup aspek afektif dan perilaku. Sementara itu, Zimmerman (1989) menekankan pentingnya metakognisi sebagai kemampuan untuk merencanakan, memantau, dan mengevaluasi proses belajar. Kombinasi dari aspek kognitif, afektif, motivasional, perilaku, dan metakognisi memungkinkan peserta didik untuk mengatur diri secara efektif dalam mencapai tujuan belajarnya. Dengan melibatkan semua aspek ini, siswa menjadi lebih mandiri, bertanggung jawab, dan berpotensi meraih kesuksesan akademik yang lebih tinggi.

Kesimpulannya, *self – regulated learning* (SRL) mencakup proses yang terdiri dari empat fase utama: merancang, memantau, mengevaluasi dan merefleksi pembelajaran, yang berlangsung secara siklikal. Proses ini melibatkan tiga aspek utama, yaitu kognitif (seperti analisis tugas, perencanaan, dan keyakinan motivasional), tindakan (kontrol diri, instruksi diri, dan pengamatan diri), serta refleksi diri (evaluasi performa dan reaksi terhadap hasil). Selain itu, SRL juga dipengaruhi oleh aspek metakognisi, afeksi, dan perilaku, yang memungkinkan siswa mengatur tujuan dan strategi mereka secara efektif untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Melalui keterlibatan aktif dalam aspek – aspek ini, siswa menjadi lebih mandiri, bertanggung jawab dan berpeluang besar untuk meraih keberhasilan akademik.

2.1.4 Karakteristik Siswa yang Memiliki *Self – Regulated*

Karakteristik yang dimiliki individu yang melakukan SRL dalam belajar menurut Schunk dan Zimmerman (dalam Wolters, 1998) adalah individu yang aktif dalam mengatur aktivitas belajarnya.

Menurut Montalvo (2002) mengemukakan karakteristik perilaku mahasiswa yang memiliki keterampilan SRL antara lain sebagai berikut:

- a. Terbiasa dengan dan tahu bagaimana menggunakan strategi kognitif (pengulangan, elaborasi dan organisasi) yang membantu mereka untuk memperhatikan, mentransformasi, mengorganisasi, mengelaborasi dan menguasai informasi.
- b. Mengetahui bagaimana merencanakan, mengorganisasikan, dan mengarahkan proses mental untuk mencapai tujuan personal (metakognisi).
- c. Memerlihatkan seperangkat keyakinan motivasional dan emosi yang adaptif, seperti tingginya keyakinan diri secara akademik, memiliki kemampuan untuk mengontrol dan memodifikasinya, serta menyesuaikan diri dengan tuntutan tugas dan situasi belajar khusus.
- d. Mampu merencanakan, mengontrol waktu, dan memiliki usaha terhadap penyelesaian tugas, tahu bagaimana menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, seperti mencari tempat belajar yang sesuai atau mencari bantuan dari guru dan teman jika menemui kesulitan.

- e. Menunjukkan usaha yang besar untuk berpartisipasi dalam mengontrol dan mengatur tugas – tugas akademik, iklim, dan struktur kelas.
- f. Mampu melakukan strategi disiplin, yang bertujuan menghindari gangguan internal dan eksternal, menjaga konsentrasi, usaha dan motivasi selama menyelesaikan tugas.

Winne (dalam Nugroho, 2006) mengemukakan karakteristik yang dimiliki anak yang memiliki *self – regulated learning* antara lain:

- a. Bertujuan memperluas pengetahuan dalam menjaga motivasi.
- b. Menyadari keadaan emosi mereka dan punya strategi untuk mengelola emosinya.
- c. Secara periodic memonitor kemajuan kearah monitornya.
- d. Menyesuaikan atau memperbaiki strategi berdasarkan kemajuan yang mereka buat.
- e. Mengevaluasi halangan yang mungkin muncul dan melakukan adaptasi yang diperlukan.

Siswa yang memiliki keterampilan *self – regulated learning* (SRL) ditandai dengan keaktifan dalam mengatur proses belajarnya secara mandiri. Mereka terbiasa menggunakan strategi kognitif seperti pengulangan, elaborasi, dan organisasi untuk memahami informasi secara mendalam. Selain itu, mereka memiliki kemampuan metakognitif yang baik, mampu merencanakan, memantau, dan mengarahkan proses mental untuk mencapai tujuan pribadi. Siswa ini juga menunjukkan keyakinan dari yang tinggi, regulasi emosi yang baik, serta mampu

menyesuaikan diri dengan tuntutan akademik. Mereka mengatur waktu secara efektif, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan tidak ragu mencari bantuan saat dibutuhkan. Disiplin diri yang kuat membantu mereka menjaga fokus dan motivasi. Mereka juga secara berkala memonitor kemajuan belajar, mengevaluasi hambatan yang muncul, serta menyesuaikan strategi jika diperlukan untuk mencapai hasil yang optimal.

2.1.5 Proses – Proses Self – Regulated Learning

Di dalam Ormrod (2000), konsep pengaturan diri berangkat dari pandangan para ahli sosial kognitif yang menekankan proses kognitif untuk menjelaskan faktor pembelajaran. Secara khusus, pembelajaran *self – regulated learning* (SRL) mencakup proses – proses yang pada dasarnya bersifat metakognitif, yaitu adalah:

i. Penetapan Tujuan (*Goal Setting*)

Pembelajar yang mengatur diri tahu apa yang ingin mereka capai ketika membaca atau belajar yang mempelajari fakta – fakta yang spesifik, mendapatkan pemahaman konseptual yang luas tentang suatu topik, atau hanya mendapatkan pengetahuan yang memadai agar bisa mengerjakan soal ujian di kelas. Biasanya, mereka mengaitkan tujuan – tujuan mereka mengerjakan suatu aktivitas dengan tujuan dan cita – cita jangka panjang.

ii. Perencanaan (*Planning*)

Pembelajar yang mengatur diri sebelumnya sudah menentukan bagaimana baiknya menggunakan waktu dan

sumber daya yang tersedia untuk tugas – tugas belajar (Zimmerman, 2004).

iii. Motivasi Diri (*Self – Motivation*)

Pembelajar yang mengatur diri biasanya memiliki *self – efficacy* yang tinggi akan kemampuan mereka menyelesaikan suatu tugas belajar dengan sukses. Mereka menggunakan banyak strategi agar tetap terarah pada tugas, barangkali dengan menghiasi tugasnya agar lebih menyenangkan, mengingatkan diri mereka sendiri pentingnya mengerjakan tugas dengan baik, atau menjanjikan kepada diri mereka sendiri hadiah tertentu begitu suatu tugas selesai dikerjakan.

iv. Kontrol Atensi (*Attention Control*)

Pembelajar yang mengatur diri berusaha memfokuskan perhatian mereka pada pelajaran yang sedang berlangsung dan menghilangkan dari pada pelajaran yang sedang berlangsung dan menghilangkan dari pikiran mereka hal – hal lain yang mengganggu (Winne, 1995).

v. Penggunaan Strategi Belajar yang Fleksibel

Pembelajar yang mengatur diri memiliki strategi belajar yang berbeda tergantung tujuan – tujuan spesifik yang ingin mereka capai. Sebagai contoh, bagaimana mereka membaca sebuah artikel majalah tergantung pada apakah mereka

membacanya sebagai sekedar hiburan atau sebagai persiapan ujian.

vi. Monitor Diri (*Self – Monitoring*)

Pembelajar yang mengatur diri terus memonitor kemajuan mereka dalam kerangka tujuan yang telah ditetapkan, dan mereka mengubah strategi belajar atau memodifikasi tujuan bila dibutuhkan.

vii. Mencari Bantuan yang Tepat

Pembelajar yang benar – benar mengatur diri tidak selalu harus berusaha sendiri. Sebaliknya, mereka menyadari bahwa mereka membutuhkan bantuan orang lain dan mencari bantuan semacam itu. Mereka khususnya mungkin meminta bantuan yang akan memudahkan mereka bekerja secara mandiri di kemudian hari.

viii. Evaluasi Diri (*Self – Evaluation*)

Pembelajar yang mampu mengatur diri menentukan apakah yang mereka pelajari itu telah memenuhi tujuan awal mereka. Idealnya, mereka juga menggunakan evaluasi diri untuk menyesuaikan penggunaan berbagai strategi belajar dalam kesempatan – kesempatan di kemudian hari.

Berdasarkan dari penjelasan di atas, proses – proses dalam *self – regulated learning* (SRL) mencakup delapan langkah utama. Pertama,

pembelajar menetapkan tujuan yang jelas dan relevan, seringkali dikaitkan dengan cita – cita jangka panjang. Kedua, mereka membuat perencanaan strategis terkait penggunaan waktu dan sumber daya. Ketiga, mereka memelihara motivasi diri dengan mempercayai kemampuan sendiri (*self – efficacy*) dan menciptakan dorongan internal, seperti imbalan pribadi. Keempat, mereka mengontrol atensi dengan menjaga fokus terhadap tugas dan menghindari gangguan. Kelima, mereka menggunakan strategi belajar yang fleksibel, disesuaikan dengan tujuan spesifik. Keenam, mereka memantau kemajuan belajar secara aktif dan bersedia menyesuaikan strategi jika diperlukan. Ketujuh, mereka tidak ragu untuk mencari bantuan yang tepat demi mendukung kemandirian belajar. Terakhir, mereka melakukan evaluasi diri untuk menilai pencapaian tujuan dan memperbaiki strategi di masa mendatang.

Secara kesimpulan, SRL mencakup delapan langkah utama yang saling berkaitan, dimulai dari penetapan tujuan, perencanaan strategis, hingga evaluasi diri. Langkah – langkah ini mencakup pengelolaan motivasi, fokus, penerapan strategi belajar yang fleksibel, pemantauan kemajuan, dan pencarian bantuan yang tepat. Semua proses ini bertujuan untuk membantu pembelajar menjadi lebih mandiri, efektif, dan reflektif dalam mencapai tujuan belajarnya.

2.1.6 Strategi *Self – Regulated Learning*

Kategori perilaku belajar sebagai strategi SRL (dalam Zimmerman, 1990) yaitu:

- a. *Self – evaluation* (evaluasi diri terhadap kemajuan tugas), merupakan inisiatif peserta didik dalam melakukan evaluasi terhadap kualitas tugas dan kemajuan usahanya. Siswa memutuskan apakah hal – hal yang dipelajari guna mencapai tujuan yang ditentukan. Dalam hal ini peserta didik membandingkan informasi yang didapat melalui *self – monitoring*.
- b. *Organization and Transforming* (mengatur materi pelajaran), merupakan perilaku siswa untuk mengatur materi agar meningkatkan keefektifan proses belajar dan mengubah materi menjadi lebih sederhana dan mudah dipelajari.
- c. *Goal-setting and Planning* (membuat rencana dan tujuan belajar), merupakan pengaturan peserta didik terhadap tujuan umum dan tujuan khusus dari belajar dan perencanaan untuk pengerjaan tugas, bagaimana memanfaatkan waktu dan menyelesaikan kegiatan yang berhubungan dengan tujuan tersebut.
- d. *Seeking Information* (mencari informasi), merupakan inisiatif siswa untuk berusaha mencari informasi diluar sumber – sumber sosial ketika mengerjakan tugas ataupun ketika mempelajari suatu materi pelajaran.
- e. *Keeping Records and Monitoring* (mencatat hal penting), merupakan pencatatan hal – hal penting yang berhubungan dengan topik yang dipelajari, lalu menyimpan hasil tes, tugas maupun catatan yang telah dikerjakan.

- f. *Environmental Structuring (mengatur lingkungan)*, merupakan usaha siswa untuk memilih dan mengatur aspek lingkungan fisik dengan cara tertentu sehingga membantu mereka untuk belajar dengan lebih baik.
- g. *Self – Consequences (Konsekuensi diri Setelah Mengerjakan Tugas)*, merupakan usaha peserta didik untuk mengatur peserta didik untuk mengatur atau membayangkan *reward* atau *punishment* yang didapatkan bila berhasil atau gagal dalam mengerjakan tugas.
- h. *Rehearsing and Memorizing (mengulang dan mengingat)*, merupakan usaha siswa untuk mempelajari ulang materi pelajaran dan mengingat bahan bacaan dengan perilaku yang overt dan covert.
- i. *Seeking Social Assistance (mencari bantuan sosial)*, merupakan usaha siswa untuk meminta bantuan teman sebaya (*seek peer assistance*), meminta bantuan guru (*seek teacher assistance*) dengan bertanya kepada guru menyelesaikan tugas dengan baik.
- j. *Reviewing Records-Notes (Pemeriksaan ulang catatan)* merupakan usaha siswa untuk membaca kembali catatan.
- k. *Reviewing Records-Test (Pemeriksaan ulang soal – soal ujian)* merupakan usaha siswa untuk membaca kembali soal – soal ujian.
- l. *Reviewing Records-Textbooks (pemeriksaan ulang buku test)* merupakan usaha peserta didik untuk membaca kembali buku teks, untuk mempersiapkan kelas atau ujian berikutnya.

SRL merupakan suatu konsep mengenai bagaimana seseorang menjadi pengatur bagi kegiatan belajarnya sendiri. SRL adalah proses

dimana seseorang dapat mengaktifkan dan mendorong pemikiran (kognisi), perasaan (afeksi), dan tindakan (aksi) yang telah direncanakan secara sistematis dan berulang yang berorientasi untuk mencapai suatu tujuan pribadi (Zimmerman, 1990).

Secara kesimpulan strategi dalam *self – regulated learning* (SRL) mencakup berbagai upaya siswa dalam mengelola proses belajarnya secara mandiri dan sadar. Strategi ini meliputi evaluasi diri terhadap kemajuan tugas, pengaturan dan penyederhanaan materi, penetapan tujuan dan perencanaan, pencarian informasi tambahan, pencatatan serta pemantauan proses belajar dan pengaturan lingkungan yang mendukung. Siswa juga menetapkan konsekuensi diri, mengulang serta mengingat materi, mencari bantuan sosial bila diperlukan, serta meninjau ulang catatan, soal ujian, dan buku teks sebagai bentuk refleksi dan penguatan belajar. Semua strategi ini menunjukkan bahwa SRL adalah proses aktif dan berkesinambungan yang melibatkan aspek kognitif, afektif, dan perilaku untuk mencapai tujuan belajar secara efektif.

2.2 Gaya Belajar

2.2.1 Pengertian Gaya Belajar

Felder dan Hendriques (1995) mengatakan gaya belajar adalah cara – cara dimana seorang individu secara karakteristik memperoleh, mempertahankan, dan mengambil kembali informasi secara kolektif disebut gaya belajar individu. Sedangkan Abante dkk (2014) mengatakan gaya belajar individu adalah metode yang paling memungkinkan individu untuk mengumpulkan dan menggunakan pengetahuan dalam cara khusus.

Seorang pengajar yang berkualitas adalah mereka yang memahami bagaimana siswa belajar. Dengan memahami siswa, pengajar dapat memberikan layanan yang sesuai, sehingga pembelajaran di kelas menjadi lebih menarik. Sebagai hasilnya, siswa tidak akan merasa bosan dan akan selalu termotivasi untuk belajar. Sikap ini akan membuat pengajar dihormati oleh siswanya. Menurut Peng (2002) salah satu elemen kunci dalam membuat siswa terlibat dalam pembelajaran terletak pada memahami suatu preferensi gaya belajar yang bisa berdampak pada kinerja individu dan prestasi akademik.

Secara kesimpulan, gaya belajar merupakan cara khas individu dalam memperoleh, menyimpan dan mengingat informasi. Menurut Felder dan Hendriques (1995), gaya belajar mencerminkan karakteristik individu dalam mengolah informasi, sedangkan Abante dkk (2014) menekankan bahwa gaya belajar adalah metode paling efektif bagi seseorang dalam mengumpulkan dan menggunakan pengetahuan. Memahami gaya belajar siswa penting bagi pengajar karena dapat membantu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Seperti yang dikemukakan oleh Peng (2002), mengenali preferensi gaya belajar dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memengaruhi kinerja, dan mendukung pencapaian akademik.

2.2.2 Faktor – faktor Gaya Belajar

Menurut Susilo (2006) faktor – faktor yang mempengaruhi gaya belajar, yaitu:

1) Faktor alamiah (pembawaan yang ada pada diri individu yang tidak bisa diubah meskipun dengan latihan). Faktor tersebut meliputi:

- a. Intelegensi, bakat, minat, kebiasaan, modalitas belajar (kemampuan dasar otak/pikiran untuk memperoleh informasi dan menciptakan pengalaman).
- b. Faktor lingkungan (faktor yang berada di luar individu atau siswa).

2) Faktor lingkungan:

a. Suara

Setiap orang mempunyai reaksi yang berbeda – beda terhadap suara. Ada yang menyukai belajar sambil mendengarkan music keras, music lembut, ataupun menonton TV. Ada juga yang suka belajar ditempat yang ramai, ada pula yang tidak dapat berkonsentrasi saat dikeramaian.

b. Pencahayaan

Pencahayaan merupakan faktor yang pengaruhnya kurang begitu dirasakan dibandingkan pengaruh suara. Mungkin karena relatif mudah mengatur pencahayaan sesuai dengan yang dibutuhkan. Ada individu yang suka belajar ditempat terang maupun redup. Tetapi masalah pencahayaan ini merupakan faktor yang kurang begitu diperhatikan atau dipermasalahan pada individu.

c. Desain belajar

Saat sedang belajar membutuhkan konsentrasi, ada yang merasa lebih nyaman untuk melakukannya sambil duduk santai di kursi, sofa, tempat tidur, tikar, karpet atau duduk santai di lantai tapi ada juga yang sambil berbaring, berjalan – jalan dan lain sebagainya. Semua itu sesuai kenyamanan setiap individu.

d. Temperatur

Temperatur terhadap konsentrasi belajar pada dasarnya juga tidak terlalu dipermasalahkan orang. Namun, perlu diketahui bahwa reaksi setiap orang berbeda terhadap temperature. Ada yang memilih tempat yang hangat, ada yang dingin dan lain sebagainya.

Berdasarkan dari uraian diatas, gaya belajar dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor alamiah dan faktor lingkungan. Faktor alamiah mencakup kemampuan bawaan seperti intelegensi, bakat, minat kebiasaan, dan modalitas belajar yang bersifat tetap dan tidak dapat diubah melalui latihan. Sementara itu, faktor lingkungan meliputi elemen – elemen eksternal yang turut memengaruhi kenyamanan dan konsentrasi belajar, seperti suara, pencahayaan, desain tempat belajar dan temperature. Setiap individu memiliki preferensi yang berbeda terhadap faktor – faktor ini, misalnya, ada yang nyaman belajar sambil mendengarkan musik, di tempat terang atau redup, duduk santai atau dalam suhu tertentu. Kombinasi dari faktor bawaan dan kondisi lingkungan inilah yang membentuk gaya belajar seseorang (Susilo, 2006).

2.2.3 Faktor – faktor yang Mempengaruhi Gaya Belajar

Tercapai atau tidaknya penggunaan gaya belajar dan berpikir siswa dalam pembelajaran, terdapat banyak faktor – faktor yang mempengaruhinya. Baik dari segi internal maupun eksternal siswa tersebut. Faktor – faktor yang dapat mempengaruhi gaya belajar dan berpikir individu diantaranya faktor fisik, emosional, sosiologis, dan lingkungan individu tersebut (DePorter dan Hernacki, 2004). Sebagaimana yang diungkapkan bahwa kesulitan siswa dalam belajar karena faktor yang berbeda seperti; intelektual, pembelajaran, fisik, emosional dan sosial, mental, lingkungan dan kepribadian guru.

a. Faktor Fisik

Faktor fisik merupakan suatu hal yang dapat mempengaruhi gaya belajar dan berpikir individu. Dalam penelitiannya dia menjelaskan: faktor – faktor fisik yang merupakan kesehatan, visual dan cacat fisik, nutrisi perkembangan fisik mempengaruhi proses pembelajaran. Sebagian besar responden tidak dapat berkonsentrasi pada pelajaran, ketika mereka lapar. Mereka juga memastikan bahwa mereka berolahraga setidaknya sekali seminggu.

b. Lingkungan

Faktor lingkungan memiliki dampak yang sangat mempengaruhi gaya belajar dan berpikir individu. Dia menjelaskan: faktor lingkungan memiliki dampak yang lebih besar ketika itu datang ke pembelajaran responden. Para responden sedikit setuju

bahwa lembaga tersebut menyediakan fasilitas yang kondusif untuk belajar; berbagai buku dan referensi yang tersedia di perpustakaan menyediakannya informasi penting; dan departemen memberi mereka peralatan yang layak yang bisa mereka gunakan. Menurut DePorter dan Hernacki (2004) ada orang – orang yang memerlukan lingkungan kerja teratur dan rapi, tetapi yang lain lebih suka menggelar segala sesuatunya supaya semua dapat terlihat.

c. Pribadi (intelektual, mental, emosional, sosial)

Faktor emosi dan sosial yang mengakui bahwa berbagai tanggapan individu terhadap berbagai jenis rangsangan ditentukan oleh berbagai macam kecenderungan, faktor mental yang berperilaku memainkan peran besar dalam organisasi mental dan perilaku umum individu.

Dalam penelitiannya faktor kepribadian kurang mempengaruhi pembelajaran responden. Namun menjelaskan bahwa ada orang lebih suka berkelompok dan sebagian yang lain lebih suka memilih adanya figur otoriter seperti orang tua dan guru. Kemudian sebagian orang memerlukan musik sebagai latar belakang, sedangkan sebagian yang lain tidak dapat berkonsentrasi kecuali dalam ruangan.

d. Kepribadian Guru

Kepribadian guru adalah elemen penting dalam lingkungan belajar atau dalam kegagalan dan keberhasilan pelajar. Tugas – tugas

penting dari guru harus memiliki kekuatan untuk memimpin dan menginspirasi murid melalui pengaruh dan contoh kepribadiannya.

Sedangkan Russel (2012) faktor – faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran bagi beragam pembelajar di antaranya adalah waktu, pencahayaan, suhu, peran figure otoritas (apa yang diharapkan oleh orang lain), peran diri sendiri (apa yang mereka harapkan sendiri), bekerja dengan orang lain atau sendirian, makan atau tidak ketika proses pembelajaran berlangsung, dan memiliki banyak pilihan ketika belajar.

Banyak pula faktor – faktor yang mempengaruhi dari luar diri siswa (faktor eksternal), di samping faktor yang ada pada diri siswa itu sendiri (faktor internal). Faktor – faktor intern yang mempengaruhi gaya belajar siswa antara lain:

1) Faktor Jasmaniah

Faktor jasmaniah mencakup dua bagian yaitu kesehatan dan cacat tubuh. Faktor kesehatan berpengaruh pada kegiatan belajar. Proses belajar akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, mengantuk bila badannya lemah, kurang darah ataupun ada gangguan pada alat indera serta tubuh. Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh. Cacat itu bisa berupa buta, setengah buta, tuli, setengah tuli, patah kaki, lumpuh dan lain – lain. Keadaan cacat tubuh demikian juga mempengaruhi kegiatan belajar seseorang.

2) Faktor Psikologis

Sekurang – kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong ke dalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar. Faktor – faktor itu adalah inteligensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan.

3) Faktor Kelelahan

Kelelahan pada manusia walaupun susah dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis). Kelelahan jasmani terlihat dengan menurunnya daya tahan tubuh. Adapun kelelahan rohani dapat dilihat dengan kurangnya minat belajar, kelesuan dan kebosanan untuk belajar, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang. Faktor kelelahan dalam diri seseorang berbeda – beda. Oleh karena itu, itu perlu cara atau gaya belajar yang berbeda.

Faktor – faktor eksternal yang mempengaruhi gaya belajar siswa di antaranya:

1) Faktor Keluarga

Seseorang yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

2) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang akan mempengaruhi cara atau gaya belajar siswa antara lain metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, disiplin atau tata tertiba sekolah, suasana belajar, standar pelajaran, keadaan gedung, letak sekolah dan lainnya. Faktor guru misalnya, kepribadian guru, kemampuan guru memfasilitasi siswa dan hubungan antara guru dengan siswa turut mempengaruhi cara atau gaya belajar siswa.

3) Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga mempengaruhi terhadap gaya belajar siswa. Faktor – faktor masyarakat yang mempengaruhi gaya belajar siswa meliputi kegiatan peserta didik dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat (dari artikel yang berjudul “*Gaya Belajar Siswa, Pengertian Tipe dan Faktor yang Mempengaruhi*” http://Gaya Belajar Siswa, Pengertian Tipe Dan Faktor Yang Mempengaruhi_Pendidikan Kewarganegaraan.htm)

Berdasarkan dari uraian di atas, faktor – faktor yang mempengaruhi gaya belajar adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal termasuk kesehatan fisik, kondisi psikologis seperti motivasi dan inteligensi, serta kelelahan. Faktor eksternal meliputi lingkungan belajar, suara, pencahayaan, dan temperature. Kepribadian guru juga sangat penting karena guru yang inspiratif dapat meningkatkan motivasi siswa. Selain itu, faktor seperti waktu belajar, metode pengajaran di sekolah, dan dukungan keluarga serta

masyarakat turut mempengaruhi cara siswa belajar. Dengan memahami semua faktor ini, kita bisa menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Menurut Susilo (2006) faktor – faktor yang mempengaruhi gaya belajar, yaitu:

3) Faktor alamiah (pembawaan yang ada pada diri individu yang tidak bisa diubah meskipun dengan latihan). Faktor tersebut meliputi:

c. Intelektensi, bakat, minat, kebiasaan, modalitas belajar (kemampuan dasar otak/pikiran untuk memperoleh informasi dan menciptakan pengalaman).

d. Faktor lingkungan (faktor yang berada di luar individu atau siswa).

4) Faktor lingkungan:

e. Suara

Setiap orang mempunyai reaksi yang berbeda – beda terhadap suara. Ada yang menyukai belajar sambil mendengarkan music keras, music lembut, ataupun menonton TV. Ada juga yang suka belajar ditempat yang ramai, ada pula yang tidak dapat berkonsentrasi saat dikeramaian.

f. Pencahayaan

Pencahayaan merupakan faktor yang pengaruhnya kurang begitu dirasakan dibandingkan pengaruh suara. Mungkin

karena relatif mudah mengatur pencahayaan sesuai dengan yang dibutuhkan. Ada individu yang suka belajar ditempat terang maupun redup. Tetapi masalah pencahayaan ini merupakan faktor yang kurang begitu diperhatikan atau dipermasalahkan pada individu.

g. Desain belajar

Saat sedang belajar membutuhkan konsentrasi, ada yang merasa lebih nyaman untuk melakukannya sambil duduk santai di kursi, sofa, tempat tidur, tikar, karpet atau duduk santai di lantai tapi ada juga yang sambil berbaring, berjalan – jalan dan lain sebagainya. Semua itu sesuai kenyamanan setiap individu.

h. Temperatur

Temperatur terhadap konsentrasi belajar pada dasarnya juga tidak terlalu dipermasalahkan orang. Namun, perlu diketahui bahwa reaksi setiap orang berbeda terhadap temperature. Ada yang memilih tempat yang hangat, ada yang dingin dan lain sebagainya.

Secara kesimpulan, gaya belajar seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam diri (internal) maupun dari luar diri (eksternal). Faktor internal mencakup kondisi fisik seperti kesehatan dan kelelahan, serta faktor psikologis seperti intelegensi, minat, bakat, motivasi, kesiapan dan kematangan. Ketika seseorang merasa tidak sehat atau mengalami kelelahan, konsentrasi dan semangat belajar dapat menurun. Selain itu, faktor bawaan atau alamiah seperti

kebiasaan dan modalitas belajar juga turut memengaruhi, dan sifatnya tidak dapat diubah meskipun dengan latihan. Di sisi lain, faktor eksternal meliputi lingkungan belajar seperti suara, pencahayaan, suhu ruangan, dan desain tempat belajar. Setiap individu memiliki preferensi yang berbeda, misalnya ada yang nyaman belajar sambil mendengarkan music atau berada di ruangan terang, sementara yang lain lebih suka suasana tenang atau pencahayaan redup. Faktor eksternal lainnya meliputi dukungan keluarga, metode pembelajaran di sekolah, hubungan dengan guru dan teman sebaya, serta pengaruh masyarakat sekitar. Bahkan kepribadian guru pun dapat memberikan pengaruh besar terhadap semangat dan gaya belajar siswa. Dengan memahami berbagai faktor ini, diharapkan siswa dapat menemukan metode belajar yang paling sesuai dengan kebutuhan dan kenyamanan mereka.

2.2.4 Aspek – aspek Gaya Belajar

Di dalam suatu artikel dibuat oleh Lestari dan Djuhan yang berjudul *Analisis Gaya Belajar Visual, Auditori dan Kinestetik dalam Pengembangan Prestasi Belajar Siswa* (2021), mereka mengatakan ada 3 aspek gaya belajar yaitu visual, auditori dan kinestetik.

1) Visual

Aspek ini adalah belajar melalui melihat, mengamati, dan memperhatikan . Lebih spesifik, gaya belajar visual melibatkan pembelajaran dengan melihat sesuatu, baik berupa gambar, diagram, pertunjukkan atau video. Orang – orang dengan tipe ini lebih menyukai belajar dan menerima informasi melalui melihat atau membaca. Setelah melihat atau membaca, mereka akan

lebih mudah dan cepat dalam mencerna serta mengolah informasi baru yang diterima.

2) Auditori

Auditori mengutamakan indera pendengaran. Gaya belajar dilakukan melalui mendengarkan sesuatu, seperti kaset, ceramah, diskusi, debat, dan instruksi verbal. Orang – orang dengan aspek belajar auditori yang lebih mudah mencerna, mengolah, dan menyampaikan informasi dengan cara mendengarkan secara langsung. Mereka cenderung belajar atau menerima informasi dengan mendengarkan atau melalui lisan.

3) Kinestetik

Gaya belajar kinestetik adalah belajar dengan melakukan aktivitas fisik dan keterlibatan langsung, seperti “menangani,” bergerak, menyentuh, dan merasakan atau mengalami sendiri. Siswa dengan gaya belajar kinestetik tidak tahan duduk terlalu lama saat mendengarkan pelajaran dan merasa bisa belajar lebih baik jika prosesnya disertai kegiatan fisik. Kelebihan mereka termasuk kemampuan mengkoordinasikan sebuah tim dan mengendalikan gerak tubuh.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat tiga aspek utama dalam gaya belajar, yaitu visual, auditori dan kinestetik. Gaya belajar visual berfokus pada pemrosesan informasi melalui penglihatan, seperti membaca, mengamati gambar, diagram atau video. Sementara itu, gaya belajar auditori lebih menekankan pada pendengaran, di mana siswa memahami materi melalui mendengarkan seperti ceramah, diskusi, atau instruksi lisan. Adapun gaya belajar kinestetik melibatkan aktivitas fisik secara langsung, seperti menyentuh,

bergerak, atau melakukan sesuatu secara praktis, yang membantu siswa lebih mudah memahami materi (Lestari dan Djuhan, 2021).

2.2.5 Macam - macam Gaya Belajar

Di dalam Danim dan Khairil (2014) ada beberapa teori gaya belajar yaitu adalah:

a) Pelajar Aktif dan Reflektif

Pelajar aktif cenderung selalu aktif berusaha mempertahankan dan memahami keterangan terbaik dengan melakukannya sendiri, diapun sangat aktif membahas, menerapkan, sering melibatkan teman – temannya untuk melakukan inisiasi, memulai kerja dengan pertanyaan, “mari kita coba dan melihat cara kerjanya” dan cenderung lebih menyukai kerja kelompok.

Kalau pelajar reflektif lebih suka berpikir secara diam – diam terlebih dahulu tentang hal – hal atau fokus yang sedang dihadapinya, memulai kerja dengan pertanyaan. “mari kita pikirkan terlebih dahulu” dan lebih suka belajar sendirian. Sangat sulit bagi kedua jenis belajar ini jika hanya duduk mendengarkan ceramah tanpa melakukan aktivitas fisik apapun dan mencatat, tetapi sangat sulit untuk pelajar yang aktif.

Kamaruddin, Mohamad dan Pendidikan (2011) mengklaim ciri – ciri pelajar aktif dan reflektif adalah:

Ciri Pelajar Aktif:

- Belajar mencoba sesuatu (praktek)
- Suka belajar dan bekerja kelompok
- Suka belajar melalui cara menerangkan kepada teman
- Suka mengingat suatu hal

Ciri Pelajar Reflektif:

- Belajar melalui berpikir
- Suka belajar dan bekerja sendiri
- Suka belajar dengan berpikir terlebih dahulu baru menerangkan kepada teman
- Sukar mengingat suatu hal.

b) Pelajar Intuitif dan Sensorik

Pelajar sensorik cenderung menyukai pembelajaran yang berupa fakta – fakta. Mereka sering memecahkan masalah dengan metode kerja yang ketat dan kompleks, tidak menyukai cara kerja dengan “kejutan”. Pelajar sensorik juga sangat tidak suka mengerjakan materi ujian yang tidak secara eksplisit diajarkan di kelas dan pelajar sensorik cenderung bersabar dengan detail hafalan maupun fakta – fakta dan melakukan pekerjaan di laboratorium. Mereka juga lebih praktis dan berhati – hati dan tidak suka dengan program yang tidak memiliki hubungan nyata dengan dunia nyata.

Sedangkan pelajar intuitif biasanya lebih memilih menemukan kemungkinan dan hubungan, menyukai “inovasi” dan pengulangan, relatif terbuka menerima bahan ujian, sungguhpun belum tercakup secara eksplisit di kelas, lebih menyenangi konsep – konsep baru dan sering kali lebih nyaman dengan abstraksi dan formulasi matematis, cenderung bekerja lebih cepat dan lebih inovatif dibandingkan dengan pelajar sensorik dan tidak suka program yang melibatkan banyak menghafal dan perhitungan rutin. Ini juga dijelaskan oleh Kamaruddin dkk (2011) ciri – ciri pelajar intuitif dan sensorik yaitu:

Ciri Pelajar Intuitif:

- Bersikap konseptual, terorientasi terhadap teori dan maksud.
- Bersifat inovatif.
- Mementingkan kreativitas pada suatu pekerjaan.

Ciri Pelajar Sensorik:

- Bersikap factual, dan bersifat orientasi terhadap fakta dan prosedur
- Bersifat realistic
- Mementingkan ketelitian pada suatu pekerjaan

c) Pelajar Visual dan Verbal

Pelajar visual bagus dalam mengingat apa yang mereka lihat, seperti foto, diagram, bagan alur, garis waktu, film dan demonstrasi. Sedangkan pelajar verbal mendapatkan informasi dan pengetahuan lebih banyak dari kata – kata dan penjelasan, baik tertulis maupun lisan. Pelajar yang visual sangat cepat jenuh jika hanya mendengarkan ceramah, membaca buku atau jurnal. Pelajar verbal sangat cepat jenuh jika hanya disodori gambar, bagan, grafik, atau bentuk fisik lainnya. Siswa yang baik, mampu memproses informasi yang disajikan, baik secara visual maupun verbal. Hal yang sama juga dijelaskan oleh Kamaruddin dkk (2011) ciri – ciri pelajar visual dan verbal adalah:

Ciri Pelajar Visual:

- Suka mengingat sesuatu hal melalui apa yang dilihat
- Suka penyajian materi melalui gambar, diagram, garis, foto dan film

Ciri Pelajar Verbal:

- Suka mengingat sesuatu hal melalui apa yang didengar
- Suka penyajian materi dalam bentuk tulisan atau secara lisan

d) Pelajar Sekuensial dan Global

Pelajar dapat dibedakan menjadi dua kategori yaitu siswa yang belajar secara sekuensial dan siswa yang belajar secara global. Siswa sekuensial cenderung berpikir runtut, sebaliknya siswa global cenderung berpikir acak atau lateral. Gaya belajar yang semacam ini tidak untuk dinilai mana yang baik dan mana yang buruk, melainkan sebatas cara belajar atau cara memulai dan mengakhiri kegiatan pembelajaran.

Pelajar sekuensial cenderung memperoleh pemahaman dalam langkah – langkah berurutan atau linier. Mereka menikmati setiap langkah – langkah atau urutan penjelasan secara logis. Cenderung mengikuti alur tahapan – tahapan yang rigid dan logis dalam mencari Solusi. Tidak sepenuhnya memahami urutan materi, tetapi mereka tetap dapat melakukan sesuatu dengan itu mis, memecahkan masalah pekerjaan rumah atau mengerjakan tes, karena mereka dapat memahami potongan – potongan pengetahuan dan pengalaman yang terhubung secara logis. Dan tahu banyak tentang aspek – aspek spesifik dari subjek, namun mereka akan mengalami kesulitan berkaitan dengan aspek yang berbeda dari subjek yang sama atau subjek yang berbeda.

Pelajar global belajar dalam lompatan besar, menyerap materi pelajaran hampir secara acak tanpa melihat

keterhubungan, dan kemudian tiba – tiba “mendapatkannya”. Dapat memecahkan masalah yang kompleks dengan cepat atau membuat sesuatu bersama – sama dengan cara baru setelah mereka memahami gambaran umum, tapi mereka mengalami kesulitan menjelaskan bagaimana melakukannya. Tidak memiliki kemampuan berfikir yang berurutan secara baik, dengan begitu mereka mengalami kesulitan yang serius dan memiliki gambaran secara umum. Dan setelah mereka memiliki pengetahuan dan pengalaman, mereka masih kabur tentang rician subjek. Hal ini juga dijelaskan oleh Kamaruddin dkk (2011) ciri – ciri pelajar global dan sekuensial yaitu:

Ciri Pelajar Sekuensial:

- Mempelajari sesuatu secara linear dan tersusun
- Belajar dari yang khusus ke yang umum

Ciri Pelajar Global:

- Mempelajari sesuatu secara holistik
- Belajar dari yang umum ke yang khusus

Berdasarkan dari uraian di atas, empat macam gaya belajar, yaitu aktif – reflektif, intuitif – sensorik, visual – verbal, dan sekuensial – global. Pelajar aktif suka belajar dengan cara langsung mencoba atau berdiskusi, sedangkan pelajar reflektif lebih suka berpikir dulu sebelum bertindak dan cenderung belajar sendiri. Pelajar sensorik lebih suka fakta dan cara kerja yang jelas, sementara

pelajar intuitif suka ide baru dan konsep yang belum tentu dibahas di kelas. Pelajar visual mudah belajar lewat gambar dan hal yang bisa dilihat, sedangkan pelajar verbal lebih paham lewat tulisan atau penjelasan lisan. Terakhir, pelajar sekuensial belajar secara bertahap dan teratur, sedangkan pelajar global lebih memahami gambaran besar secara keseluruhan (Danim dan Khairil, 2014).

Sedangkan Kamaruddin dkk (2011) juga menjelaskan ciri – ciri daring masing – masing tipe ini. Berdasarkan uraian tersebut, bisa disimpulkan bahwa setiap siswa punya gaya belajar yang berbeda – beda dan seringkali tidak hanya satu. Karena itu, penting bagi siswa untuk terbuka pada berbagai cara belajar, dan bagi guru untuk memahami gaya belajar siswanya agar proses belajar mengajar bisa berjalan lebih efektif.

Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk memahami bahwa mereka biasanya memiliki beberapa gaya belajar sekaligus, seperti aktif atau reflektif, intuitif atau sensorik, visual atau verbal, dan sekuensial atau global. Dengan mengetahui gaya belajar ini, siswa bisa belajar lebih efektif dengan mencoba berbagai cara. Selain itu, guru juga perlu mamahami preferensi belajar siswa agar bisa mengajar dengan cara yang lebih tepat dan membantu siswa memahami materi dengan lebih baik.

2.2.6 Model Grasha – Riechmann

Gaya belajar pertama kali mulai mendapat perhatian karena orang – orang sangat tertarik pada perbedaan individu dalam cara mereka belajar. Ini menjadi topik hangat dalam penelitian psikologi selama tahun 1960-an dan tetap populer di awal 1970-an. Namun, seiring waktu, minat ini tampaknya memudar, mungkin karena fokus masyarakat bergeser atau para profesional menjadi tertarik pada bidang lain (Curry, 1983).

Curry menjelaskan bahwa pembelajaran adalah proses sekaligus produk. Prosesnya bersifat adaptif, berfokus pada masa depan, dan holistic, yang memengaruhi keterampilan kognitif, afektif, sosial, dan moral-volisional seseorang. Sementara itu, produk pembelajaran adalah perubahan perilaku yang relatif permanen atau potensi perilaku yang dapat diamati. Proses ini juga terlihat dari kemampuan individu yang semakin baik dalam beradaptasi dengan rangsangan lingkungan.

Tinjauan literatur oleh Curry, yang mencakup 46 kutipan tentang berbagai konsep gaya belajar dalam pendidikan umum dan 16 kutipan tambahan dalam pendidikan profesional, menunjukkan bahwa ketika hasil positif ditemukan, biasanya menunjukkan bahwa pembelajaran siswa dapat ditingkatkan dengan menyesuaikan metode pengajaran sebanyak mungkin sesuai dengan preferensi atau gaya masing – masing siswa.

Gaya belajar dapat didefinisikan sebagai penerapan, dalam situasi pembelajaran, dari cara individu yang khas dalam memecahkan masalah, berpikir, memahami, dan mengingat (Cassidy, 2004). Ulasan yang baik tentang

literatur dapat ditemukan oleh Cassidy (2004) dan Swanson (1995), dan niatnya bukan untuk meninjau dan meneliti ini secara mendetail, tetapi untuk melihat karya Grasha – Riechmann. Model ini berfokus pada interaksi siswa dengan teman sebaya, pengajar, dan pembelajaran secara umum.

Grasha dan Riechmann, pada tahun 1974, merumuskan *Grasha – Riechmann Learning Style Scale* (GRLSS). Skala ini dikembangkan untuk menganalisis sikap siswa dan bagaimana mereka mendekati pembelajaran. Tes ini awalnya dirancang untuk memberikan wawasan kepada para guru tentang cara mendekati rencana pengajaran bagi siswa. Latar belakang Grasha adalah dalam proses kognitif dan teknik penanggulangan. Tidak seperti beberapa model gaya kognitif yang relatif tidak menilai, Grasha dan Riechmann membedakan antara gaya adaptif dan maladaptif. Nama – nama gaya belajar Grasha dan Riechmann adalah:

1, *Avoidant* (Penghindar):

Siswa yang tidak antusias terhadap konten pembelajaran dan kehadiran di kelas, tidak berpartisipasi dengan siswa dan guru di kelas, mereka tidak tertarik dan merasa kewalahan dengan apa yang terjadi di kelas.

Preferensi; umumnya tidak menyukai sebagian besar aktivitas di kelas, lebih suka tidak ada ujian, nilai yang merata untuk semua, tidak menyukai guru yang antusias.

2. *Collaborative* (Kolaboratif):

Ciri khas siswa yang merasa mereka dapat belajar dengan berbagi ide dan bakat, mereka bekerja sama dengan guru dan teman sebaya serta suka bekerja dengan orang lain.

Preferensi: menjadi pemimpin kelompok dalam diskusi, prosedur pengajaran yang berpusat pada guru, dipuji di kelas karena melakukan pekerjaan dengan baik, suka mendominasi diskusi, aktivitas kelas di mana mereka bisa tampil lebih baik dari yang lain.

3. *Participant* (Partisipan)

Warga kelas yang baik. Mereka menikmati pergi ke kelas dan bertanggung jawab untuk mendapatkan manfaat maksimal dari sebuah kursus. Ingin mengambil bagian dalam sebanyak mungkin aktivitas kursus.

Preferensi: bersekolah dengan diskusi, kesempatan untuk mendiskusikan materi, tugas membaca di kelas, guru yang dapat menganalisis dan mensintesis informasi dengan baik.

4. *Dependent* (Bergantung)

Ciri khas siswa yang memiliki rasa ingin tahu intelektual yang rendah dan hanya mempelajari apa yang diperlukan. Mereka melihat guru dan teman sebaya sebagai sumber struktur dan dukungan serta mencari petunjuk khusus dari otoritas tentang apa yang harus dilakukan dan bagaimana melakukannya.

Preferensi: garis besar atau catatan di papan, tenggat waktu yang jelas dan instruksi untuk tugas, metode kelas yang berpusat pada guru, ambiguitas seminimal mungkin dalam semua aspek kursus

5. *Independent* (Mandiri)

Siswa yang suka berpikir sendiri. Mereka lebih suka bekerja sendiri tetapi akan mendengarkan ide – ide orang lain di kelas. Mempelajari konten yang menurut mereka penting dan percaya diri dalam kemampuan belajar mereka.

Preferensi: studi mandiri, lebih suka bekerja sendiri, instruksi dengan tempo sendiri, tugas yang memberi kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara mandiri, proyek yang dapat dirancang oleh siswa, desain kursus yang berpusat pada siswa daripada berpusat pada guru.

6. *Competitive* (Kompetitif)

Siswa yang belajar untuk tampil lebih baik daripada yang lain di kelas. Mereka merasa harus bersaing dengan siswa lain di kelas untuk mendapatkan imbalan yang ditawarkan.

Preferensi: menjadi pemimpin kelompok dalam diskusi, prosedur pengajaran yang berpusat pada guru, dipuji di kelas karena melakukan pekerjaan dengan baik, suka mendominasi diskusi, aktivitas kelas di mana mereka bisa tampil lebih baik dari yang lain.

Berdasarkan penjelasan di atas, gaya belajar mulai menarik perhatian pada tahun 1960-an karena minat pada perbedaan cara

individu belajar, walaupun kemudian minat ini menurun. Curry menjelaskan bahwa pembelajaran adalah proses yang adaptif dan berfokus pada masa depan, serta menghasilkan perubahan perilaku yang bisa diamati. Penelitian menunjukkan bahwa siswa dapat belajar lebih baik jika cara mengajarnya disesuaikan dengan gaya belajar masing – masing. Pada tahun 1974, Grasha dan Riechmann mengembangkan Skala Gaya Belajar GRLSS yang membagi gaya belajar menjadi enam tipe, yaitu *Avoidant* (penghindar), *Collaborative* (kolaboratif), *Participant* (partisipan), *Dependent* (bergantung), *Independent* (mandiri), dan *Competitive* (kompetitif, masing – masing dengan ciri dan preferensi berbeda. Skala ini membantu guru memahami cara belajar siswa agar metode pengajaran bisa lebih efektif, juga membedakan gaya belajar yang adaptif dan yang kurang efektif.

Oleh karena itu, pemahaman tentang berbagai tipe gaya belajar sangat penting bagi guru agar dapat menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan siswa. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal. Selain itu, pengenalan terhadap gaya belajar yang adaptif dan kurang efektif membantu guru dalam mengatasi hambatan belajar dan mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh.

2.3 Gaya Berpikir

2.3.1 Pengertian Gaya Berpikir

Dalam menerima dan mengolah informasi yang disampaikan oleh pendidik, setiap peserta didik tentu mempunyai gaya berpikir yang berbeda

– beda. Hal ini sejalan dengan pendapat Dwirahayu dan Firdausi (2016) dalam menyerap informasi dan mengatur informasi antar peserta didik yang satu dengan peserta didik lainnya dapat berbeda – beda, mereka memiliki cara masing – masing. Gaya berpikir merupakan cara yang khas dalam belajar, baik itu berkaitan dengan penerimaan, pengelolaan, sikap terhadap informasi ataupun kebiasaan yang berkaitan dengan lingkungan belajar. Sternberg (dalam Purwanto, 2013) mengatakan bahwa gaya adalah cara berpikir. Gaya bukan sebuah kemampuan, tetapi lebih pada sebuah kesenangan dalam menggunakan kemampuan yang dimiliki. Menurut Firdaus, Nisa dan Nadhifah (2019) menyatakan gaya berpikir merupakan cara yang lebih disukai seseorang dalam menerima, mengolah dan mengatur informasi yang didapatkan. Gaya berpikir merupakan cara yang khas dalam belajar, baik yang berkaitan dengan penerimaan dan pengolahan informasi, sikap terhadap informasi, maupun kebiasaan yang berhubungan dengan lingkungan belajar. Begitupun dalam mengerjakan masalah matematika, setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda – beda sesuai dengan gaya berpikir yang dimilikinya (Kholiqowati, Sugiarto dan Hidayah, 2016).

Gaya berpikir didefinisikan sebagai cara seseorang dalam menghadapi situasi tertentu dengan menggunakan kemampuan yang dimiliki dan membuat dirinya merasa nyaman (Sternberg dalam Abdi, 2012). Gaya berpikir merupakan cara seseorang menggunakan atau memanfaatkan kemampuan dan keterampilan pribadi yang dimiliki (Sternberg dalam Groza, Locander dan Howlett, 2016). Sementara itu menurut Sternberg dan

Grigeronoko (dalam Sagnoe dan Caroli, 2013) gaya berpikir merupakan kebiasaan pola atau cara yang digunakan untuk melakukan sesuatu yang konsisten dalam jangka waktu yang lama dan pada berbagai aktivitas. Pendapat yang sama dikemukakan oleh Lusiana (dalam Dwirahayu dan Firdausi, 2016) gaya berpikir didefinisikan sebagai kecenderungan seseorang yang relatif tetap dalam mengatur ataupun memproses suatu informasi, baik proses menerima dan memunculkan kembali informasi atau memecahkan masalah. Selain itu menurut Uno (dalam Hidayat, Ratnaningsih dan Santika, 2019) mengatakan bahwa gaya berpikir merupakan cara yang khas yang berkaitan dengan penerimaan dan pengolahan informasi.

Hidayat dkk (2019) menyatakan bahwa gaya berpikir merupakan suatu pola pikir yang membedakan cara peserta didik menerima dan mengolah informasi selama proses pembelajaran, serta menggunakan informasi yang diperoleh untuk memecahkan masalah. Menurut Diklel (dalam Handayani, Ummah dan Utomo, 2019) gaya berpikir merupakan teknik atau cara berbeda – beda yang digunakan oleh seseorang dalam memproses data. Hal ini sama dengan yang diungkapkan Mulyani (2016) bahwa gaya berpikir adalah perilaku seseorang yang diakibatkan oleh dominasi otak dalam memproses informasi. Berdasarkan beberapa pemaparan tersebut gaya berpikir merupakan cara khas yang dimiliki oleh setiap orang untuk menggunakan pola pikirnya dalam menerima, mengolah informasi dan memproses informasi untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan cara yang efektif dan efisien.

Setiap peserta didik memiliki gaya berpikir yang berbeda – beda dalam menyelesaikan permasalahan, hal ini terjadi karena setiap individu memiliki dominasi otak dan cara mengolah informasi yang berbeda – beda. Anthony Gregorc (dalam DePorter dan Hernacki, 2016) menjelaskan bahwa dalam berpikir ada dua kemungkinan dominasi otak dan cara memproses informasi, yaitu:

- a. Konsepsi tentang objek/wujud yang dibedakan menjadi persepsi konkret dan abstrak:

Peserta didik yang memiliki persepsi konkret menyerap informasi melalui pengalaman secara langsung, melakukan, bertindak dan merasakan. Mereka mendapatkan informasi dari apa yang dilihat di hadapan mereka, selain itu seseorang yang memiliki persepsi konkret lebih menyukai sesuatu yang detail dan berpikir secara induktif, dan dari hal yang lebih spesifik ke hal yang lebih umum. Sementara itu peserta didik yang memiliki persepsi abstrak menyerap informasi melalui analisis, observasi, dan berpikir mengenai hal yang bersifat teoretis ataupun spekulatif (abstraksi), dan mereka percaya atau memahami hal yang sebenarnya mereka tidak lihat. Peserta didik menggunakan akal, intuisi dan dapat mengartikan sesuatu secara mendalam, selain itu seseorang yang memiliki persepsi abstrak lebih menyukai teori dan berpikir secara deduktif, melihat dan memulai dari keseluruhan gambar.

- b. Kemampuan pengaturan secara sekuensial (linear) dan acak (non linear):

Peserta didik yang termasuk dalam kategori sekuensial cenderung memiliki dominasi otak kiri. Hal ini dikarenakan cara berpikir otak kiri bersifat logis, sekuensial, linear, dan rasional. Sisi otak kiri sangat teratur walaupun berdasarkan realitas. Selain itu peserta didik yang masuk dalam kategori sekuensial mampu menafsirkan kemampuan abstrak dan simbolis. Cara berpikir sekuensial sesuai untuk tugas – tugas teratur seperti verbal, menulis, membaca, asosiasi, auditorial, menempatkan detail dan fakta, serta simbolisme. Sedangkan peserta didik yang berpikir secara acak biasanya cenderung memiliki dominasi otak kanan, serta cara berpikirnya bersifat acak, tidak teratur, intuitif, dan holistic. Cara berpikir otak kanan sesuai dengan cara – cara untuk mengetahui yang bersifat nonverbal seperti perasaan dan emosi, kesadaran yang berkenan dengan perasaan (merasakan kehadiran suatu benda atau orang), kesadaran spasial, pengenalan bentuk dan pola, music, seni, kepekaan warna, kreativitas dan visualisasi.

Pada kenyataan sebenarnya, tidak ada orang yang secara utuh masuk dalam salah satu kategori tersebut. Setiap orang pasti memiliki kombinasi dari keduanya, namun biasanya seseorang memiliki kecenderungan untuk lebih dominan pada salah satu kategori. Menurut Gregorc (dalam DePorter dan Henarcki, 2016) jika kedua konsep tersebut dikombinasikan antara persepsi konkret dan abstrak yaitu bagaimana peserta didik menerima dan menyerap informasi sekuensial dan acak yaitu bagaimana peserta didik

mengatur informasi yang diperoleh, maka didapat empat kelompok gaya berpikir antara lain Sekuensial Konkret (SK), Sekuensial Abstrak (SA), Acak Konkret (AK), dan Acak Abstrak (AA). Karakteristik atau ciri umum yang tampak pada gaya belajar Gregorc bisa dilihat berikut (Gregorc dalam DePorter dan Henarcki, 2016):

1) Sekuensial Konkret

- Peserta didik berdasar pada realitas
- Peserta didik memproses informasi secara teratur, urut dan linear
- Peserta didik kesulitan apabila diminta untuk belajar mengenai sesuatu yang bersifat abstrak dan membutuhkan daya imajinasi yang kuat
- Peserta didik menggunakan catatan dan makalah sebagai cara baik dalam belajar

2) Sekuensial Abstrak

- Peserta didik menyukai teori metafisis dan pemikiran yang abstrak
- Peserta didik cenderung kritis dan analisis karena memiliki daya imajinasi yang kuat
- Peserta didik pada umumnya menangkap informasi secara abstrak dan tidak memerlukan peragaan yang konkret

- Peserta didik biasanya bersifat pendiam dan menyendiri karena sibuk berpikir dan menganalisis
- Peserta didik lebih menyukai pelajaran ataupun informasi yang disajikan secara sistematis

3) Acak Konkret

- Peserta didik memiliki sikap eksperimental dan perilaku yang kurang terstruktur
- Peserta didik berpikir berdasarkan kenyataan tetapi ingin melakukan pendekatan coba – coba.
- Peserta didik sering melakukan lompatan intuitif

- Peserta didik bukanlah tipe penurut

4) Acak Abstrak

- Peserta didik memiliki dunia nyata yaitu dunia perasaan dan emosi
- Peserta didik tertarik pada nuansa dan sebagian cenderung pada mistisme
- Peserta didik menyerap ide – ide, informasi dan kesan serta mengaturnya dengan refleksi

Secara kesimpulan, setiap peserta didik memiliki gaya berpikir yang berbeda dalam cara mereka menerima, mengolah, dan mengatur informasi saat belajar. Gaya berpikir ini dipengaruhi oleh dominasi otak dan cara memproses informasi, yang terbagi menjadi persepsi konkret atau abstrak serta pengaturan informasi, yang terbagi menjadi persepsi konkret atau abstrak serta pengaturan informasi secara sekuensial (teratur) atau acak (tidak teratur). Kombinasi dari

dimensi ini menghasilkan empat tipe gaya berpikir yang berbeda, masing – masing dengan ciri khas tersendiri. Memahami perbedaan gaya berpikir ini penting agar proses pembelajaran bisa disesuaikan dan lebih efektif bagi setiap siswa.

2.3.2 Tipe Gaya Berpikir

Menurut DePorter (2003) pada umumnya terdapat empat tipe gaya berpikir dalam otak manusia, antara lain: gaya berpikir sekuensial konkret (SK), gaya berpikir sekuensial abstrak (SA), gaya berpikir acak abstrak (AA), dan gaya berpikir acak konkret (AK). Berikut ini penjelasan mengenai ke empat tipe gaya berpikir tersebut.

a. Sekuensial Konkret (SK)

Menurut DePorter (2003) pemikir sekuensial konkret mendasarkan dirinya pada realitas atau kenyataan dan proses informasi dengan cara yang teratur, linear, urut dan sekuensial. Dalam hal berpikir, mereka memperhatikan dan mengingat realitas dengan mudah dan mengingat fakta – fakta, informasi, rumus – rumus dengan mudah dan terstruktur. Pemikir sekuensial konkret ini biasanya kurang menyukai dan cenderung mengalami kesulitan pada teori atau pelajaran yang bersifat abstrak (Gregorc, 1982). Cara yang baik bagi mereka untuk belajar adalah dengan menggunakan catatan atau makalah. Beberapa kiat bagi pemikir sekuensial konkret adalah:

- i. Membangun kekuatan organisasional
- ii. Mengetahui segala sesuatu yang dibutuhkan
- iii. Membagi tugas atau proyek menjadi beberapa tahap

iv. Menata lingkungan belajar yang tenang (DePorter, 2003).

b. Sekuensial Abstrak (SA)

DePorter (2003) berpendapat bahwa pemikir sekuensial abstrak adalah pemikir yang suka dengan dunia teori dan berpikir abstrak. Mereka cenderung kritis dan analitis karena memiliki daya imajinasi yang kuat. Menurut Gregorc (1982) proses berpikir sekuensial abstrak menggunakan kemampuan analisis yaitu dengan menguraikan, menghubungkan dan mengkategorikan data dengan cara yang logis, rasional dan intelektual. Beberapa kiat bagi pemikir sekuensial abstrak adalah:

- i. Melatih diri dalam berpikir dan memecahkan masalah
- ii. Memperbanyak referensi atau rujukan
- iii. Mengupayakan keteraturan
- iv. Menganalisis orang – orang yang mempunyai hubungan dengan kita (DePorter, 2003)

c. Acak Abstrak (AA)

Dunia “nyata” untuk pemikir acak abstrak adalah dunia perasaan dan emosi. Pemikir acak abstrak menyerap ide – ide, informasi, dan kesan dan mengaturnya dengan menggambarannya. Mereka mengingat dengan sangat baik jika informasi diumpamakan. Perasaan juga dapat lebih meningkatkan dan mempengaruhi belajar mereka (DePorter, 2003).

Dalam proses berpikir mereka termasuk pintar, tanggap dan kritis karena kemampuan mereka untuk memahami informasi, kedudukan

atau hal lain (Gregorc, 1982). Beberapa kiat bagi pemikir acak abstrak adalah:

- i. Menggunakan kemampuan alami untuk bekerja sama dengan orang lain
 - ii. Mengetahui betapa kekuatan emosi mempengaruhi konsentrasi
 - iii. Membangun kekuatan belajar dengan berasosiasi
 - iv. Melihat gambaran besar
 - v. Mencermati waktu (DePorter, 2003)
- d. Acak Konkret (AK)

Pemikir acak konkret suka bereksperimen, seperti pemikir sekuensial konkret, mereka mendasarkan diri pada realitas, tetapi lebih cenderung melakukan pendekatan coba – coba. Mereka mempunyai dorongan kuat untuk menemukan alternatif dan mengerjakan segala sesuatu dengan cara mereka sendiri (DePorter, 2003). Pemikir acak konkret memiliki sikap eksperimental yang diiringi dengan perilaku yang kurang terstruktur. Proses berpikir acak konkret ini menekankan pada intuisi (gerakan hati) dan *instinct* (naluri). *Instinct* digunakan untuk menyatakan dunia nyata untuk mencoba mengidentifikasi sifat dan kemungkinan mereka. Proses berpikir mereka cepat dan impulsive (mengikuti kata hati), kritis dan sangat mampu dalam hal – hal yang berhubungan dengan dunia nyata. Pikirannya dapat melakukan transisi dari fakta ke teori dengan cepat sehingga membuatnya menjadi orang yang penuh dengan ide – ide yang baru (Gregorc, 1982). DePorter

(2003) menambahkan bahwa pemikir acak konkret lebih berorientasi pada proses dari pada hasil. Beberapa kiat bagi pemikir acak konkret adalah:

- i. Menggunakan kemampuan divergen
- ii. Menyiapkan diri untuk memecahkan masalah
- iii. Mencermati waktu
- iv. Membuat perubahan kecil untuk menjamkan pikiran

(DePorter, 2003)

Berdasarkan uraian diatas, DePorter (2003) mengklasifikasikan gaya berpikir manusia ke dalam empat tipe, yaitu sekuensial konkret, sekuensial abstrak, acak abstrak, dan acak konkret. Pemikir sekuensial konkret cenderung realistis, teratur dan menyukai informasi yang disusun secara sistematis. Sebaliknya, pemikir sekuensial abstrak lebih tertarik pada teori dan analisis logis, serta senang mengkaji konsep yang bersifat intelektual. Gaya berpikir acak abstrak berfokus pada perasaan dan makna emosional, mengandalkan asosiasi dan intuisi dalam memahami informasi. Sementara itu, pemikir acak konkret bersifat eksperimental, spontan, dan fleksibel, serta lebih suka belajar melalui pengalaman langsung. Masing – masing tipe memiliki kekuatan unik dan strategi belajar yang dapat disesuaikan dengan karakteristik berpikir mereka.

2.3.3 Aspek – aspek Gaya Berpikir

Sternberg (1997) menciptakan gaya berpikir dalam teorinya tentang *mental self - government*. Teori *mental self - government* menyatakan bahwa

gaya berpikir dapat dipahami dalam istilah konstruksi dari pemahaman kita tentang pemerintahan. Menurut pandangan ini, jenis pemerintahan yang ada di dunia tidak hanya kebetulan, tetapi sebaliknya merupakan refleksi eksternal atau cermin dari cara kita mengatur atau mengatur diri kita sendiri. Menurut teori ini, orang dapat dipahami dalam hal fungsi, bentuk, tingkat, cakupan, dan kecenderungan pemerintahan. Orang tidak hanya menunjukkan satu gaya atau yang lain, tetapi mereka memiliki preferensi di berbagai jenis tugas dan situasi.

Dalam teori gaya berpikir ini, ada setidaknya 13 jenis gaya berpikir yang dibuat oleh Sternberg. Setiap gaya ini berada di bawah 5 kategori yaitu *Functions* (Fungsi), *Forms* (Bentuk), *Levels* (Tingkat), *Scope* (Cakupan), dan *Leanings* (Kecenderungan).

a. *Functions*

Terdapat tiga fungsi pemerintahan dalam teori tersebut: *Legislative*, *executive* dan *judicial*. Setiap gaya dijelaskan di bawah ini.

- i. *Legislative* (Legislatif); Individu yang berorientasi legislatif memiliki kecenderungan untuk tugas, proyek, dan situasi yang memerlukan kreasi, formulasi, perencanaan ide, strategi, produk, dan sejenisnya. Jenis individu ini lebih suka menentukan apa yang harus dilakukan dan bagaimana melakukannya, daripada diberi tahu.

ii. *Executive* (Eksekutif); Individu yang berorientasi eksekutif memiliki kecenderungan untuk tugas, proyek, dan situasi yang memberikan struktur, prosedur, atau aturan untuk dikerjakan, dan meskipun dapat diubah, dapat berfungsi sebagai pedoman untuk mengukur kemajuan. Sedangkan individu yang berorientasi legislatif lebih suka menentukan apa yang harus dilakukan dan bagaimana melakukannya, siswa yang berorientasi eksekutif sering lebih memilih untuk diberi tahu apa yang harus dilakukan, dan kemudian memberikan usaha terbaik untuk melakukannya dengan baik.

iii. *Judicial* (Yudikatif); Individu yang berorientasi yudikatif memiliki kecenderungan untuk tugas, proyek, dan situasi yang memerlukan evaluasi, analisis, perbandingan-kontras, dan penilaian terhadap ide, strategi, proyek, dan sejenisnya yang ada. Individu ini cenderung mengevaluasi orang lain, terkadang berdasarkan informasi minimal.

b. *Forms*

Terdapat empat bentuk pemerintahan mental diri yang berbeda dalam teori tersebut: *monarchic*, *hierarchic*, *oligarchic* dan *anarchic*.

- i. *Monarchic* (Monarkis); Individu monarkis memiliki kecenderungan untuk tugas, proyek, dan situasi yang memungkinkan fokus sepenuhnya pada satu hal atau aspek pada satu waktu hingga selesai. Individu yang berorientasi monarkis adalah orang yang berpikiran tunggal dan seringkali bersemangat, serta suka menyelesaikan satu hal sebelum beralih ke hal berikutnya.
- ii. *Hierarchic* (Hierarkis); Individu hierarkis memiliki kecenderungan untuk tugas, proyek, dan situasi yang memungkinkan pembuatan hierarki tujuan untuk dipenuhi. Individu ini suka melakukan beberapa hal dalam jangka waktu tertentu, tetapi memberikan prioritas yang berbeda untuk menyelesaikannya. Orang hierarkis cenderung dapat beradaptasi dalam banyak situasi di mana penting untuk menetapkan prioritas untuk menyelesaikan beberapa hal sebelum yang lain, atau di mana penting untuk memutuskan bahwa beberapa hal lebih layak mendapat perhatian daripada yang lain.
- iii. *Oligarchic* (Oligarkis); Individu oligarkis memiliki kecenderungan untuk tugas, proyek, dan situasi yang memungkinkan bekerja dengan pendekatan yang bersaing, dengan beberapa aspek atau tujuan yang sama

pentingnya. Individu ini, seperti yang berorientasi hierarkis, suka melakukan beberapa hal dalam jangka waktu tertentu, tetapi kesulitan dalam menetapkan prioritas untuk menyelesaikannya. Individu yang berorientasi oligarkis dengan demikian beradaptasi dengan baik jika tuntutan yang bersaing memiliki prioritas yang sama, tetapi mengalami kesulitan jika hal-hal tersebut memiliki prioritas yang berbeda.

iv. *Anarchich* (Anarkis); Individu anarkis memiliki kecenderungan untuk tugas, proyek, dan situasi yang memungkinkan fleksibilitas besar dalam pendekatan, dan untuk mencoba apapun kapan, di mana, dan bagaimana ia suka. Individu ini cenderung asistematis atau bahkan antisistematis. Individu cenderung mengambil pendekatan acak terhadap masalah, dan terkadang sulit dipahami oleh orang lain.

c. *Levels*

Terdapat dua tingkat pemerintahan mental diri: *local* dan *global*.

i. *Local* (Lokal); Individu lokal memiliki kecenderungan untuk tugas, proyek, dan situasi yang memerlukan keterlibatan dengan detail-detail spesifik dan konkret. Individu ini suka bekerja dengan hal-hal yang

terperinci, tetapi mungkin kehilangan gambaran besar. Individu yang menampilkan gaya ini cenderung menikmati tugas-tugas yang membutuhkan mereka untuk memperhatikan detail dan fokus pada detail konkret dari suatu situasi.

- ii. *Global*; Individu global memiliki kecenderungan untuk tugas, proyek, dan situasi yang memerlukan keterlibatan dengan ide-ide besar, global, abstrak. Individu ini suka berurusan dengan gagasan-gagasan besar, tetapi kadang-kadang bisa kehilangan kontak dengan detail-detail—individu ini mungkin melihat hutan tapi kehilangan jejak pohon-pohonnya. Orang yang menggunakan gaya ini menikmati tugas-tugas yang mendorong mereka untuk memikirkan ide-ide besar dan tidak perlu khawatir tentang detail.

d. *Scope*

Terdapat dua cakupan pemerintahan mental diri: internal dan eksternal.

- i. *Internal*; Individu internal memiliki kecenderungan untuk tugas, proyek, dan situasi yang memerlukan aktivitas yang memungkinkan seseorang untuk bekerja secara mandiri tanpa ketergantungan pada orang lain. Individu ini lebih suka bekerja sendiri, umumnya introvert, dan sering merasa tidak nyaman dalam kelompok.

- ii. *External*; Individu eksternal memiliki kecenderungan untuk tugas, proyek, dan situasi yang memungkinkan bekerja dengan orang lain dalam kelompok atau berinteraksi dengan orang lain pada berbagai tahap kemajuan. Individu ini lebih suka bekerja dengan orang lain, umumnya ekstrovert, dan sangat nyaman dalam situasi kelompok.

e. *Leanings*

Terdapat dua kecenderungan pemerintahan mental diri: liberal dan konservatif.

- i. *Liberal*; Individu liberal memiliki kecenderungan untuk tugas, proyek, dan situasi yang melibatkan ketidakfahaman, melampaui aturan atau prosedur yang ada, dan maksimalisasi perubahan. Kadang-kadang individu ini mungkin lebih memilih perubahan hanya demi perubahan, bahkan ketika itu tidak ideal. Orang yang menampilkan gaya liberal menyukai tantangan baru dan berkembang dalam ketidakjelasan.
- ii. *Conservative*; Individu konservatif memiliki kecenderungan untuk tugas, proyek, dan situasi yang memerlukan kepatuhan pada aturan dan prosedur yang ada. Individu ini suka meminimalkan perubahan dan menghindari ketidakjelasan.

Secara kesimpulan, Sternberg (1997) menjelaskan bahwa setiap individu memiliki gaya berpikir yang beragam, yang diklasifikasikan ke dalam lima aspek utama dalam teori *mental self-government*. Pertama, dari aspek fungsi, terdapat gaya legislative (menyukai penciptaan ide), eksekutif (menyukai pelaksanaan berdasarkan aturan), dan yudikatif (menyukai analisis dan evaluasi). Kedua dari segi bentuk, gaya berpikir dapat berupa monarkis (fokus pada satu tugas), hierarkis (memprioritaskan tugas secara terstruktur), oligarkis (menangani beberapa tugas dengan prioritas yang setara), atau anarkis (fleksibel dan tidak terstruktur). Ketiga, dari aspek tingkat, individu bisa memiliki kecenderungan berpikir lokal (berfokus pada detail) atau global (berfokus pada gambaran besar). Keempat, cakupan gaya berpikir terbagi menjadi internal (lebih suka bekerja sendiri) dan eksternal (lebih suka bekerja dalam kelompok). Terakhir, dari aspek kecenderungan, terdapat gaya liberal (terbuka pada perubahan dan ketidakpastian) dan konservatif (menyukai keteraturan dan stabilitas).

2.4 Pengaruh Gaya Belajar terhadap Self – Regulated Learning pada siswa SMA

Gaya belajar merupakan pendekatan khas yang digunakan individu dalam menerima, mengolah, dan merespons informasi selama proses pembelajaran. Grasha dan Riechmann (1974) mengklasifikasikan gaya belajar ke dalam beberapa tipe, seperti gaya belajar independent, kolaboratif, kompetitif, partisipatif, tergantung, dan menghindar. Setiap siswa memiliki kecenderungan gaya belajar yang berbeda sesuai dengan preferensi mereka dalam menghadapi situasi belajar.

Self – Regulated Learning (SRL) atau pembelajaran yang diregulasi secara mandiri adalah kemampuan individu untuk secara aktif mengarahkan proses belajarnya melalui perencanaan, pemantauan, dan evaluasi terhadap strategi yang digunakan dalam mencapai tujuan belajar. Menurut Saraswati (2018), terdapat beberapa faktor yang memengaruhi SRL, di antaranya adalah motivasi, kepribadian, efikasi diri, keyakinan, lingkungan sosial, dan lingkungan fisik. Gaya belajar dapat dikaitkan dengan faktor lingkungan sosial dan fisik karena gaya belajar mencerminkan cara siswa menyesuaikan diri dengan lingkungan belajarnya, baik dalam situasi kelompok maupun individual, serta dalam memilih metode atau media belajar tertentu.

Penelitian yang dilakukan oleh Nugroho, Juniati, dan Siswono (2017) menunjukkan bahwa mahasiswa calon guru matematika dengan gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik tetap menunjukkan penggunaan strategi *self – regulated learning* (SRL) yang konsisten. Temuan ini mengindikasikan bahwa gaya belajar memberikan kontribusi terhadap bagaimana siswa mengatur strategi belajarnya secara mandiri. Selain itu, Purba Wijaya dan Nurhuda (2019) dalam penelitiannya terhadap mahasiswa pendidikan akuntansi menemukan bahwa preferensi gaya belajar memiliki hubungan dengan kemampuan SRL yang selanjutnya berpengaruh terhadap hasil belajar. Hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa gaya belajar merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi efektivitas SRL pada siswa.

Dengan demikian, gaya belajar berperan penting dalam mendukung proses pembelajaran mandiri siswa. Pemahaman terhadap gaya belajar siswa dapat

membantu guru dan pendidik dalam merancang metode pengajaran yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan *self-regulated learning* (SRL) siswa di sekolah.

2.5 Pengaruh Gaya Berpikir terhadap Self – Regulated Learning pada siswa SMA

Gaya berpikir merupakan cara khas individu dalam memproses, mengorganisasi, dan mengaplikasikan informasi untuk menyelesaikan permasalahan atau mengambil keputusan. Sternberg (1988) melalui teori *Mental Self – Government* membagi gaya berpikir ke dalam beberapa tipe, seperti legislative, executive, judicial, monarchic, hierarchic, oligarchic, anarchic dan lainnya. Gaya berpikir mencerminkan preferensi kognitif dan strategi individu dalam mengatur fungsi berpikirnya.

Self-Regulated Learning (SRL) mengacu pada proses di mana siswa secara aktif mengontrol kognisi, motivasi dan perilaku mereka dalam mencapai tujuan akademik. Menurut Saraswati (2018), salah satu faktor penting yang memengaruhi SRL adalah kepribadian, keyakinan, efikasi diri, dan kemampuan kognitif. Dalam hal ini, gaya berpikir dapat dikaitkan dengan dimensi kepribadian dan kognisi yang memengaruhi bagaimana siswa mengatur dan mengevaluasi strategi belajarnya secara mandiri.

Penelitian oleh Li dan Bagasol (2023) menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang kuat antara gaya kognitif dan kemampuan *self-regulated learning* pada mahasiswa di Tiongkok dengan nilai korelasi sebesar $r = 0.735$ ($p < 0.01$), temuan ini menunjukkan bahwa semakin adaptif gaya berpikir seseorang, semakin tinggi pula kemampuan regulasi diri dalam belajar. Selanjutnya, penelitian oleh Xu,

Si dan Zhang (2011) mengungkapkan bahwa siswa dengan gaya berpikir *field – independent* lebih cenderung menggunakan strategi metakognitif seperti *self – monitoring* dan evaluasi diri dibandingkan siswa dengan gaya *field – dependent*.

Dengan demikian, gaya berpikir memiliki peran penting dalam mempengaruhi kemampuan siswa untuk mengatur proses belajarnya. Pemahaman mengenal variasi gaya berpikir siswa dapat membantu guru dalam menyusun strategi pembelajaran yang mendorong peningkatan kemampuan SRL.

2.6 Pengaruh Gaya Belajar dan Gaya Berpikir secara Simultan terhadap *Self – Regulated Learning* pada siswa SMA

Gaya belajar dan gaya berpikir merupakan dua konstruksi psikologis yang mencerminkan bagaimana individu menerima, memproses, serta mengorganisasi informasi dalam konteks pembelajaran. Gaya belajar, menurut Grasha dan Riechmann (1974), merujuk pada preferensi siswa terhadap metode penyampaian materi dan interaksi dalam proses belajar, seperti gaya independent, kolaboratif, kompetitif, partisipatif, menghindar, dan tergantung. Sementara itu, gaya berpikir berdasarkan teori *Mental Self – Government* dari Sternberg (1988), merepresentasikan kecenderungan individu dalam mengelola informasi dan mengambil keputusan, seperti tipe legislative, executive, judicial, monarchic dan lainnya.

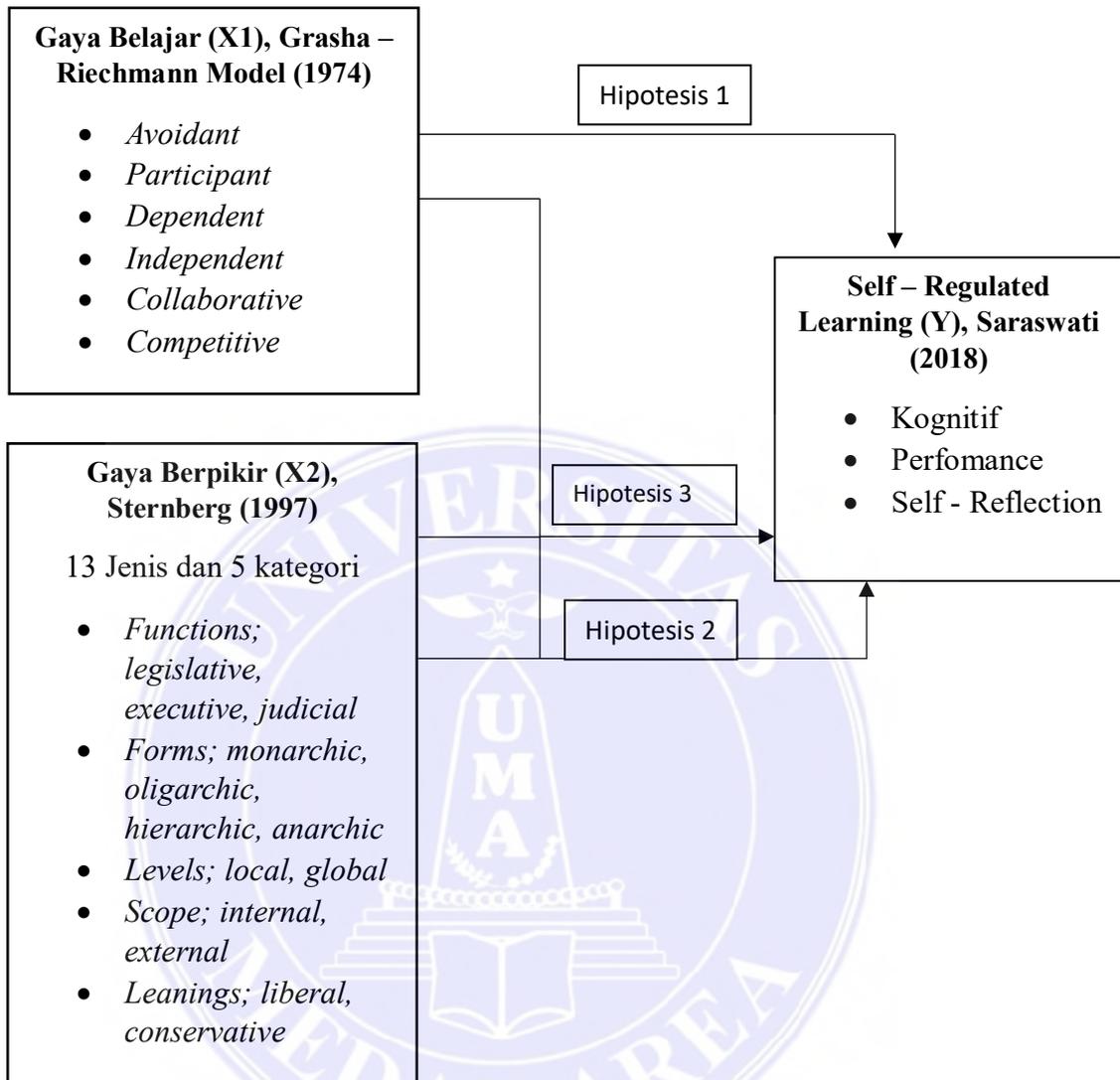
Self – Regulated Learning (SRL) didefinisikan sebagai kemampuan individu dalam mengarahkan proses belajarnya secara aktif dan mandiri melalui perencanaan, pemantauan, dan evaluasi diri. Menurut Saraswati (2018), SRL dipengaruhi oleh beragam faktor internal dan eksternal, seperti motivasi, efikasi

diri, kepribadian, keyakinan, lingkungan sosial, dan fisik. Dalam konteks ini, gaya berpikir berperan sebagai faktor internal yang berhubungan dengan proses kognitif dan kepribadian, sedangkan gaya belajar mewakili aspek eksternal yang berkaitan dengan preferensi terhadap lingkungan belajar.

Penelitian sebelumnya mendukung peran masing – masing variabel terhadap SRL. Nugroho, Juniati, dan Ssiwono (2017) menemukan bahwa mahasiswa dengan gaya belajar berbeda tetap menunjukkan penggunaan strategi SRL yang konsisten, menandakan adanya hubungan antara gaya belajar dan kemampuan regulasi diri. Sementara itu, Li dan Bagasol (2023) menunjukkan bahwa gaya kognitif memiliki korelasi yang kuat terhadap kemampuan SRL, dengan, nilai korelasi sebesar $r = 0.735$ ($p < 0.01$), yang menandakan bahwa preferensi berpikir berkontribusi terhadap efektivitas strategi belajar mandiri. Namun, studi – studi tersebut umumnya menguji pengaruh masing – masing variabel secara terpisah.

Melalui pemahaman bahwa SRL dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal secara bersamaan (Saraswati, 2018), maka penting untuk mengevaluasi pengaruh gabungan dari gaya belajar dan gaya berpikir dalam satu model. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh gaya belajar dan gaya berpikir secara simultan terhadap *self – regulated learning* pada siswa SMA untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor – faktor yang memengaruhi kemampuan belajar mandiri.

2.7 Kerangka Konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Perguruan Panca Budi (GUPAB) yang terletak di Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan. Proses penelitian akan berlangsung selama tiga minggu, mulai dari tanggal 28 November 2024 hingga 12 Desember 2024. Siswa-siswa akan mengisi skala yang disediakan melalui Google Forms, dengan mengakses tautan yang diberikan untuk mengisi skala tersebut.

3.2 Bahan dan Alat

3.2.1 Skala Self – Regulated Learning

Skala yang digunakan untuk mengukur *self – regulated learning* adalah skala dari Saraswati (2018) yang sudah diizinkan untuk penulis menggunakannya kepada siswa – siswa di GUPAB yang akan diteliti. Dengan aspek – aspek kognitif, *performance* dan *self – reflection*. Skala tersebut mempunyai 39 pernyataan, dimana pada aspek kognitif ada dua belas aitem, aspek *performance* ada lima belas dan aspek *self – reflection* ada dua belas aitem. Skala ini akan dibuat dalam *Google Forms* dan menggunakan format Likert yang terdiri dari lima rentang pilihan atas jawaban yang dimulai dari 1 hingga 5, yang mana: 1 (Sangat Tidak Sesuai), 2 (Tidak Sesuai), 3 (Ragu – ragu), 4 (Sesuai) dan 5 (Sangat Sesuai).

Tabel 3.1 *Blueprint* Skala *Self – Regulated Learning*

Table 3.1 Blueprint Skala Self - Regulated Learning

No	Aspek	Indikator	Butir Aitem		Jumlah Aitem
			Favourable	Unfavourable	
1	Kognitif	Analisa Tugas	2, 3, 7, 8, 24		5
		<i>Self – Motivational Belief</i>	37, 35		2
		Harapan akan Hasil	27, 34, 36		3
		Ketertarikan Internal	30		1
		Orientasi Tujuan	39		1
		<hr/>			
2	<i>Performance</i>	<i>Imaginary</i>	14, 15		2
		<i>Self – Control</i>	37		1
		<i>Attention Focusing</i>	20, 22		2
		<i>Task Strategy</i>	1, 5, 6, 9		4
		<i>Self – Observation</i>	16, 23, 31		3
		Self – Recording dan Self – experimentation	17, 21, 29		3
<hr/>					
3	<i>Self Reflection</i>	- <i>Self – Judgement</i>	12, 18, 19, 26, 33, 38		7
		<i>Self – Reaction</i>	4, 10, 11, 13, 25		5
<hr/>					
Jumlah					39

3.2.2 Skala Gaya Belajar

Selanjutnya adalah skala gaya belajar yang digunakan adalah skala oleh Grasha – Riechmann (1974). Skala ini akan digunakan untuk melihat dan mengukur gaya belajar siswa – siswa. Berdasarkan dari skala asli dalam bahasa Inggris, ada sekitar 60 aitem yang dibuat dari enam aspek yaitu *competitive* (kompetitif), *collaborative* (kolaboratif), *avoidant* (penghindar), *participant* (partisipan), *dependent* (bergantung) dan *independent* (mandiri). Dari aspek mandiri ada 10 aitem, aspek penghindar ada 10 aitem, aspek kerja sama atau kolaboratif ada 10 aitem, aspek bergantung 10 aitem, aspek kompetitif ada 10 aitem dan aspek

partisipasi ada 10 aitem. Skala ini akan dibuat dalam bentuk *Google Forms* dan dalam format Likert yang terdiri dari lima rentang pilihan atas jawaban dimulai dari 1 hingga 5, yang mana; 1 (Sangat Tidak Sesuai), 2 (Tidak Sesuai), 3 (Ragu – ragu), 4 (Sesuai) dan 5 (Sangat Sesuai).

Tabel 3.2 *Blueprint* Skala Gaya Belajar

Table 3.2 Blueprint Skala Gaya Belajar

No	Aspek	Indikator	Butir Aitem		Jumlah Aitem
			Favourable	Unfavourable	
1	Mandiri	Kemandirian dalam belajar, lebih suka mengambil keputusan sendiri dan belajar secara mandiri	1, 7, 13, 19, 25, 31, 37, 43, 49, 55		10
2	Menghindar	Menghindari tanggung jawab akademik dan tidak berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran		2, 8, 14, 20, 26, 32, 38, 44, 50, 56	10
3	Kolaboratif	Lebih menyukai berbagi ide, berdiskusi dan belajar bersama teman sebaya	3, 9, 15, 21, 27, 33, 39, 45, 51, 57		10
4	Bergantung	Tergantung kepada orang lain, lebih cenderung mencari jaminan dan kurang inisiatif tanpa dukungan eksternal.	4, 10, 16, 22, 28, 34, 40, 46, 52, 58		10

5	Kompetitif	Berkompetisi untuk mendapatkan penghargaan atau pengakuan, lebih fokus untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dibandingkan orang lain.	5, 11, 17, 23 29, 35, 41, 47, 53, 59	10
6	Partisipasi	Lebih aktif dan berkontribusi dalam kegiatan pembelajaran.	6, 12, 18, 24, 30, 36, 42, 48, 54, 60	10
Jumlah				60

3.2.3 Skala Gaya Berpikir

Skala selanjutnya adalah skala gaya berpikir oleh Sternberg (1997). Skala ini pernah digunakan di dalam buku *Gaya Berfikir, Gaya Mengajar dan Kecerdasan Majemuk Guru* oleh Prof Hasanuddin, Ph.D (2021) dan di dalam buku itu menggunakan 65 aitem dari teori Sternberg. Prof Hasanuddin juga sudah berikan izin untuk menggunakan skala ukur tersebut. Dalam skala ini ada 65 aitem dan aspek yang ada di sini adalah tiga belas yaitu legislatif, yudisial, hirarki, global, lokal, liberal, eksekutif, monarki, konservatif, oligarki, anarki, internal, eksternal. Aspek legislatif ada 5 aitem; aspek yudisial ada 5 aitem; aspek hirarki ada 5 aitem; aspek global ada 5 aitem; aspek lokal ada 5 aitem; aspek liberal ada 5 aitem; aspek eksekutif ada 5 aitem; aspek monarki ada 5 aitem; aspek konservatif ada 5 aitem; aspek oligarki ada 5 aitem; aspek anarki ada 5 aitem; aspek internal ada 5 aitem dan aspek eksternal ada 5 aitem. Pengukuran untuk gaya berfikir akan dibuat dalam

Google Forms dan dalam format Likert yang menyediakan lima rentang pilihan atas jawaban dimulai dari 1 hingga 5, yang mana 1 (Sangat Tidak Sesuai), 2 (Tidak Sesuai), 3 (Agak Sesuai), 4 (Sesuai) dan 5 (Sangat Sesuai).

Tabel 3.3 *Blueprint* Skala Gaya Berpikir

Table 3.3 Blueprint Skala Gaya Berpikir

No	Aspek	Indikator	Butir Aitem		Jumlah Aitem
			Favourable	Unfavourable	
1	Legislatif	Lebih suka menciptakan ide dan merancang cara baru untuk menyelesaikan masalah	5, 10, 14, 32, 49		5
2	Yudisial	Menilai dan mengevaluasi ide atau pendekatan untuk memilih yang terbaik	20, 23, 42, 51, 57		5
3	Hirarki	Menetapkan prioritas dan mengorganisasi tugas berdasarkan urgensi	4, 19, 33, 25, 56		5
4	Global	Fokus pada gambaran besar dan pendekatan umum terhadap masalah	7, 18, 38, 48, 61		5
5	Lokal	Memperhatikan detail dan fokus pada tugas spesifik	1, 6, 24, 44, 62		5

6	Liberal	Terbuka terhadap ide baru dan mencoba cara – cara yang tidak biasa	45, 53, 58, 64, 65	5
7	Eksekutif	Mengikuti aturan dan petunjuk yang sudah ada untuk menyelesaikan tugas	8, 11, 12, 31, 39	5
8	Monarki	Fokus pada satu tugas atau tujuan untuk diselesaikan	2, 43, 50, 54, 60	5
9	Konservatif	Memilih pendekatan yang sudah terbukti dan menghindari perubahan besar	13, 22, 26, 28, 36	5
10	Oligarki	Menangani beberapa tugas sekaligus dengan fokus yang seimbang	27, 29, 30, 52, 59	5
11	Anarki	Menyukai kebebasan dan fleksibilitas, menghindari struktur ketat	16, 21, 35, 40, 47	5
12	Internal	Lebih suka bekerja secara mandiri dan independent	9, 15, 37, 55, 63	5
13	Eksternal	Lebih suka bekerja dalam tim dan berkolaborasi dengan orang lain	3, 17, 34, 41, 60	5
Jumlah				65

3.3 Metode Penelitian

3.3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif karena metode ini memberi perhatian seberapa sering suatu variabel muncul sehingga peneliti dapat melihat variabel yang lebih berpengaruh dan seberapa besar pengaruh dari masing variabel. Desain penelitian ini ialah *ex post facto*. Neliwati (2018) mengatakan *ex post facto* adalah “dari apa yang dikerjakan setelah kenyataan” penelitian ini disebut penelitian sesudah kejadian. *Ex post facto* digunakan untuk menemukan penyebab dari perubahan perilaku yang telah terjadi tanpa ada pemberian perlakuan kepada sampel penelitian.

3.3.2 Identifikasi Variabel

Menurut Syahrudin (2012) variabel penelitian merupakan bentuk konkrit dari kerangka konsep yang telah disusun dan masuk memerlukan penerjemahan dalam bentuk praktis. Istilah variabel juga diartikan sebagai segala sesuatu yang akan jadi menjadi objek pengamatan penelitian. Penelitian ini terdiri atas dua variabel penelitian, yaitu adalah:

1. Variabel bebas; menurut Sugiyono (2018) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Ada dua variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Gaya Belajar (X1) dan Gaya Berpikir (X2).
2. Variabel terikat, menurut Sugiyono (2018) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel

bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Self - Regulated Learning* (Y).

3.3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah sebuah Batasan yang diberikan peneliti terhadap variabel penelitiannya sendiri sehingga variabel penelitian dapat diukur (Syahrum, 2014). Definisi operasional merupakan definisi penjelas, karena akibat definisi yang diberikannya, sebuah variabel penelitian menjadi jelas. Definisi operasional tidak menimbulkan keraguan pada peneliti. Maka dari itu penelitian yang baik harus memiliki definisi operasional yang jelas. Definisi operasional dari gaya belajar, gaya berpikir dan *self – regulated learning* adalah sebagai berikut:

3.3.3.1 Self – regulated learning:

Self – regulated Learning (SRL) berperan penting dalam keberhasilan akademik dan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kepribadian, motivasi, keyakinan, *self – efficacy*, penetapan tujuan, faktor sosial, lingkungan fisik dan reaksi emosi (Saraswati, 2018). Orang tua juga berperan besar dalam mendukung SRL karena keterlibatan mereka dalam kehidupan anak. SRL terdiri dari tiga aspek utama dalam siklus berkelanjutan: aspek kognitif (perencanaan dan keyakinan motivasional), aspek tindakan (pengendalian dan strategi belajar), serta aspek refleksi diri (evaluasi hasil dan respons emosional), yang bersama – sama membantu siswa mengelola dan meningkatkan proses belajarnya.

3.3.3.2 Gaya Belajar:

Grasha dan Riechmann (1974) mengembangkan Grasha-Riechmann *Learning Style Scale* (GRLSS) untuk menganalisis sikap siswa

terhadap pembelajaran dan membantu guru merancang strategi pengajaran yang efektif. Model ini membedakan gaya belajar adaptif dan maladaptive, serta mengidentifikasi enam tipe: *Avoidant* (menghindari kelas dan tidak tertarik belajar), *Collaborative* (belajar melalui kerja sama dan diskusi), *Participant* (aktif dan bertanggung jawab dalam proses belajar), *Dependent* (mengandalkan guru dan panduan yang jelas), *Independent* (belajar mandiri sesuai minat pribadi), dan *Competitive* (bermotivasi untuk unggul dibandingkan siswa lain). Setiap tipe memiliki preferensi pembelajaran yang berbeda sesuai dengan karakteristik dan pendekatannya terhadap kegiatan kelas.

3.3.3.3 Gaya Berpikir:

Setiap siswa punya cara berbeda dalam menyerap dan mengatur informasi. Sternberg (1997) mengidentifikasi 13 jenis gaya berpikir yang dibagi dalam lima kategori: *functions*, *forms*, *levels*, *scope* dan *leanings*. Misalnya, dalam *functions* ada *legislative*, *executive*, *judicial*; dalam *forms* ada *monarchic*, *hierarchic*, *oligarchic*, *anarchic*; dalam *levels* ada *local* dan *global*; dalam *scope* ada *internal* dan *external* dan dalam *leanings* ada *liberal* dan *conservative*.

3.3.4 Teknik Analisa Data

Analisis data pada penelitian ini direncanakan menggunakan analisis regresi linear untuk menilai variabel self – regulated learning, gaya belajar dan gaya berpikir.

3.3.4.1 Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda (*multiple regression*) adalah suatu perluasan dari teknik regresi apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel terikat (Arikunto, 2014). Penelitian ini menggunakan alat bantu program SPSS versi 20 windows untuk mempermudah pengelolaan data penelitian, kemudian dipresentasikan dan dilakukan analisis data terhadapnya.

Setelah dianalisis kemudian diambil sebuah hasil kesimpulan sebagai sebuah hasil penelitian. Uji regresi berganda dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Pada regresi berganda variabel terikat self – regulated learning dan variabel bebas gaya berpikir dan gaya belajar. Analisis ini juga menunjukkan variabel yang dominan dalam mempengaruhi variabel terikat dan mengetahui sumbangan afektif dari masing – masing variabel, Adapun analisis regresi berganda (Arikunto, 2014) yaitu:

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y : Self – regulated Learning

X₁ Gaya Berpikir

X₂ Gaya Belajar

B₀ besarnya nilai Y jika X₁ dan X₂ = 0

B₁ besarnya pengaruh X₁ terhadap Y dengan asumsi X₂ tetap

B₂ besarnya pengaruh X₂ terhadap Y dengan asumsi X₁ tetap

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam kata lain, populasi merupakan wilayah generalisasi dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap objek penelitian dan juga terhadap subjek penelitian. Objek penelitian merupakan sesuatu yang akan menjadi bahan fokus perhatian penelitian. Sedangkan subjek penelitian adalah sesuatu dimana objek penelitian tersebut melekat atau menjadi sumber dari objek penelitian, yang biasanya dalam penelitian pendidikan berupa peserta didik, guru, kepala sekolah, orang tua, siswa, dan semua elemen dalam pendidikan yang menghasilkan karakteristik – karakteristik yang menjadi perhatian peneliti. Jumlah populasi penelitian yang digunakan untuk meneliti pengaruh gaya belajar dan gaya berpikir terhadap *self – regulated learning* pada anak SMA di Perguruan Panca Budi sebanyak 679 siswa.

Tabel 3.4 Jumlah Siswa SMA di GUPAB

Table 3.4 Jumlah Siswa SMA di GUPAB

Kelas		Siswa	Jumlah
X	X – 1	30	210
	X – 2	30	
	X – 3	30	
	X – 4	30	

	X – 5	30	
	X – 6	30	
	X – 7	30	
XI	XI – 1	32	224
	XI – 2	32	
	XI – 3	32	
	XI – 4	32	
	XI – 5	32	
	XI – 6	32	
	XI – 7	32	
XII	XII – 1	35	
XII	XII – 2	35	245
	XII – 3	35	
	XII – 4	35	
	XII – 5	35	
	XII – 6	35	
	XII – 7	35	
	Total Siswa SMA di GUPAB		

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel diambil dari populasi yang mampu menggambarkan keadaan populasi tersebut. Penelitian ini memiliki

populasi sebanyak 679 siswa. Menurut Arikunto (2010), jika subjek kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semua populasinya, sedangkan jika subjek yang diteliti lebih besar dari 100 orang dapat diambil 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih. Maka dari itu penentuan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin (Jaya, 2019) yaitu:

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

Keterangan:

- n : jumlah sampel yang dicari
N : jumlah populasi penelitian
 e^2 : derajat kesalahan sampling yang ditentukan

Peneliti akan mengambil sampel sebanyak 300 dari 679 siswa SMA di Perguruan Panca Budi.

3.6 Prosedur Kerja

3.6.1 Tahap Persiapan

Pada tahap ini, terdapat beberapa hal yang dilakukan peneliti yaitu:

- Mengumpulkan teori dan data mengenai *self – regulated learning, gaya belajar*; dan *gaya berpikir* dari jurnal, website maupun *text book*.
- Menentukan alat ukur yang sesuai untuk menilai mengenai *self – regulated learning, gaya belajar* dan *gaya berpikir* pada siswa – siswa SMA.
- Menentukan partisipan yang sesuai dengan kriteria
Siswa SMA yang menjadi partisipan dalam penelitian yang dilakukan merupakan siswa – siswa SMA yang di kelas 2.
- Melakukan persiapan administrasi

Sebelum melakukan penyebaran skala penelitian, langkah pertama yang diambil adalah mempersiapkan administrasi penelitian yang dimulai dari perizinan uji etik penelitian psikologi kepada lembaga terkait. Kemudian memberikan surat pengantar dari Program Studi Magister Psikologi Universitas Medan Area kepada sekolah Perguruan Panca Budi (GUPAB).

e. Membuat skala penelitian

Skala penelitian dibuat dalam *Google Form* yang akan disebarakan kepada para siswa yang didalam ada *informed consent*, informasi pribadi seperti nama dan kelas, alat ukur *self – regulated learning*, gaya belajar dan gaya berpikir.

3.6.2 Tahap Pelaksanaan

Setelah selesai melakukan tahap persiapan, peneliti mulai melakukan pengambilan data. Pada pelaksanaan penelitian ini, data dikumpulkan dengan menyebarkan instrumen penelitian kepada seluruh siswa yang menjadi sampel. Proses ini melibatkan interaksi langsung dengan responden untuk memastikan persetujuan mereka sebelum mengisi kuesioner. Periode pengumpulan data berlangsung selama satu minggu, di mana peneliti mengunjungi setiap kelas. Adapun tahapannya adalah:

- a. Memasuki kelas dan memulai interaksi
- b. Memperkenalkan tujuan penelitian
- c. Memperoleh persetujuan siswa dan membagikan alat ukur (melalui *Google Form link*)
- d. Menjelaskan instruksi pengisian dan menjawab pertanyaan sebelum siswa memulai

- e. Meninjau jawaban yang dikirimkan ke *spreadsheet*
- f. Mengucapkan terima kasih atas partisipasi mereka

3.6.3 Tahap Pengolahan Data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data. Data diolah dengan menggunakan program SPSS *for Windows* versi 20. Sebelum mengolah data, ada beberapa hal yang harus dilakukan yaitu:

- a. Memberikan kode atau nomor urut pada hasil kerja subjek
- b. Menskoring jawaban yang diberikan subjek dalam alat ukur
- c. Input jawaban subjek ke program Microsoft excel.
- d. Kemudian hasilnya menjadi data induk penelitian, dimana yang menjadi variabel bebas (X) adalah gaya belajar, variabel mediasi adalah gaya berpikir dan *self – regulated learning* sebagai variabel terikat (Y)
- e. Melakukan uji reliabilitas dan validitas ke dalam SPSS *for windows* versi 20

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan dijelaskan beberapa kesimpulan dan saran terkait dengan hasil dan analisa dari penelitian ini. Bagian pertama ini akan memuat ringkasan kesimpulan dari penelitian, sedangkan bagian berikutnya berisi saran – saran yang dapat diimplementasikan oleh pihak terkait.

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh gaya belajar dan gaya berpikir terhadap *self – regulated learning* pada siswa SMA. Berdasarkan analisis regresi linear berganda dan interpretasi mendalam terhadap data yang diperoleh, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Gaya belajar (X1) memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap *self – regulated learning*. Berdasarkan hasil uji T, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 ($p < 0,05$), menunjukkan bahwa gaya belajar merupakan prediktor kuat terhadap *self – regulated learning*. Hal ini didukung oleh teori Grasha – Riechmann (1974) dan diperkuat oleh temuan Saraswati (2018) yang menyatakan bahwa strategi belajar siswa merupakan salah satu faktor penentu dalam pencapaian regulasi diri yang efektif. Sejalan dengan hasil deskriptif dalam Bab IV, sebagian besar siswa memiliki gaya belajar yang mendukung kemandirian dan pengelolaan proses belajar. Gaya belajar memberikan kerangka kerja konkret bagi siswa untuk merancang, menjalankan, dan mengevaluasi strategi belajar mereka sesuai dengan karakteristik personal dan tujuan akademik.
2. Gaya berpikir (X2) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *self – regulated learning*. Hasil uji T menunjukkan nilai signifikan terhadap SRL jika dilihat secara terpisah. Meskipun secara teoritis gaya berpikir berkaitan dengan cara individu merancang, menjalankan, dan mengevaluasi tindakan (Sternberg, 1997), hasil ini menunjukkan bahwa dalam konteks praktis, siswa

mungkin belum mengintegrasikan gaya berpikir mereka secara optimal dalam proses belajar. Ini juga sesuai dengan temuan Saraswati (2018), bahwa tidak semua aspek kognitif berkontribusi secara langsung terhadap SRL, melainkan bisa bekerja melalui mekanisme tidak langsung terhadap SRL, melainkan bisa bekerja melalui mekanisme tidak langsung seperti efikasi diri atau motivasi.

3. Gaya belajar dan gaya berpikir secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *self – regulated learning*. Uji F menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,346, yang berarti 34,6% variasi dalam *self – regulated learning* dapat dijelaskan oleh kombinasi kedua variabel bebas ini. Meskipun gaya berpikir tidak signifikan secara parsial, dalam konteks gabungan dengan gaya belajar, keduanya memberikan kontribusi yang relevan terhadap regulasi diri siswa. Hal ini konsisten dengan pendekatan konstruktivis yang menekankan pentingnya integrasi antara karakteristik individu dan strategi kognitif dalam meningkatkan kemampuan belajar mandiri.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut beberapa rekomendasi yang dapat diberikan. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak:

5.2.1 Guru

Guru disarankan untuk mengidentifikasi dan memahami perbedaan gaya belajar siswa di kelas. Dengan pendekatan pengajaran yang disesuaikan preferensi gaya belajar siswa, guru dapat membantu siswa mengembangkan strategi belajar yang lebih mandiri dan efektif. Penggunaan metode pembelajaran yang fleksibel, seperti diskusi kelompok, proyek mandiri, atau *blended learning*, dapat mendukung

penguatan SRL. Selain itu, sekolah sebaiknya melaksanakan survei gaya belajar siswa setidaknya sekali dalam setahun untuk memperoleh gambaran mengenai kecenderungan gaya belajar yang ada di setiap kelas. Hasil survei tersebut dapat digunakan sebagai dasar bagi pihak sekolah dalam memberikan pelatihan atau pendampingan bagi guru agar mereka dapat menyesuaikan strategi dan metode pengajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan hasil akademik siswa secara keseluruhan.

5.2.2 Siswa

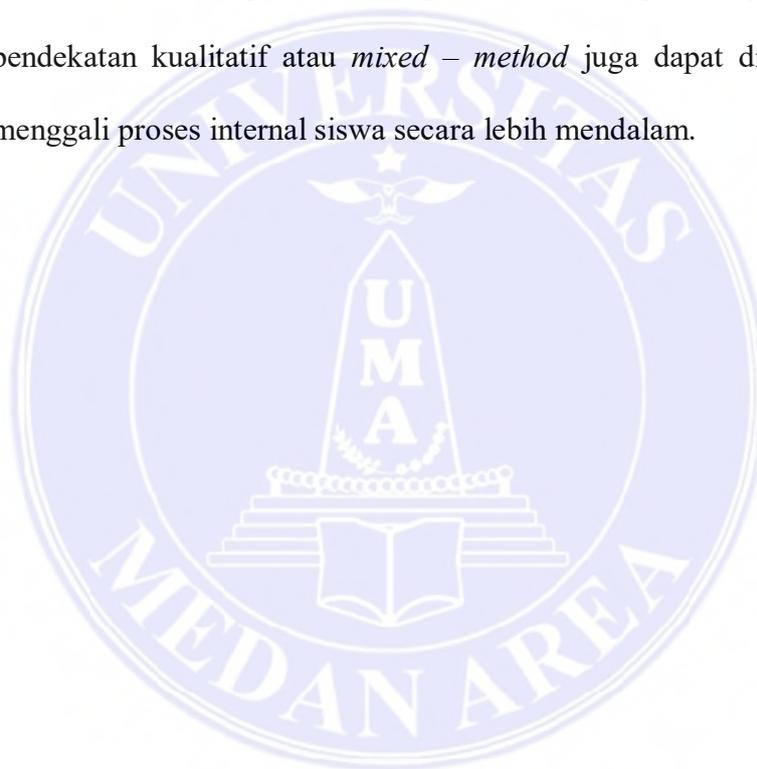
Siswa perlu diberi pemahaman dan pelatihan untuk mengenali gaya belajar masing – masing, serta pentingnya keterampilan regulasi diri dalam belajar. Dengan menyadari strategi belajar yang paling cocok bagi mereka, siswa dapat meningkatkan efisiensi belajar, serta membangun kemampuan untuk merencanakan, mengatur waktu, dan mengevaluasi hasil belajar secara mandiri.

5.2.3 Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat memberikan lingkungan belajar yang mendukung di rumah, serta mendorong anak untuk mengenal dan memanfaatkan gaya belajarnya. Dukungan emosional, pemberian ruang belajar yang kondusif, dan keterlibatan aktif orang tua dapat memperkuat motivasi intrinsik anak dalam belajar secara mandiri.

5.2.4 Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan, di antaranya belum mempertimbangkan variabel mediasi atau moderasi seperti efikasi diri, motivasi, atau dukungan sosial yang juga dapat memengaruhi *self – regulated learning*. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi peran variabel – variabel tersebut guna memperluas pemahaman terhadap dinamika regulasi diri dalam pembelajaran. Selain itu, pendekatan kualitatif atau *mixed – method* juga dapat digunakan untuk menggali proses internal siswa secara lebih mendalam.



DAFTAR PUSTAKA

- Abante, Alendra, Manansala dan Manibo (2014) *Learning Styles and Factors Affecting the Learning of General Engineering Students, International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development* 3, no. 1 : <https://doi.org/10.6007/IJARPED/v3-il/500>
- Arikunto, S. (2010) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Bandura, A (1997) *Self – Efficacy – The Exercise of Control* (Fifth Printing, 2002) New York: W.H. Freeman and Company
- Baron, R.A dan Byrne, D., (2005) *Psikologi Sosial*, Edisi Kesepuluh; Jilid 2, Jakarta: Erlangga
- Coffield, Frank dkk (2004) *Learning Styles: An Overview of theories, models, and measures*, *Educational Psychology*, 24 (4), 419 – 44
- Curry, A., (1983) *An Organization of Learning Styles Theory and Constructs*, American Educational Research Association, pp. 1 – 25
- Danim, Sudarwan dan Khairil, H., (2014) *Psikologi Pendidikan (Dalam Perspektif Baru)*, Cetakan Ketiga, Bandung: Alfabeta
- DePorter, Bobby (2003) *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, Bandung: Kaifa
- DePorter, Bobbi dan Hernacki, Mike (2004) *Quantum Learning*, Jakarta: Kaifa Pembelajaran Sternberg, *JIPM: Journal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 7(2)
- Dornbusch, S.R. (1987) *The Relation of Parenting Style to Adolescent School Performance*
- Felder, R.M. dan Hendriques E.R. (1995) *Foreign Language Annuals*, Vol. 28, No. 1
- Firdaus, A., Nisa, L. C, dan Nadhifah (2019) Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Barisan dan Deret Berdasarkan Gaya Berpikir, *Jurnal Matematika Kreatif – Inovatif*, 10 (1)
- Fleming, Neil (1987) dikutip dari en.wikipedia.org/wiki/Learning_styles#Neil_Fleming's_VAK/VARK_mode
- Frank dan Robert dalam Indah, Ahdiah (2013) *Jurnal Academica*, Fisip Untad, Vol 05 No 2, Oktober 2013
- Ghozali, I. (2015) *Aplikasi Analisis Multiverse dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gregorc, Anthony (1982) *An Adult's Guide to Style*, Maynard, Ma: Gabriel Systems
- Jaya, I. (2019) *Penerapan Statistik untuk Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP

- Joko, Susilo (2006) *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar*, Yogyakarta: Pinus
- Kamaruddin dkk (2011) *A Study of The Effectiveness of The Contextual Approach to Teaching and Learning Statistics at The Universiti Tun Hussein Onn Malaysia (UTHM)*, *International Journal of Arts and Sciences*, Vol 4, No. 25
- Kholiqowati, Sugiarto, Hidayah (2016) Analisis Kemampuan Representasi Matematis Ditinjau dari Karakteristik Cara Berfikir Peserta Didik dalam Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik 5 (3), dikutip dari <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujme>
- Kolb, David dikutip dari en.wikipedia.org/wiki/Learning_styles#David_Kolb's_model
- Li, F., dan Bagasol, M.T. (2023), *The Influence of Cognitive Style on Self – Regulated Learning ability of College Students*. *Journal of Education, Humanities and Social Sciences*, 19, 21-24
4th International Conference on Business Management, Humanities and Education Engineering (BMHEE 2023)
- Lusiana dalam Dwirahayu, G., dan Firdausi (2016) Pengaruh Gaya Berpikir terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Mahasiswa JJPM (*Journal Penelitian dan Pembelajaran Matematika*) 9 (2)
- Morissan, (2021) *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa (Rev.Ed)*, Jakarta: Kencana
- Mulyani, Sri (Ed), (2016) *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*, Bandung Abdi Sistematika
- Neliwati (2018) *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Kajian Teori dan Praktek)*, Cok Banurea ed, Issue 57, CV Widiya Puspita
- Nugroho, A. A., Juniati, D., dan Siswono, T.Y.E. (2017), *Self – regulated Learning of Prospective Mathematics Teachers with different Learning Styles*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika (JIPM)*, 9(1), 47-56. Universitas Muhammadiyah Ponorogo
- Omrod, J.E. (2000) *Educational Psychology Developing Learners (7th ed)*, Upper Saddle River, New Jersey: Merrill Chapter 1
- Peng, LL., (2002) *Applying Learning Style in Instructional Strategies*, Centre for Development of Teaching and Learning 5 (7)
- Pintrich dan Schunk (1996) *The Role of Expectancy and Self – Efficacy Beliefs, Motivation in Education: Theory, Research and Applications* Ch3, Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall
- Russel, Lou (2012) *The Accelerated Learning Field Book*, Bandung: Nusa Media
- Saraswati, Putri, M.Psi (2018), *Skala Psikologis Self – Regulated Learning (Regulasi diri Dalam Belajar)*, Malang

- Schunk, D.H dan Zimmerman B.J. (1998) *Self – Regulated Learning: From Teaching to Self – Reflective Practice*, New York: Guilford Press
- Schunk, D.H., dan Zimmerman B.J. (2003) *Handbook of Psychology volume 7: Educational Psychology* Dalam W.M. Reynolds., G.E. Miller dan I.B. Weiner Self – Regulation and Learning, New Jersey: John Wiley and Sons, Inc
- Slameto (1988) *Belajar dan Faktor – faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sternberg, R.J. (1988) *The Triangle of Love*, New York: Basic Books Inc
- Sternberg, R.J. (1997) *Thinking Styles*, New York: Cambridge University Press
- Sternberg dalam Purwanto (2013) *Evaluasi Hasil Belajar Yogyakarta*: Pustaka Belajar
- Sternberg dalam Groz, M.D., Locander, D.A., Howlett, C.H. (2016) *Linking Thinking Styles to Sales Performance: The Importance of Creativity and Subjective Knowledge: Journal of Business Research* 69 (10), 4185 – 4193 doi: 10.1016/j.jbusres.2016.03.006
- Sternberg dalam Abdi, Usman Rianse (2012) *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, Bandung: Alfabeta
- Sternberg dan Grigeroneko dalam Sagone E., Elvira, M., dan Caroli, D (2013) *Relationships between Resilience, Self – Efficacy and Thinking Styles in Italian Middle Adolescents*, *Procedia – Social and Behavioural Sciences* (Lumen), <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.08.763>
- Sugiyono, (2019), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono (2018) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Penerbit: Alfabeta, Bandung
- Suryabrata, Sumadi (2011) *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Syahrum dan Salim (2012) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Cipta Pustaka Media
- Syahrum dan Salim (2014) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Cipta Pustaka Media
- Swanson, L.J (1995) *Learning Styles: A review of the literature*, Educational Research Information Centre document no. ED 387 067
- Uno dalam Hidayat, E., Ratnaningsih, N., dan Santika, S (2019) *Pemetaan Gaya Berpikir Peserta Didik Berdasarkan Kemampuan Koneksi Matematis* Prosiding Seminar Nasional dan *Call For Papers*
- Winne dalam Santrock J.W (2007) *Educational Psychology 2nd ed.* Canada: McGraw – Hill Ryerson Limited

- Winne dalam Nugroho (2006) *Self – Regulated Learning* Anak Berbakat <http://www.ditplb.or.id>, 21 Mei 2008
- Winne, P.M. (1995) *Inherent Details in Self – Regulated Learning*, Journal of Educational Psychology
- Wijaya, P.A., dan Nurhuda (2019), *Learning Style Preferences and Self – Regulated Learning and their effects on learning outcomes students of the Accounting Education Study Program Faculty of Education – The Islamic University of Riau*.
Proceedings of the International Conference on Tourism, Economics, Accounting, Management, and Social Science (TEAMS 2018), Faculty of Education, Universitas Islam Riau
- Wolters, C.A. (1998) *Self – Regulated Learning and College Student Regulation of Motivational*. Journal of Educational Psychology vol 80, No 3, 284 – 290
- Zeidner Moshe, Boekarts Monique, Pintrich Pal R (2000) *Handbook of Self – Regulation* London: Academic Press
- Zhang, L.-F., Si, S., dan Xu, X. (2011), *Thinking styles and conceptions of Creativity among University Students*. Educational Psychology, 31(3), 361-375
Taylor & Francis, Abingdon, UK
- Zimmerman, B.J. dan Martinez Ponz (1988) *Construct Validation of a Strategy Model of Student Self – Regulated Learning*, Journal of Educational Psychology
- Zimmerman, B.J. (1989) *A Social Cognitive View of Self – Regulated Academic Learning*. Journal of Educational Psychology
- Zimmerman, B.J. (1990) *Self – Regulated Learning and Academic Achievement: An Overview* Educational Psychologist
- Zimmerman, B.J (2000) *Self – Efficacy: An Essential Motive to Learn Contemporary Educational Psychology*, 25, 82 – 91
<https://doi.org/10.1006./ceps.1999.1016>
- [http://GayaBelajarSiswa.PengertianTifeDanFaktorYangMempengaruhi PendidikanKewarganegaraan.htm](http://GayaBelajarSiswa.PengertianTifeDanFaktorYangMempengaruhi_PendidikanKewarganegaraan.htm) *Artikel Analisis Gaya Belajar Visual, Auditori dan Kinestetik dalam Pengembangan Prestasi Belajar Siswa (2021)*
- theeducationhub.org.nz/self-regulation/
- researchgate.net/publication/276956403_Encouraging_Self_Regulated_Learning_in_the_Classroom_A_Review_of_the_Literature
- researchgate.net/publication/229971208_Self-Regulated_Learning
- slejournal.springeropen.com/articles/10.1186/S40561-021-00184-5
- structural-learning.com/post/learning-styles

researchgate.net/publications/341549721_THINKING_STYLES_AN_OVERVIEW

melioeducation.com/blog/vark-different-learning-styles/

<https://elearningindustry.com/learning-style-diagnostics-grasha-riechmann-student-learning-styles-scale>

https://en.wikipedia.org/wiki/Learning_styles





Lampiran 1

1.1 Surat Izin Penelitian dan Pengambilan Data



UNIVERSITAS MEDAN AREA PASCASARJANA

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Sei Babudri Nomor 79B/Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994 ☎ (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id | www.pasca.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

26 November 2024

Nomor : 2012/PPS-UMA/D/01/XI/2024
Lamp : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth. Bapak/Ibu;
Kepala Sekolah Perguruan Panca Budi (GUPAB)
Jln. Jend. Gatot Subroto
Km. 4,5 Medan
Di -
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya Tugas Akhir mahasiswa Program Magister Psikologi Universitas Medan Area, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

N a m a : Alfisahri Nurkusuma
NPM : 221804018
Program Studi : Magister Psikologi

Untuk melaksanakan penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin sebagai bahan melengkapi tugas-tugas penulisan Tesis pada Program Magister Psikologi Universitas Medan Area.

Disamping itu perlu kami sampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut diatas mengambil judul "Pengaruh Gaya Belajar dan Gaya Berpikir terhadap Self - Regulated Learning pada Siswa SMA"

Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Wakil Bidang Penjaminan Mutu



Dr. Benny Masitho Batubara, S.Sos, M.AP

Tembusan :
1. Ketua Program Studi - M.Psi





UNIVERSITAS MEDAN AREA PASCASARJANA

Kampus I : Jalan Kolami Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360188, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79B/Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994 ☎ (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id | www.pasca.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

26 November 2024

Nomor : 2012/PPS-UMA/D/01/XI/2024
Lamp : -
Hal : Pengambilan Data

Kepada Yth, Bapak/Ibu;
Kepala Sekolah Perguruan Panca Budi (GUPAB)
Jln. Jend. Gatot Subroto
Km. 4,5 Medan
Di -
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya Tugas Akhir mahasiswa Program Magister Psikologi Universitas Medan Area, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

N a m a : Alfisahri Nurkusuma
NPM : 221804018
Program Studi : Magister Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di tempat yang Bapak/Ibu pimpin sebagai bahan melengkapi tugas-tugas penulisan Tesis pada Program Magister Psikologi Universitas Medan Area.

"Pengaruh Gaya Belajar dan Gaya Berpikir terhadap Self - Regulated Learning pada Siswa SMA"

Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Wakil Bidang Penjaminan Mutu



Dr. Betty Masitho Batubara, S.Sos, M.AP



1.2 Surat Balasan Izin Penelitian

**YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA**
SMA PANCA BUDI
Jl. JEND. GATOT SUBROTO KM. 4,5 PO.BOX. 1099 MEDAN 20122 Call Center 08116300044
website : <https://pancabudi.sch.id/uni/sma> Email : sma@pancabudi.sch.id
SUMATERA UTARA – INDONESIA

AKREDITASI A

Nomor : 353/II.g/02/SMA-PB/2025
Lamp : -
Hal : Pemberitahuan Telah Melakukan Penelitian

Kepada Yth :
Wakil Bidang Penjamin Mutu Akademik
Pasca Sarjana
Universitas Medan Area
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,
Kepala sekolah SMAS Panca Budi Medan menjelaskan bahwa :

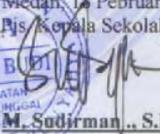
Nama : Alfisahri Nurkusuma
NPM : 221804018
Fakultas : Psikologi
Program Studi : Magister Psikologi

Telah selesai melakukan penelitian selama 1 (Satu) Bulan terhitung mulai tanggal 6 Desember 2024 sampai dengan 22 Januari 2025 dan penelitian dilakukan dalam rangka melengkapi data dalam tesis yang berjudul:

"Pengaruh Gaya Belajar dan Gaya Berfikir terhadap Self – Regulated Learning Pada Siswa SMA"

Demikian surat ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya. Kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, 18 Pebruairi 2025
Kepala Sekolah

M. Sudirman, S.Pd.I., M.Hum

Tembusan :
✓ Yang bersangkutan
✓ File

1.3 Surat Selesai Penelitian



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA SMA PANCA BUDI

Jl. JEND. GATOT SUBROTO KM 4,5 PO.BOX 1099 MEDAN 20122 Call Center 08116300044
website : <https://pancabudi.sch.id/unit/sma> Email : sma@pancabudi.sch.id
SUMATERA UTARA – INDONESIA

Nomor : 233/II.g/12/SMA-PB/2024
Lamp : -
Hal : Izin Melakukan Pengambilan Data

Kepada Yth ;
Wakil Bidang Penjamin Mutu Akademik
Pasca Sarjana
Universitas Medan Area
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat dari Pasca Sarjana Universitas Medan Area dengan Nomor Surat : 2012/PPS-UMA/D/01/XI/2024, perihal Izin Penelitian, tanggal 26 November 2024.

Kami SMA Panca Budi menyetujui dan menerima Mahasiswi saudara untuk melakukan penelitian.

Adapun nama mahasiswa yang kami setujui untuk melakukan pengambilan data:

Nama : Alfisahri Nurkusuma
NPM : 221804018
Program Studi : Magister Psikologi

Penelitian ini dilaksanakan dalam rangka melengkapi data tesis yang berjudul :

"Pengaruh Gaya Belajar dan Gaya Berfikir terhadap Self - Regulated Learning Pada Siswa SMA"

Demikian surat ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya. Kami sampaikan terima kasih

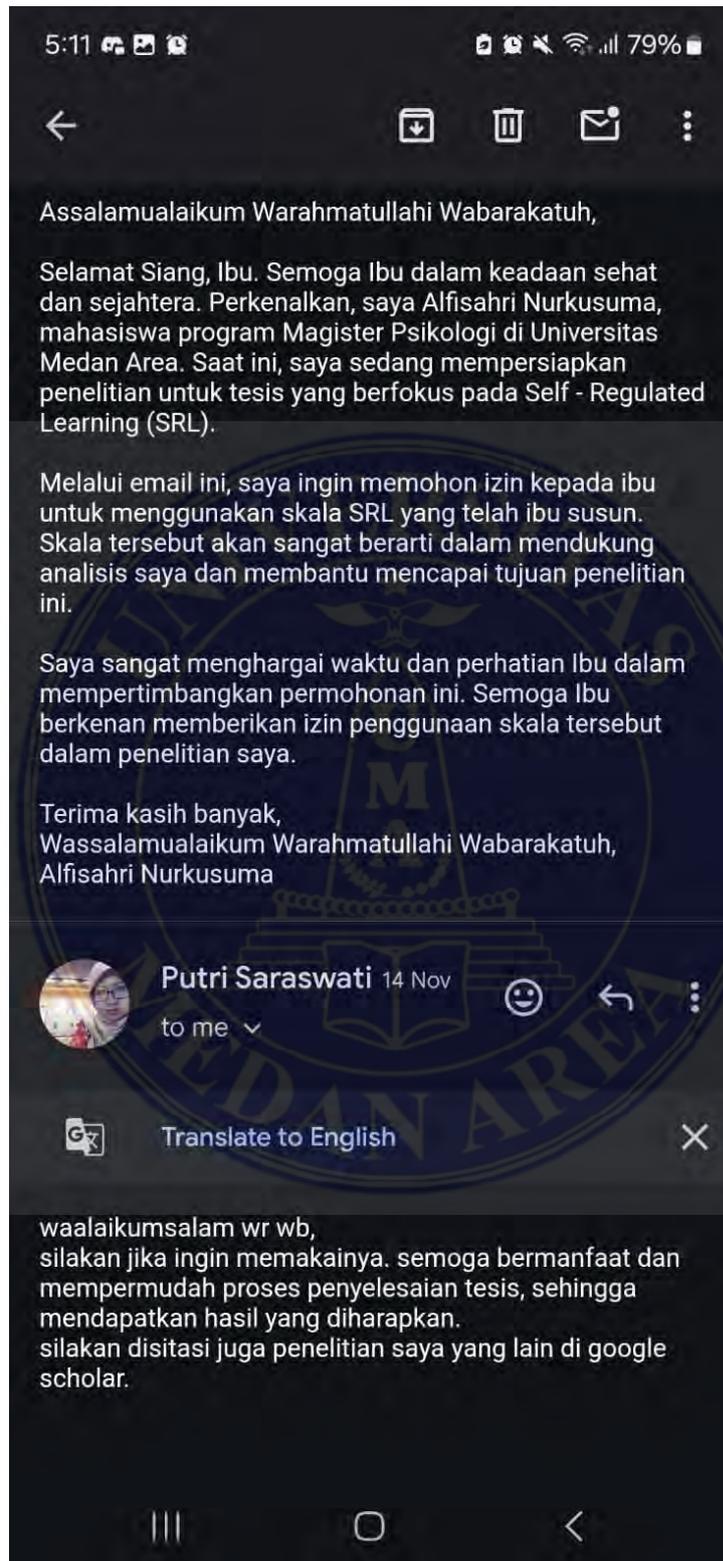
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, 05 Desember 2024



Tembusan :
✓ Yang bersangkutan
✓ File

1.4 Izin Penggunaan Alat Ukur



Lampiran 2 Alat Ukur

2.1 Skala Self – Regulated

Adapun kriteria responden dalam pengisian kuesioner ini adalah sebagai berikut:

1. Nama Inisial
2. Kelas Berapa

Kuesioner ini terdiri dari bagian yaitu identitas diri, kuesioner bagian A, kuesioner bagian B dan kuesioner bagian C. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, jadi berusaha menjawab yang jujur.

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Memberikan tanda tertentu pada bagian penting materi yang saya pelajari				
2	Membuat strategi belajar sebelum memulai belajar adalah wajib				
3	Membuat tujuan belajar secara rinci penting sebelum melaksanakannya				
4	Saya perlu mengubah strategi belajar saya agar lebih berhasil nantinya				
5	Memulai belajar dari materi yang lebih sedikit dan mudah dimengerti				
6	Mengerjakan tugas dari yang paling mudah terlebih dahulu				
7	Merencanakan cara belajar sebelum memulainya penting bagi saya agar tujuan belajar tercapai				
8	Merencanakan tujuan yang akan saya capai dalam belajar hingga detail				
9	Meringkas materi yang saya pelajari				
10	Nilai saya membuat saya bangga				
11	Prestasi akademik saya patut dibanggakan				
12	Saya membandingkan hasil belajar saya dengan hasil belajar saya sebelumnya				
13	Saya akan mempertahankan cara belajar saya				
14	Saya membayangkan bagaimana saya belajar				
15	Saya membayangkan saat saya mendapatkan nilai baik				
16	Saya mencatat hal penting yang berdampak pada aktivitas belajar saya				
17	Saya mencoba cara baru agar mendapatkan nilai lebih baik				

18	Saya telah berusaha mengerjakan tugas dengan baik				
19	Saya mendapatkan nilai lebih baik dari teman – teman saya di kelas				
20	Saya mengatur tempat belajar sebelum memulai				
21	Saya mengatur ulang tempat belajar agar mendapatkan hasil yang lebih baik				
22	Saya menghilangkan segala gangguan yang mungkin muncul dalam belajar/mengerjakan tugas				
23	Saya mengingat hal – hal yang membuat saya berhasil dalam belajar				
24	Membuat tujuan belajar yang jelas sebelum memulainya				
25	Saya senang melihat hasil ujian saya				
26	Saya sudah belajar dengan sungguh – sungguh				
27	Saya yakin bisa mendapatkan nilai yang memuaskan				
28	Saya telah belajar lebih rajin dari sebelumnya				
29	Saya mencoba cara lain agar tidak mengulangi kegagalan dalam belajar				
30	Saya tertarik dengan hasil yang terbaik dalam belajar				
31	Saya tidak melupakan hal yang membuat saya gagal dalam belajar				
32	Saya yakin bahwa saya bisa menyelesaikan tugas di sekolah/kampus				
33	Saya sudah mendapatkan nilai lebih baik dari sebelumnya				
34	Saya yakin lulus dalam setiap ujian di kelas				
35	Saya yakin saya cukup cerdas untuk memahami materi pelajaran				
36	Saya yakin tugas dan ujian di sekolah/kampus dapat saya selesaikan dengan nilai baik				
37	Sebelum memulai belajar atau mengerjakan tugas saya memerintahkan diri saya untuk fokus				
38	Selama ini saya telah mengumpulkan tugas tepat waktu				
39	Dalam belajar yang terpenting adalah prosesnya				

2.2 Skala Gaya Belajar

Adapun kriteria responden dalam pengisian kuesioner ini adalah sebagai berikut:

1. Nama Inisial
2. Kelas Berapa

Kuesioner ini terdiri dari bagian yaitu identitas diri, kuesioner bagian A, kuesioner bagian B dan kuesioner bagian C. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, jadi berusaha menjawab yang jujur.

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya yakin bisa belajar materi penting di kelas				
2	Saya sering melamun saat di kelas				
3	Saya suka bekerja sama dengan siswa lain untuk tugas kelas				
4	Fakta dari buku dan ceramah biasanya benar				
5	Saya harus bersaing dengan siswa lain untuk menarik perhatian guru				
6	Saya bersemangat mempelajari materi di kelas				
7	Ide saya sering sebaik yang ada di buku teks				
8	Kegiatan kelas sering sebaik yang ada di buku teks				
9	Saya suka berdiskusi dengan siswa lain tentang materi pelajaran				
10	Guru tahu apa yang paling penting untuk saya pelajari				
11	Saya perlu bersaing dengan siswa lain untuk mendapatkan nilai				
12	Sesi kelas biasanya bermanfaat				
13	Saya belajar apa yang saya anggap penting, bukan hanya dari guru				
14	Jarang sekali saya merasa bersemangat dengan materi pelajaran				
15	Saya suka mendengar pendapat siswa lain				
16	Guru harus menjelaskan dengan jelas apa yang diharapkan dari siswa				
17	Saya harus bersaing saat diskusi untuk menyampaikan ide saya				
18	Saya lebih banyak belajar di kelas daripada di rumah				
19	Sebagian besar pengetahuan saya, saya pelajari sendiri				

20	Saya merasa harus hadir di kelas, bukan karena ingin				
21	Siswa bisa belajar lebih banyak dengan berbagi ide				
22	Saya mencoba menyelesaikan tugas sesuai arahan guru				
23	Siswa perlu agresif untuk berhasil di sekolah				
24	Semua orang bertanggung jawab untuk belajar sebanyak mungkin				
25	Saya bisa menentukan sendiri apa yang penting untuk dipelajari				
26	Saya kesulitan memperhatikan di kelas				
27	Saya suka belajar bersama siswa lain untuk ujian				
28	Guru yang terlalu membebaskan siswa tidak melakukan tugasnya dengan baik				
29	Saya suka menemukan jawaban sebelum orang lain				
30	Kegiatan kelas biasanya menarik				
31	Saya suka mengembangkan ide saya sendiri tentang materi pelajaran				
32	Saya sudah menyerah belajar dari kelas				
33	Ide siswa lain membantu saya memahami materi				
34	Guru harus mengawasi siswa dalam semua proyek kelas				
35	Saya merasa perlu menonjol dengan mengungguli siswa lain				
36	Saya mencoba aktif dalam semua kegiatan kelas				
37	Saya punya ide sendiri tentang bagaimana kelas seharusnya dijalankan				
38	Saya belajar hanya sekedar cukup untuk lulus				
39	Bagian penting dari kelas adalah belajar berhubungan dengan orang lain				
40	Catatan saya hampir mencakup semua yang dikatakan guru				
41	Berbagi catatan atau ide bisa merugikan nilai saya				
42	Saya menyelesaikan tugas, meskipun nilai saya				
43	Jika saya suka topik. Saya cari tahu lebih banyak sendiri				
44	Saya sering belajar hanya sebelum ujian				
45	Belajar sebaiknya dilakukan bersama siswa dan guru				
46	Saya suka kelas yang terorganisir dengan baik				
47	Saya mencoba menyelesaikan tugas lebih baik dari siswa lain				
48	Saya lebih suka belajar sendiri untuk tugas kelas				
49	Saya tidak ingin terlalu diperhatikan guru di kelas				
50	Saya meminjamkan catatan kepada siswa lain jika mereka memintanya				

51	Guru harus tahu materi yang akan diujikan dengan jelas				
52	Saya suka tahu bagaimana hasil siswa lain di ujian dan tugas				
53	Saya menyelesaikan bacaan wajib dan opsional				
54	Jika saya tidak paham sesuatu, saya coba cari tahu sendiri dulu				
55	Di kelas, saya suka bercanda dengan teman di sebelah saya				
56	Saya suka aktivitas kelompok kecil di kelas				
57	Catatan guru di papan tulis sangat membantu saya				
58	Saya bertanya nilai ujian siswa lain di kelas				
59	Saya sering duduk di bagian depan kelas				
60	Saya suka berbagi catatan dengan siswa lain				



2.3 Skala Gaya Berpikir

Adapun kriteria responden dalam pengisian kuesioner ini adalah sebagai berikut:

1. Nama Inisial
2. Kelas Berapa

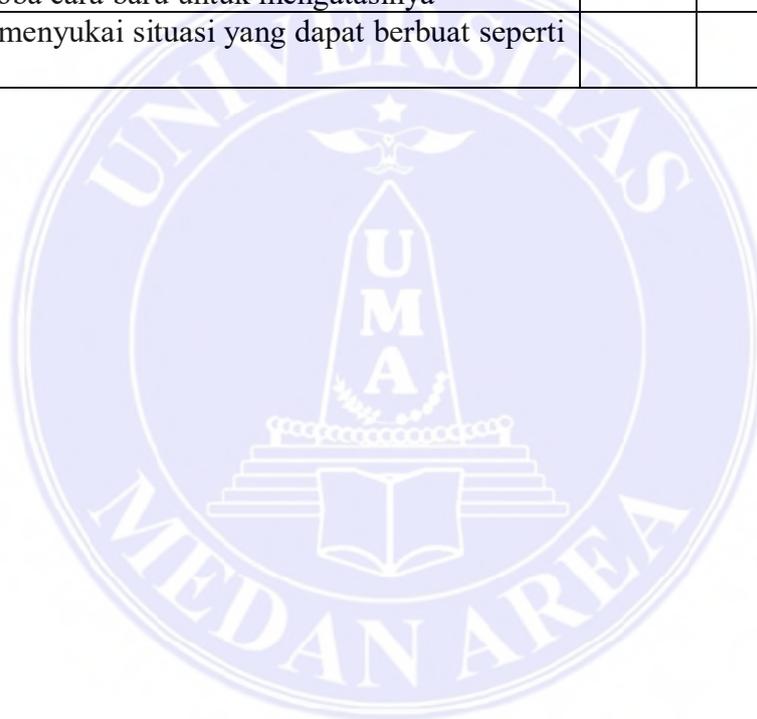
Kuesioner ini terdiri dari bagian yaitu identitas diri, kuesioner bagian A, kuesioner bagian B dan kuesioner bagian C. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, jadi berusaha menjawab yang jujur.

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya suka memulai sesuatu pekerjaan dengan pendapat saya sendiri				
2	Saya suka menurut petunjuk yang telah ditetapkan sewaktu menjalankan tugas				
3	Saya menyukai pekerjaan yang bersifat analisis dan penilaian				
4	Sewaktu berbicara atau menulis, selalu berpegang kepada pendapat saya yang prinsip				
5	Saya senang menetapkan prioritas utama pekerjaan sebelum memulainya				
6	Saya selalu mengerjakan beberapa pekerjaan secara serentak				
7	Jika terdapat pekerjaan yang banyak, maka pekerjaan manapun boleh saya siapkan dahulu				
8	Saya sering tidak memperhatikan poin – poin secara terperinci				
9	Saya lebih suka masalah yang khusus daripada yang umum				
10	Saya menyukai tugas yang bisa disiapkan sendiri tanpa bergantung kepada orang lain				
11	Sebelum mengerjakan tugas saya suka bertukar pendapat/ide dengan kawan – kawan saya				
12	Saya menyenangi pekerjaan yang dapat mencoba cara – cara baru				
13	Jika dipercayakan untuk berbuat sesuatu, maka saya cenderung untuk mengikuti metode yang digunakan sebelumnya				
14	Saya menggunakan pendapat dan cara tersendiri untuk menyelesaikan masalah				

15	Keadaan yang saya senangi adalah kalau tugas dinyatakan dengan jelas				
16	Sewaktu berbicara atau menulis, saya suka memberi respon tentang cara – cara orang lain melakukan sesuatu				
17	Saya lebih suka menyelesaikan masalah secara garis besar daripada terperinci				
18	Masalah – masalah yang banyak akan saya selesaikan menurut kepentingan dan prioritas				
19	Sewaktu mengerjakan tugas, saya cenderung melihat semua aspek pekerjaan itu penting				
20	Saya suka melakukan pekerjaan apa saja walaupun kelihatannya remeh				
21	Saya menyukai pekerjaan yang tidak begitu memerlukan pemikiran mendalam				
22	Saya menyenangi pekerjaan yang memerlukan pemikiran mendalam				
23	Saya senang mengawasi semua tahap pekerjaan dengan memerlukan bantuan orang lain				
24	Jika memerlukan informasi tambahan, saya lebih suka berdiskusi daripada membaca laporan				
25	Suasana yang saya senangi adalah dapat mencoba cara – cara baru				
26	Saya senang melakukan sesuatu menurut kebiasaan				
27	Saya selalu kurang serius dengan pendapat dan ingin melihat sejauhmana pendapat itu dapat diterima				
28	Saya berhati – hati memilih metode sewaktu menyelesaikan masalah				
29	Apabila ada pendapat yang berbeda, saya lebih suka menentukan mana yang benar				
30	Saya akan menggunakan segala cara untuk mencapai tujuan yang diinginkan				
31	Sewaktu menulis, saya suka menyusun pendapat berdasarkan keutamaan				
32	Saya selalu mencoba menyelesaikan beberapa masalah penting secara bersamaan				
33	Sewaktu menyelesaikan masalah, saya selalu berhadapan dengan masalah lain yang sama pentingnya				
34	Saya sering mementingkan aspek secara keseluruhan atau akibat suatu masalah secara menyeluruh				
35	Saya senang mengumpulkan fakta terperinci berkaitan dengan pekerjaan yang dilaksanakan				

36	Dalam membuat keputusan saya selalu mempertimbangkan keadaan dan situasi yang ada				
37	Saya menyukai aktivitas yang dapat berinteraksi dan menjadi anggota dari kegiatan tersebut				
38	Saya suka memperbaiki kebiasaan lama untuk memperbaiki mutu kerja				
39	Saya menyenangi pekerjaan yang telah memiliki peraturan yang tetap				
40	Saya menyukai tantangan yang dapat diatasi menurut cara saya sendiri				
41	Saya menyukai pekerjaan yang mempunyai rencana, tahapan dan tujuan yang jelas				
42	Saya suka mengkaji dan menilai pendapat – pendapat yang bertentangan				
43	Sewaktu menyelesaikan suatu tugas, saya cenderung menjauhkan masalah yang timbul				
44	Sebelum memulai pekerjaan, saya suka meneliti tata cara dan tahapan kerja				
45	Jika terdapat banyak kerja yang perlu diselesaikan, saya membagi waktu dan perhatian yang sama				
46	Sewaktu membuat keputusan, saya berusaha memperhatikan semua pendapat				
47	Saya senang mengetahui bahwa tugas yang dikerjakan itu sesuai dengan tujuannya				
48	Saya membagi tugas kepada beberapa sub pekerjaan kecil yang dapat dikerjakan				
49	Saya menyenangi suasana yang dapat menggunakan pendapat sendiri				
50	Saya menyukai pekerjaan yang mengikut sertakan orang lain				
51	Saya suka menentang pendapat atau cara kerja yang bersifat tradisional				
52	Saya kurang senang, jika ada masalah pekerjaan yang menggunakan prosedur biasa				
53	Sewaktu membuat keputusan saya cenderung mengutamakan pendapat dan cara sendiri				
54	Saya meneliti bahan dan peraturan penting sebelum memulai tugas atau pekerjaan				
55	Saya senang menilai <i>design</i> (bentuk) dan metode orang lain				
56	Sewaktu – waktu saya suka berkonsentrasi kepada sesuatu pekerjaan				
57	Saya dapat melihat hubungan antara bagian – bagian kecil dengan keseluruhan pekerjaan saya				

58	Kadang – kadang saya menghadapi masalah dalam menetapkan pekerjaan – pekerjaan pokok yang perlu diselesaikan				
59	Sewaktu berdiskusi saya mengatakan apa saja yang ada dalam fikiran				
60	Keadaan yang saya sukai adalah yang dapat tertuju kepada masalah umum				
61	Saya fikir informasi dan fakta khusus lebih penting daripada gambaran secara keseluruhan				
62	Saya suka membaca laporan daripada bertanya untuk informasi lebih lanjut				
63	Saya menyukai situasi yang dapat berinteraksi dan bekerjasama dengan orang lain				
64	Jika menghadapi masalah, maka saya senang mencoba cara baru untuk mengatasinya				
65	Saya menyukai situasi yang dapat berbuat seperti biasa				



Lampiran 3 Hasil Penelitian

VALIDITAS X1

Notes

Output Created	25-APR-2025 16:13:55	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	315
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.

Syntax		CORRELATIONS
		/VARIABLES=XI.1 XI.2 XI.3 XI.4 XI.5 XI.6 XI.7 XI.8 XI.9 XI.10 XI.11 XI.12 XI.13 XI.14 XI.15 XI.16 XI.17 XI.18 XI.19 XI.20 XI.21 XI.22 XI.23 XI.24 XI.25 XI.26 XI.27 XI.28 XI.29 XI.30 XI.31 XI.32 XI.33 XI.34 XI.35 XI.36 XI.37 XI.38 XI.39 XI.40 XI.41 XI.42 XI.43 XI.44 XI.45 XI.46 XI.47 XI.48 XI.49 XI.50 XI.51 XI.52 XI.53 XI.54 XI.55 XI.56 XI.57 XI.58 XI.59 XI.60 Total_GayaBelajarX1 /PRINT=TWOTAIL NOSIG FULL /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.79
	Elapsed Time	00:00:01.00

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

VALIDITAS X2

Notes

Output Created	25-APR-2025 16:14:52	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>

	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	315
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		<p>CORRELATIONS</p> <pre> /VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 X2.7 X2.8 X2.9 X2.10 X2.11 X2.12 X2.13 X2.14 X2.15 X2.16 X2.17 X2.18 X2.19 X2.20 X2.21 X2.22 X2.23 X2.24 X2.25 X2.26 X2.27 X2.28 X2.29 X2.30 X2.31 X2.32 X2.33 X2.34 X2.35 X2.36 X2.37 X2.38 X2.39 X2.40 X2.41 X2.42 X2.43 X2.44 X2.45 X2.46 X2.47 X2.48 X2.49 X2.50 X2.51 X2.52 X2.53 X2.54 X2.55 X2.56 X2.57 X2.58 X2.59 X2.60 X2.61 X2.62 X2.63 X2.64 X2.65 Total_GayaBerpikirX2 /PRINT=TWOTAIL NOSIG FULL /MISSING=PAIRWISE. </pre>
Resources	Processor Time	00:00:00.85

Elapsed Time	00:00:01.00
--------------	-------------

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

VALIDITAS Y

Notes

Output Created	25-APR-2025 16:15:48	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	315
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.

Syntax	<p>CORRELATIONS</p> <pre> /VARIABLES=Y.1 Y.2 Y.3 Y.4 Y.5 Y.6 Y.7 Y.8 Y.9 Y.10 Y.11 Y.12 Y.13 Y.14 Y.15 Y.16 Y.17 Y.18 Y.19 Y.20 Y.21 Y.22 Y.23 Y.24 Y.25 Y.26 Y.27 Y.28 Y.29 Y.30 Y.31 Y.32 Y.33 Y.34 Y.35 Y.36 Y.37 Y.38 Y.39 Total_SelfRegulatedLearning Y /PRINT=TWOTAIL NOSIG FULL /MISSING=PAIRWISE. </pre>	
Resources	Processor Time	00:00:00.35
	Elapsed Time	00:00:00.00

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITAS X1

Notes

Output Created	25-APR-2025 16:16:47	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	315

	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		<p>RELIABILITY</p> <p>/VARIABLES=XI.1 XI.2 XI.3 XI.4 XI.5 XI.6 XI.7 XI.8 XI.9 XI.10 XI.11 XI.12 XI.13 XI.14 XI.15 XI.16 XI.17 XI.18 XI.19 XI.20 XI.21 XI.22 XI.23 XI.24 XI.25 XI.26 XI.27 XI.28 XI.29 XI.30 XI.31 XI.32 XI.33 XI.34 XI.35 XI.36 XI.37 XI.38 XI.39 XI.40 XI.41 XI.42 XI.43 XI.44 XI.45 XI.46 XI.47 XI.48 XI.49 XI.50 XI.51 XI.52 XI.53 XI.54 XI.55 XI.56 XI.57 XI.58 XI.59 XI.60</p> <p>Total_GayaBelajarX1</p> <p>/SCALE('ALL VARIABLES') ALL</p> <p>/MODEL=ALPHA</p> <p>/SUMMARY=TOTAL.</p>
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.00

Scale: ALL VARIABLES**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	315	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	315	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.738	61

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
XI.1	266.91	2511.718	.409	.735
XI.2	266.27	2508.002	.296	.735
XI.3	266.78	2510.692	.322	.735
XI.4	266.76	2511.281	.428	.735
XI.5	265.86	2489.184	.424	.733
XI.6	266.77	2504.145	.485	.734
XI.7	266.29	2503.727	.440	.734
XI.8	266.07	2503.683	.345	.735
XI.9	266.78	2508.864	.373	.735
XI.10	266.44	2502.400	.442	.734
XI.11	266.84	2499.331	.409	.734

XI.12	266.64	2503.365	.420	.734
XI.13	266.91	2503.355	.462	.734
XI.14	266.19	2513.951	.263	.736
XI.15	266.78	2510.021	.379	.735
XI.16	267.14	2508.360	.432	.735
XI.17	266.46	2497.166	.444	.734
XI.18	266.96	2513.874	.303	.736
XI.19	266.50	2503.015	.400	.734
XI.20	266.70	2511.155	.295	.735
XI.21	267.02	2511.162	.420	.735
XI.22	267.18	2513.405	.455	.735
XI.23	266.48	2490.620	.500	.733
XI.24	266.51	2492.200	.499	.733
XI.25	266.93	2501.234	.481	.734
XI.26	266.64	2501.289	.444	.734
XI.27	266.11	2506.418	.317	.735
XI.28	266.27	2492.830	.451	.733
XI.29	266.02	2506.519	.304	.735
XI.30	266.60	2494.254	.517	.733
XI.31	266.64	2505.395	.398	.735
XI.32	266.54	2490.683	.573	.733
XI.33	265.19	2502.711	.328	.734
XI.34	266.71	2510.507	.386	.735
XI.35	266.69	2505.577	.436	.735
XI.36	266.74	2508.434	.397	.735
XI.37	266.17	2484.340	.514	.732

XI.38	266.77	2488.999	.543	.733
XI.39	266.78	2490.766	.517	.733
XI.40	266.43	2490.838	.526	.733
XI.41	265.49	2500.977	.309	.734
XI.42	266.70	2505.415	.427	.735
XI.43	266.83	2510.480	.368	.735
XI.44	266.98	2502.188	.471	.734
XI.45	266.24	2508.494	.305	.735
XI.46	266.73	2494.183	.539	.733
XI.47	267.03	2503.878	.504	.734
XI.48	266.82	2493.004	.558	.733
XI.49	266.37	2498.579	.405	.734
XI.50	265.90	2526.341	.146	.737
XI.51	267.17	2510.389	.402	.735
XI.52	267.17	2510.075	.470	.735
XI.53	266.64	2499.633	.440	.734
XI.54	266.93	2502.734	.501	.734
XI.55	267.16	2515.433	.293	.736
XI.56	266.85	2501.928	.448	.734
XI.57	267.06	2515.092	.362	.736
XI.58	266.46	2498.772	.389	.734
XI.59	266.23	2505.421	.293	.735
XI.60	266.99	2510.178	.359	.735
Total_Gaya Belajar (X1)	134.42	636.264	1.000	.920

RELIABILITAS X2

Notes

Output Created		25-APR-2025 16:17:20
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	315
Matrix Input		
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.

Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 X2.7 X2.8 X2.9 X2.10 X2.11 X2.12 X2.13 X2.14 X2.15 X2.16 X2.17 X2.18 X2.19 X2.20 X2.21 X2.22 X2.23 X2.24 X2.25 X2.26 X2.27 X2.28 X2.29 X2.30 X2.31 X2.32 X2.33 X2.34 X2.35 X2.36 X2.37 X2.38 X2.39 X2.40 X2.41 X2.42 X2.43 X2.44 X2.45 X2.46 X2.47 X2.48 X2.49 X2.50 X2.51 X2.52 X2.53 X2.54 X2.55 X2.56 X2.57 X2.58 X2.59 X2.60 X2.61 X2.62 X2.63 X2.64 X2.65 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.	
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.00

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	315	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	315	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.960	65

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	140.07	968.619	.573	.959
X2.2	140.06	974.467	.500	.960
X2.3	139.83	967.616	.546	.960
X2.4	139.84	967.758	.578	.959
X2.5	140.00	966.127	.599	.959
X2.6	139.77	969.580	.488	.960
X2.7	140.00	966.914	.586	.959
X2.8	139.49	979.913	.280	.961
X2.9	139.80	971.426	.459	.960
X2.10	140.13	975.069	.407	.960
X2.11	139.96	972.763	.424	.960
X2.12	140.12	964.824	.643	.959
X2.13	139.88	973.174	.491	.960
X2.14	140.05	967.517	.580	.959
X2.15	140.32	972.989	.537	.960
X2.16	139.71	968.091	.512	.960
X2.17	139.66	968.812	.513	.960
X2.18	140.09	967.438	.632	.959
X2.19	139.94	966.760	.627	.959
X2.20	139.81	966.906	.535	.960
X2.21	139.90	974.850	.387	.960
X2.22	139.51	968.658	.466	.960

X2.23	139.70	972.932	.447	.960
X2.24	139.89	972.038	.456	.960
X2.25	140.08	969.583	.600	.959
X2.26	140.13	968.789	.578	.959
X2.27	139.80	974.044	.438	.960
X2.28	140.06	966.244	.622	.959
X2.29	140.15	972.609	.474	.960
X2.30	140.07	967.498	.505	.960
X2.31	139.88	961.378	.631	.959
X2.32	139.83	966.372	.621	.959
X2.33	139.90	962.819	.621	.959
X2.34	140.13	965.366	.626	.959
X2.35	139.96	965.660	.572	.959
X2.36	140.02	966.710	.578	.959
X2.37	140.08	970.077	.588	.959
X2.38	140.04	964.839	.638	.959
X2.39	140.32	969.867	.603	.959
X2.40	139.87	964.704	.606	.959
X2.41	139.84	971.327	.480	.960
X2.42	139.98	968.646	.586	.959
X2.43	140.01	972.423	.552	.960
X2.44	140.16	970.654	.584	.959
X2.45	140.30	968.667	.605	.959
X2.46	139.79	965.669	.610	.959
X2.47	140.02	967.117	.578	.959
X2.48	139.66	970.663	.444	.960

X2.49	139.31	967.419	.460	.960
X2.50	139.36	970.683	.470	.960
X2.51	139.45	966.076	.481	.960
X2.52	139.93	963.794	.682	.959
X2.53	139.90	967.999	.520	.960
X2.54	140.15	971.293	.555	.960
X2.55	139.77	964.363	.622	.959
X2.56	139.79	970.445	.535	.960
X2.57	139.75	968.341	.467	.960
X2.58	139.55	964.579	.596	.959
X2.59	139.78	967.683	.563	.959
X2.60	139.44	968.025	.451	.960
X2.61	139.91	968.256	.486	.960
X2.62	139.98	967.465	.580	.959
X2.63	139.89	967.121	.575	.959
X2.64	139.56	997.094	.011	.962
X2.65	139.57	998.258	-.004	.962

RELIABILITAS Y

Notes

Output Created	25-APR-2025 16:18:48	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>

N of Rows in Working Data File		315
Matrix Input		
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		<p>RELIABILITY</p> <p>/VARIABLES=Y.1 Y.2 Y.3 Y.4 Y.5 Y.6 Y.7 Y.8 Y.9 Y.10 Y.11 Y.12 Y.13 Y.14 Y.15 Y.16 Y.17 Y.18 Y.19 Y.20 Y.21 Y.22 Y.23 Y.24 Y.25 Y.26 Y.27 Y.28 Y.29 Y.30 Y.31 Y.32 Y.33 Y.34 Y.35 Y.36 Y.37 Y.38 Y.39</p> <p>/SCALE('ALL VARIABLES') ALL</p> <p>/MODEL=ALPHA</p> <p>/SUMMARY=TOTAL.</p>
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.00

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	315	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	315	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.946	39

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	67.17	257.325	.527	.945
Y.2	67.06	254.849	.590	.944
Y.3	67.05	255.924	.562	.945
Y.4	67.41	256.924	.504	.945
Y.5	67.40	259.782	.370	.946
Y.6	67.40	259.928	.361	.946
Y.7	67.19	257.053	.500	.945
Y.8	67.18	256.026	.549	.945
Y.9	67.18	257.503	.459	.945
Y.10	67.38	258.409	.426	.946
Y.11	67.06	255.821	.507	.945
Y.12	67.34	256.422	.535	.945
Y.13	67.10	255.920	.495	.945
Y.14	67.03	255.948	.532	.945
Y.15	67.55	257.433	.575	.945
Y.16	67.09	254.587	.578	.944
Y.17	67.31	255.158	.585	.944
Y.18	67.54	256.963	.608	.944
Y.19	66.70	254.709	.524	.945
Y.20	67.08	256.026	.523	.945

Y.21	66.93	254.437	.549	.945
Y.22	67.15	256.350	.526	.945
Y.23	67.29	255.934	.599	.944
Y.24	67.14	254.898	.618	.944
Y.25	67.06	258.806	.390	.946
Y.26	67.11	253.067	.646	.944
Y.27	67.17	253.762	.605	.944
Y.28	67.04	252.979	.631	.944
Y.29	67.31	255.456	.633	.944
Y.30	67.44	257.273	.561	.945
Y.31	67.29	258.225	.490	.945
Y.32	67.33	255.552	.629	.944
Y.33	67.08	255.114	.559	.945
Y.34	66.97	252.782	.560	.945
Y.35	66.89	254.714	.566	.945
Y.36	67.09	253.632	.638	.944
Y.37	67.25	254.110	.642	.944
Y.38	66.95	254.950	.553	.945
Y.39	67.49	256.875	.530	.945

NORMALITAS

Notes

Output Created	25-APR-2025 16:19:13	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>

	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	315
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values for dependent variables are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any dependent variable or factor used.
Syntax		<pre> EXAMINE VARIABLES=RES_1 /PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPLOT /COMPARE GROUPS /STATISTICS DESCRIPTIVES /CINTERVAL 95 /MISSING LISTWISE /NOTOTAL. </pre>
Resources	Processor Time	00:00:01.32
	Elapsed Time	00:00:01.00

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk	
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df
Unstandardized Residual	.040	315	.200*	.968	315

Tests of Normality

	Shapiro-Wilk ^a
	Sig.
Unstandardized Residual	.000

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

UJI HETEROSKEDASITAS, MULTIKOLINEARITAS, AUTOKORELASI, REGRESI LINEAR BERGANDA (UJI F, UJI T, UJI R2)

Notes

Output Created	25-APR-2025 16:20:51	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	315
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Syntax	REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Total_SelfRegulatedLearningY /METHOD=ENTER Total_GayaBelajarX1 Total_GayaBerpikirX2 /SCATTERPLOT=(*ZRESID ,*ZPRED) /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID).	
Resources	Processor Time	00:00:00.69
	Elapsed Time	00:00:01.00
	Memory Required	9504 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	880 bytes

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Total_Gaya Berpikir (X2), Total_Gaya Belajar (X1) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Total_Self - Regulated Learning (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.588 ^a	.346	.342	13.308	1.829

a. Predictors: (Constant), Total_Gaya Berpikir (X2), Total_Gaya Belajar (X1)

b. Dependent Variable: Total_Self - Regulated Learning (Y)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29274.201	2	14637.101	82.647	.000 ^b
	Residual	55256.085	312	177.103		
	Total	84530.286	314			

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	17.355	4.084		4.249
	Total_Gaya Belajar (X1)	.328	.049	.505	6.680
	Total_Gaya Berpikir (X2)	.053	.039	.101	1.344

a. Dependent Variable: Total_Self - Regulated Learning (Y)

b. Predictors: (Constant), Total_Gaya Berpikir (X2), Total_Gaya Belajar (X1)

Coefficients^a

Model		Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.000		
	Total_Gaya Belajar (X1)	.000	.367	2.723

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Variance Proportions		
		Total_Gaya Berpikir (X2)		
1	1			.00
	2			.21
	3			.79
Total_Gaya Berpikir (X2)		.180	.367	2.723

a. Dependent Variable: Total_Self - Regulated Learning (Y)

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Total_Gaya Belajar (X1)
1	1	2.967	1.000	.00	.00
	2	.025	10.838	.85	.03
	3	.008	19.481	.15	.97

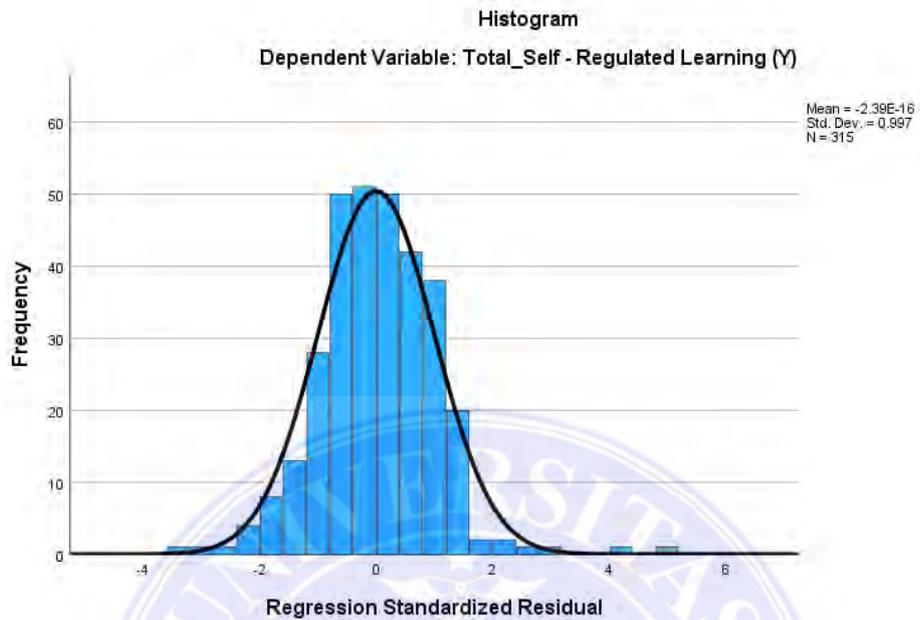
a. Dependent Variable: Total_Self - Regulated Learning (Y)

Residuals Statistics^a

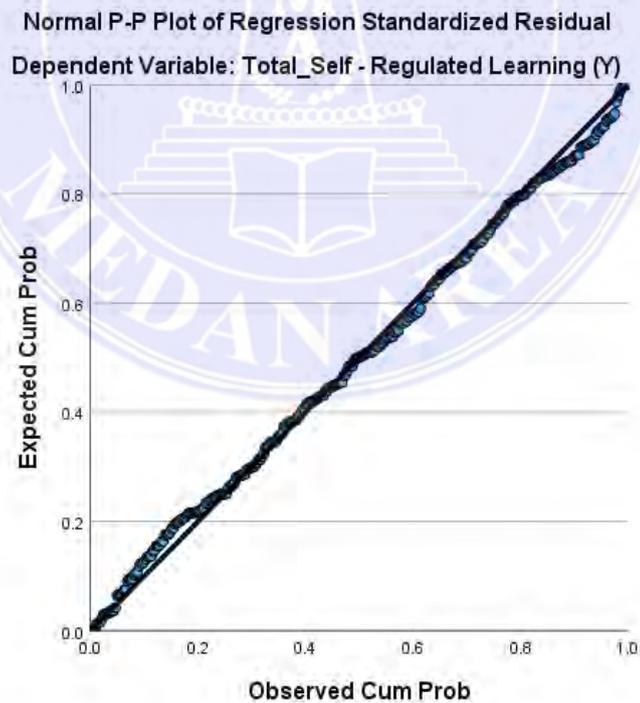
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	40.47	99.92	68.95	9.656	315
Residual	-43.348	67.090	.000	13.266	315
Std. Predicted Value	-2.950	3.207	.000	1.000	315
Std. Residual	-3.257	5.041	.000	.997	315

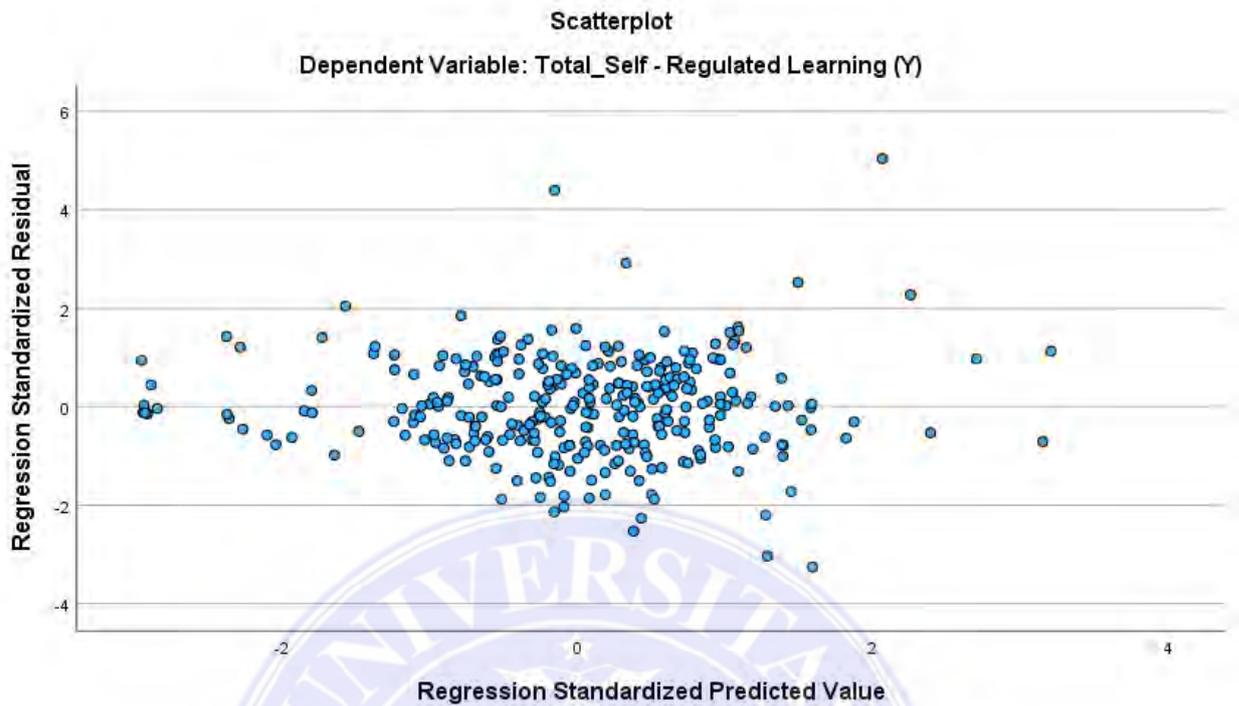
a. Dependent Variable: Total_Self - Regulated Learning (Y)

Charts



DESKRIPTIF





Notes

Output Created	25-APR-2025 16:37:19	
Comments		
Input	Data	/Users/samuellie/Documents/ayobik inaja/spss sarinurlegiman/Untitled2.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	315
	Missing Value Handling	Definition of Missing
	Cases Used	All non-missing data are used.

Syntax		DESCRIPTIVES VARIABLES=Total_GayaBelajarX1 Total_GayaBerpikirX2 Total_SelfRegulatedLearningY /STATISTICS=MEAN SUM STDDEV VARIANCE MIN MAX.
Resources	Processor Time	00:00:00.01
	Elapsed Time	00:00:00.00

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum
Total_Gaya Belajar (X1)	315	60	216	42343
Total_Gaya Berpikir (X2)	315	65	237	44753
Total_Self - Regulated Learning (Y)	315	39	156	21720
Valid N (listwise)	315			

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	Variance
Total_Gaya Belajar (X1)	134.42	25.224	636.264
Total_Gaya Berpikir (X2)	142.07	31.616	999.546
Total_Self - Regulated Learning (Y)	68.95	16.407	269.205
Valid N (listwise)			



N	Gaya Belajar (X1)																																																															
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	X39	X40																								
1	1	1	1	1	1	1	4	1	5	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1																						
2	2	4	1	2	2	2	3	4	1	3	1	2	2	4	2	3	2	1	5	3	2	2	4	4	2	2	4	2	2	2	3	2	5	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1													
3	3	5	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	4	2	3	2	3	1	1	3	1	3	4	1	3	3	2	5	3	5	2	4	3	4	2	3	2	2	2	4	3	3	5	3	1	2	1	2	4	1	1	3	2	2	3	2	4				
4	3	1	1	1	5	3	3	2	2	1	5	1	2	2	1	1	1	1	4	2	3	4	3	2	4	1	2	2	3	5	3	3	2	1	1	5	5	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1	3	4	3	1	1	1	2	1	1	1	4	1					
5	1	5	1	1	2	1	2	5	1	2	1	1	1	5	3	1	1	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	5	1	5	1	2	1	5	3	3	1	3	1	1	1	5	1	1	1	4	1	1	1	2	5	1	1	1	1	1	1	1	5	1				
6	3	3	2	2	1	2	1	5	2	2	1	2	3	4	2	1	4	3	3	1	2	1	4	4	1	2	4	4	2	2	1	1	3	3	2	1	1	1	1	3	5	2	3	1	3	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	3	2	1	2	1	1			
7	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	1	1	2	2	3	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	3	1	2	2	2	3	3	2	2	1	1	1	1	3	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	3	4	1			
8	3	2	2	2	3	2	4	3	2	3	3	2	2	2	2	4	4	2	1	2	2	2	4	4	2	3	4	4	4	3	2	2	4	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2			
9	2	1	2	2	4	2	3	3	2	2	2	4	2	1	2	1	2	1	3	4	1	2	4	4	4	1	2	5	4	2	3	2	5	2	2	3	5	3	3	4	3	2	2	2	4	3	1	2	3	3	2	1	4	2	1	1	2	2	5	2				
10	1	2	5	2	1	1	2	3	3	2	1	3	1	1	1	4	1	5	3	5	2	1	1	2	1	1	2	5	4	1	2	2	5	2	2	1	1	1	1	1	5	3	4	2	5	3	1	1	1	5	1	1	1	1	5	3	1	1	1	1	1	1		
11	2	2	2	2	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	4	4	2	2	5	3	3	3	4	2	2	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	1	1	2	1	3	1				
12	2	2	2	2	1	2	2	4	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	4	1	1	2	4	2	2	2	2	4	4	1	2	1	2	1	1	1	2	4	1					
13	1	3	1	2	3	1	1	3	1	3	1	5	3	5	3	2	3	2	3	4	2	1	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	2	5	3	2	4	5	2	4	3	3	1	1	2	2	5	2	4				
14	2	1	5	4	2	3	4	1	2	4	1	3	1	2	1	1	3	3	2	2	3	2	1	1	3	4	2	3	1	4	4	4	3	1	1	4	1	5	5	4	5	1	1	3	1	3	1	1	1	2	1	1	3	1	2	2	3	1	4	2				
15	2	2	2	2	5	2	3	4	3	3	1	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	5	3	3	3	3	3	3	4	1	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	1	2	1	2	3	1	
16	1	3	1	2	4	3	2	3	2	3	3	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	3	2	3	2	2	1	2	4	1	1	2	1	1	1	2	3	4	1			
17	3	2	4	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	1	4	3	3	3	3	4	3	3	1	4	3	2	2	3	4	3	3	2	1	3	1	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	1	3	1	3	1	3					
18	3	2	2	2	3	2	3	3	1	2	1	3	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	3	3	2	1	2	2	3	3	2	2	5	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	1	3	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

19	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	1	2	1	2	1	1	3	1	2	1	2	2	2	2	1	2	3	4	1	1	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	4	3	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	4	1	1	3	1	1	1	1						
20	1	1	3	2	1	2	3	2	1	1	1	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	1	1	1	1	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	1	1	2	2	3	4	1	1	2	1	2	1	1	1	4	1	1	1	2	3	3	1	1	1	1						
21	1	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	3	3	4	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	2	2	4	3	4	1	2	3	5	2	2	2	1	1	1	2	5	2	2	2	2	3	2	1	2	4	1	1	3	2	2	2	2	4	2	1						
22	1	3	2	3	5	1	3	4	1	2	2	2	3	4	2	1	3	2	2	2	1	1	3	3	1	3	4	4	5	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	1	3	3	1	2	1	4	4	1						
23	2	4	2	2	2	2	3	4	2	2	3	3	1	3	2	1	2	2	2	3	2	1	3	3	2	1	4	3	4	2	3	2	4	2	2	1	2	1	1	3	4	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	1	1	2	2	3	1	1	2	2						
24	1	4	2	1	5	1	3	3	1	1	1	3	2	3	2	1	3	1	2	2	1	1	1	1	2	3	4	1	5	3	2	2	5	2	2	1	2	1	1	3	5	3	2	1	3	1	1	1	3	3	1	1	3	1	2	3	1	2	1	3						
25	1	2	2	2	4	1	2	3	2	1	1	5	3	3	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	3	4	2	5	2	2	2	5	2	2	1	2	1	1	2	5	3	2	1	3	2	2	2	4	5	1	1	3	1	1	2	1	2	2	3						
26	1	1	2	2	4	1	3	3	1	1	1	3	2	3	2	1	3	1	2	2	2	1	1	1	2	3	4	1	5	3	2	3	5	2	2	1	2	1	1	3	5	3	2	1	3	1	1	1	3	3	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2						
27	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	4	4	2	1	4	4	2	2	2	4	3	3	3	4	4	2	2	2	4	2	2	4	5	1	2	2	1	2	2	2	4	1	1	2	2	3	1	1	1	1	5	1						
28	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	1	1	3	4	2	1	1	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	1	2	2	1	2	1						
29	2	1	4	1	5	1	5	1	1	2	2	3	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	3	1	1	4	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	3	1	1	1							
30	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	3	3	2	5	2	2	3	2	1	1	1	3	2	1	1	3	2	1	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2						
31	2	3	2	3	5	2	3	3	2	3	1	5	1	1	3	4	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	5	2	3	3	5	3	3	3	5	3	2	2	5	3	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	5	1	1							
32	2	1	2	2	4	2	4	3	2	3	4	2	4	5	4	1	1	4	2	2	1	1	1	5	1	1	2	2	4	4	2	1	4	2	1	3	3	1	1	5	2	2	4	2	2	4	1	1	4	4	1	1	4	3	1	1	1	1	4	1						
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1							
34	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2
35	3	2	1	2	4	2	3	2	1	4	4	3	3	2	3	1	3	1	3	2	2	1	2	2	1	3	2	1	3	3	5	3	5	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	4	4	2	1	1	1	1	1	3	1	2	5	1					

36	3	3	2	4	5	3	4	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	1	4	3	2	2	4	4	3	2	4	4	4	2	2	3	5	2	2	2	2	4	4	4	5	3	2	3	2	3	2	1	4	2	2	2	3	2	1	3	4	4	4	2		
37	2	4	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	2	3	3	2	2	4	2	2	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	4	2	2	2	3	1	1	2	5	2	2	3	3	2	2	2	3	4	2	2	2	3	3	2	2	3	4	2		
38	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	3	1	3	1	1	1	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	3	1	1	2	5	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	
39	2	2	2	2	3	2	3	5	2	2	2	2	3	2	1	1	3	3	3	3	2	1	2	2	1	1	3	1	3	3	1	3	3	1	1	1	3	2	2	1	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	1	1	2	1	1	1	2	3	4	2		
40	1	2	5	1	5	3	3	3	5	2	2	2	2	1	5	1	3	1	1	1	1	1	4	4	1	1	3	5	4	1	1	1	4	5	5	1	1	2	2	2	1	5	2	2	3	3	3	3	3	3	5	2	1	1	1	3	1	5	2	5		
41	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	3	3	1	2	3	5	5	3	3	4	3	1	3	3	1	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1
42	1	2	1	2	3	2	2	1	1	2	1	2	1	3	2	2	1	1	2	1	1	2	2	5	1	3	2	3	1	2	1	4	1	1	1	1	1	1	5	2	1	1	3	3	2	1	2	3	1	1	1	1	1	4	2	2	3	1				
43	2	4	1	3	2	2	3	4	2	4	1	3	3	2	4	2	3	2	2	1	1	1	4	4	1	1	2	2	3	3	2	3	5	2	2	1	3	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	1	2	2	1	2	2	2	4	3	
44	3	2	1	1	5	2	3	3	2	3	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	5	4	2	5	2	2	3	2	2	2	5	1	1	3	4	1	1	3	5	1	4	1	4	1	1	2	5	3	1	1	3	4	1	4	4	2	4	1				
45	2	2	1	3	5	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	3	4	4	2		
46	1	2	2	2	3	1	2	3	1	1	1	1	1	3	2	3	2	1	2	4	2	1	4	4	2	2	4	3	4	2	1	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	1	2	1	2	2	2	4	1	1	3	2	2	3	1	4	4	1		
47	2	2	4	2	1	2	3	4	1	3	1	2	1	2	1	4	3	4	2	1	1	1	2	2	1	1	5	4	3	3	1	1	5	2	2	2	3	1	1	1	4	3	1	1	4	4	1	3	3	3	2	1	2	2	2	3	1	4	1	4		
48	3	2	5	2	1	3	3	2	5	3	1	3	2	2	2	2	1	1	1	1	3	2	3	3	2	1	1	5	2	2	3	2	3	3	3	1	3	4	4	4	4	4	1	1	3	4	3	3	1	3	1	1	5	1	2	5	2	5	3	1		
49	2	3	3	2	4	2	3	2	2	3	3	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	1	3	4	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	5	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	1	3	2	1
50	2	5	1	3	3	1	3	4	2	1	3	1	1	4	4	2	3	1	1	1	1	2	2	2	2	3	1	3	1	1	1	4	3	3	3	3	3	2	2	5	3	1	3	3	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1		
51	3	4	4	3	5	2	4	2	4	4	4	3	1	2	2	1	1	4	2	1	1	1	3	3	1	1	2	5	1	1	4	1	5	2	2	3	3	2	2	2	5	2	1	2	2	4	3	1	1	4	1	1	2	1	1	2	2	4	5	2		
52	2	3	2	3	3	4	4	5	4	4	2	4	1	3	2	1	4	2	1	4	4	2	1	1	1	2	3	5	2	2	2	2	4	4	4	3	4	2	2	2	4	1	1	1	1	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	4		
53	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	2	1	1	2	3	1	2	1	2	4	1	3	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	5	3	1	1	4	1	1	1	4	5	1	1	4	1	1	1	1	5	1	1	
54	2	4	2	2	3	2	3	4	2	3	2	3	4	3	2	2	4	4	3	2	2	2	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	4	3	2	2	4	4	2	2	3	2	2	2	4	2	2			

5	5	3	1	3	3	5	2	3	3	2	3	5	2	1	4	1	2	5	2	2	4	1	1	3	3	2	3	2	5	1	1	2	5	4	4	2	4	1	2	2	1	2	2	3	2	2	1	1	4	1	2	3	1	4	4	3										
5	6	2	1	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1	2	2	2	1	1	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1	1	1	2	3	2	2	4	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3							
5	7	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	4	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2							
5	8	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2								
5	9	5	3	1	3	5	4	3	2	3	4	4	2	3	1	2	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	4	1	4	5	4	2	3	2	1	1	4	3	3	2	4	2	1	1	3	2	3	3	4	4	1	1	1	3	2	1	1	2	1	5	1					
6	0	2	4	1	2	5	3	2	1	1	5	2	2	1	2	1	1	2	1	1	5	1	2	3	3	1	2	1	5	5	2	5	2	3	2	2	1	2	2	2	1	5	5	4	1	2	2	2	2	2	5	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2					
6	1	3	3	5	2	1	3	2	2	3	3	1	1	3	3	1	1	1	2	2	1	2	1	4	4	4	2	4	4	1	1	3	3	3	4	4	2	5	2	2	2	3	1	1	1	2	3	2	2	2	4	2	2	2	1	2	2	4	4	2						
6	2	2	4	3	2	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	4	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	4	3	1	4	2	2					
6	3	2	1	1	1	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	1	1	1	3	4	3	2	1	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	1	2	1	3	3	3	4	4	2	2	3	3	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2						
6	4	2	3	2	2	3	2	2	4	2	3	2	3	3	2	3	1	2	2	2	2	2	1	4	4	2	2	3	4	2	3	2	2	5	4	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2					
6	5	3	2	1	2	3	1	2	2	1	3	3	1	1	1	1	3	3	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	3	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1					
6	6	3	2	4	1	3	3	3	1	2	2	2	3	1	1	1	1	3	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	4	1	5	2	2	5	2	2	1	3	3	3	3	1	2	2	2	1	2	3	5	5	3	2	2	3	2	1	2	2	4	3	1					
6	7	1	1	2	2	5	2	3	3	1	2	2	4	2	2	2	2	2	5	3	3	1	1	2	2	2	2	3	5	5	2	3	3	5	2	2	2	2	5	3	3	3	5	4	4	4	4	3	3	1	2	3	2	1	3	2	2	2	3	1	2	4	1			
6	8	3	2	2	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	1	2	1	3	3	2	1	2	2	2	2	3	4	2	2	3	5	2	2	2	3	2	2	3	4	3	2	3	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2	4	2						
6	9	1	5	2	1	3	1	2	5	2	1	1	3	1	5	1	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	3	4	3	2	2	1	1	5	2	2	2	3	1	1	2	5	1	2	2	5	3	1	2	2	5	1	1	3	2	1	2	1	2	1	1					
7	0	1	1	1	1	5	3	3	1	1	1	5	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	2	5	3	1	3	2	2	2	4	4	1	1	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	2	1	5	1
7	1	2	3	1	2	3	2	3	5	1	2	1	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	1	1	1	2	3	1	3	3	2	2	5	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	5	1	2	2	2	1	1	2	3	2	2	
7	2	2	4	2	3	2	3	3	4	2	3	1	1	3	2	2	1	3	1	3	1	2	2	3	3	1	4	1	5	1	5	3	5	5	3	3	2	2	1	1	4	5	4	1	1	1	2	1	1	4	5	2	1	4	2	1	2	2	4	2	2					
7	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

93	1	2	4	1	5	1	4	4	2	2	4	4	3	2	2	3	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	4	3	4	4	2	2	4	1	1	1	4	1	1	4	4	2	4	3	4	1	1	1	3	4	2	1	4	1	1	2	1	4	2	2		
94	1	5	1	2	3	1	3	5	1	1	1	1	3	5	1	1	5	5	1	1	1	1	1	3	2	1	5	1	5	1	2	1	5	3	4	1	1	1	1	1	2	5	1	1	1	1	1	2	2	5	4	1	1	2	1	4	1	1	1	3		
95	2	3	2	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	1	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	1	2	2	1	3	1	
96	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	3	2	3	1	2	2	2	5	2	2	1	3	1	1	3	5	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	1	2				
97	2	1	1	3	3	2	3	2	1	2	1	1	1	3	1	3	2	1	2	3	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	2	5	1	1	2	3	1	2	2	5	1	3	1	2	1	1	1	3	4	1	1	1	1	1	2	1	1	3	3		
98	5	1	2	3	5	4	1	1	2	3	5	2	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	4	4	1	2	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	5	5	5	2	2	2	1	1	5	1	1	5	1	3	1	1	1	1	1	1	1	5	1	3		
99	1	1	3	3	3	1	1	1	3	2	1	2	1	2	1	1	3	1	1	5	1	1	2	2	3	4	4	5	1	1	5	1	4	5	4	1	1	5	5	1	5	5	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	2	5	1	2	2	2		
100	1	1	1	2	1	3	2	2	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	5	5	1	1	1	1	2	2	3	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	4	3	1	1	1					
101	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	5	5	4	2	2	2	4	2	5	2	5	2	2	1	4	4	4	5	5	1	5	1	5	1	1	1	1	5	5	1	1	1	1	1	1	1	5	4				
102	2	4	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	4	2	4	2	2	2	2	2	4	1	2	2	5	2	2	1	2	1	1	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2				
103	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
104	1	3	3	2	2	1	2	4	3	1	1	1	1	5	2	1	2	4	2	3	1	1	2	1	1	4	4	2	3	1	1	5	2	2	1	1	1	1	2	5	2	1	1	5	2	2	1	1	5	1	1	1	1	4	5	1	4	4	1			
105	1	3	5	2	5	2	1	1	5	1	1	4	1	3	5	1	4	1	1	1	1	2	1	1	3	1	5	5	1	1	4	1	5	3	2	1	1	4	3	4	5	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	3	2	3	4	2
106	2	3	1	1	1	1	5	4	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
107	3	1	1	1	3	1	2	3	1	2	1	1	4	3	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	4	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	

134	2	4	4	3	4	3	3	4	2	3	2	2	2	3	2	2	4	3	1	2	4	2	4	2	3	3	4	2	3	2	3	2	2	4	4	2	2	3	2	2	1	2	3	4	1	1	2	2	2	3	1	2	2	2							
135	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
136	1	4	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	4	2	2	2	2	2	5	1	1	1	2	1	2	5	2	1	1	2	1	5	1	1	1	2	2	2	2	1	5	1	1	2	3	2	1	1	2	3	2	1	5	1	2	3	1	5	3	1
137	1	4	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2			
138	2	2	1	1	3	3	4	1	4	3	2	3	3	2	3	1	3	1	3	1	1	2	2	2	2	2	1	3	2	3	5	3	3	2	2	3	3	3	3	4	5	1	1	1	4	2	3	3	5	3	3	1	1	4	1	1	2	1	3	3	
139	2	2	2	2	2	2	3	4	2	3	1	3	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	5	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	1	2	1	1	3	2	4	2	1	
140	2	2	1	1	2	1	3	3	1	1	3	1	2	3	1	1	3	1	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	1	1	3	3	2	2	3	3	2	3	3	1	3	1	3	3	3	1	1	3	3	3	1	1	3	2	1	
141	2	4	1	3	4	3	3	4	2	3	4	2	2	3	2	3	2	3	2	2	4	4	4	2	3	3	3	3	2	1	4	3	3	3	5	4	4	4	4	3	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	4	1	1	1	2	3	3	2		
142	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
143	2	1	1	2	2	3	4	2	2	3	1	3	3	2	1	1	2	2	4	2	2	2	3	3	2	2	3	1	1	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	4	1	2	4	4	3	2	2	4	4	1	2	2	3	1	2	2	1	2	2	
144	2	4	1	2	2	2	3	3	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	3	4	2	3	3	2	3	4	1	4	1	2	3	5	2	2	2	3	2	2	5	5	2	2	2	1	2	2	2	3	1	1	2	1	2	1	2	1	4	2		
145	1	1	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	1	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	4	2	4	2	2	2	4	3	3	1	4	1	2	1	3	3	2	2	2	2	1	1	3	3	3	3	2	2	1	2	
146	1	2	1	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	3	3	3	5	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2					

160	2	3	1	2	4	3	3	3	2	3	2	3	2	1	2	1	2	1	2	1	4	4	2	1	3	2	3	2	2	2	3	1	1	3	4	3	3	2	1	1	1	1	1	3	2	2	5	1	1	1	1	2	1	1	3	1	4	3				
161	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	2	4	1	2	3	2	1	1	2	2	4	2								
162	2	1	2	1	3	3	1	2	1	3	2	2	1	3	1	1	2	1	3	1	1	2	3	3	2	5	2	2	1	1	3	2	5	2	2	3	3	4	4	2	1	1	2	1	3	2	1	2	3	2	4	1	2	1	1	2	1	4	3	2		
163	3	4	2	3	2	2	4	4	1	1	2	1	1	3	2	1	1	3	4	4	2	2	3	3	1	4	3	4	3	2	1	3	5	2	2	3	3	2	2	2	4	3	4	3	4	2	1	2	3	4	2	2	3	2	2	2	1	3	1	2		
164	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	1	3	2	2	2	2	4	1	2	2	2	2	1	1	1	2	4	4	4	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	3	3	2	2	2	2	4	1	2	2	2	2	4	2	2	4	1		
165	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	3	3	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	1	2	2	2	2	4	2	2	4	1			
166	2	3	2	2	4	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2		
167	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3		
168	1	3	4	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	3	4	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	1	3	3	4	1	3	1	3	4	2		
169	1	5	2	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	3	5	1	1	1	5	3	3	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1		
170	1	3	1	2	1	2	1	2	1	3	2	2	3	2	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	2	4	1	2	1	3	2	2	3	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	3	2	1	1	3	1	1	1	1	1	4	1
171	2	5	2	2	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4				
172	3	1	1	1	5	3	5	5	1	5	5	5	1	1	1	1	1	5	5	1	1	1	1	4	4	1	1	5	1	1	1	1	1	5	5	3	5	5	5	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	5	1			

1 7 3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	1	2	3	4	3	1	1	1	1	3	1	1	3	3	4	2	2	5	1	2	4	5	5	1	1	4	2	2	2	1	4	2	4	1	2	4	1	3	1	3	5	1	2	1	1	2	3	2	5	4	
1 7 4	2	2	3	3	3	3	2	4	4	2	3	2	3	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	1	1	1	3	1	1	2	2	1	2	1	2	4	1
1 7 5	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	4	1	4	3	4			
1 7 6	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	3	1	2	1	1	1	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1		
1 7 7	1	1	4	3	3	2	3	5	3	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	1	3	1	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	1	3	2	2	3	4	4	1	1	3	2	1	2	2	5	1	2	3	1	5	4	1	5	1	1	
1 7 8	2	2	2	2	2	1	2	5	1	3	2	2	1	4	2	2	2	1	3	3	1	2	2	2	1	3	4	2	5	3	1	3	5	1	1	1	3	2	2	2	4	1	2	1	4	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	
1 7 9	3	4	3	3	1	1	2	2	3	3	1	2	1	3	1	1	1	3	1	2	2	1	2	2	1	3	2	3	4	2	2	2	3	1	1	3	1	1	1	5	3	1	1	3	2	2	1	1	3	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2		
1 8 0	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	4	4	2	2	3	3	3	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2					
1 8 1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2					
1 8 2	4	1	1	2	4	4	1	1	1	2	5	2	1	1	1	1	4	4	1	4	1	2	4	4	4	1	1	1	4	1	4	1	4	2	2	1	4	4	4	1	2	1	1	1	4	2	4	5	4	2	2	2	2	2	1	2	2	5	2		
1 8 3	2	4	2	2	2	1	3	3	2	2	1	1	1	4	2	1	4	1	4	1	2	1	4	4	1	2	4	4	4	4	2	2	5	4	4	2	4	2	2	2	4	1	1	1	4	2	2	2	4	4	2	1	2	2	1	2	1	2	2		
1 8 4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1				
1 8 5	3	5	2	2	5	2	5	2	2	3	3	2	4	1	1	3	1	1	1	1	2	2	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4	2	2	2	1	2	2	2	3	2	

186	1	4	4	2	2	1	2	2	4	2	1	2	4	4	3	1	1	2	2	4	4	2	1	1	2	2	4	5	5	2	2	2	5	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	1	1	4	4	1	2	2	2	2	1	2	1	4				
187	3	2	2	1	5	4	3	4	3	1	2	1	1	2	2	3	4	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	3	2	1	3	3	3	5	5	3	3	2	2	1	3	2	1	1	2	1	1	4	3	3	5	2	2	4	1	1	3	2	5	5			
188	2	1	2	2	5	2	5	3	3	4	4	2	3	2	2	2	4	4	4	1	3	2	5	5	2	5	2	3	4	2	2	3	3	2	2	2	5	2	2	4	4	2	1	1	3	3	2	2	2	3	1	3	3	3	1	2	1	4	3	1			
189	1	4	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	1	1	3	5	3	1	3	4	3	2	2	2	4	1	2	2	3	2	3	1	2	2	1				
190	1	3	4	2	5	1	3	4	1	1	3	1	2	3	1	1	3	1	3	3	1	1	3	3	1	4	4	1	1	3	1	3	5	1	1	3	4	1	1	3	5	3	1	3	3	1	3	1	1	4	1	1	3	1	1	1	1	3	3	1			
191	2	3	1	3	4	1	3	3	1	3	2	3	1	3	1	1	1	1	4	3	1	1	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	1	1	1	1	1	1	3	4	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1			
192	1	2	1	1	3	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	3	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	3	2	1	1	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	4	2	1	2	2	1	1	1	2	3	2	
193	2	3	3	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	3	1	3	2	2	2	1	1	1	2	3	1	2	1	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	2				
194	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2				
195	2	2	2	3	4	2	3	2	2	3	2	3	2	1	3	2	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	2	2	2	3	2	2	4	2	3	2	2	2	4	3	2	2	4	3	3	4	2	4	3	3	3	2	4	3	3	2	4
196	3	4	1	4	4	3	4	3	1	4	2	2	4	3	3	2	2	1	4	2	2	2	3	3	2	4	4	1	4	2	3	4	5	3	2	2	4	3	3	4	4	2	1	3	1	3	2	3	4	3	2	1	2	4	1	1	2	2	3	3			
197	2	3	2	3	4	2	4	4	2	3	2	1	1	3	2	1	2	1	3	4	2	2	3	3	2	3	4	3	3	4	2	2	5	2	2	3	3	2	2	3	5	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	1	4	2	3	3	2	3	4	2			
198	2	1	1	2	5	2	1	2	2	3	2	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	2	1	1	1	3	1	3	3	2	3	1	5	1	1	2	3	1	1	1	5	2	4	1	5	1	1	1	1	3	1	2	2	1	1	1	1	4	4	1			

2	3	1	3	2	2	2	1	2	3	2	3	1	1	1	5	2	1	4	3	3	4	1	2	4	4	1	1	4	2	3	2	2	2	5	1	1	2	3	1	1	3	5	2	3	1	3	3	1	1	1	4	1	1	3	1	2	2	2	2	1	1			
2	3	2	1	1	3	2	2	3	2	2	3	1	2	2	3	2	1	2	1	3	4	2	1	4	4	4	2	2	5	2	3	3	2	4	2	2	1	1	2	2	2	2	4	2	2	3	5	4	4	4	3	3	1	1	2	2	1	2	2	1	5	2		
2	4	2	3	2	2	2	1	3	3	2	2	1	1	2	4	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	3	2	5	2	1	1	4	1	1	1	2	1	1	3	2	1	2	1	3	1	1	1	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	1	2	2	3	1
2	4	2	3	4	3	3	1	1	3	1	3	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	1	3	1	4	2	2	1	1	1	1	2	4	2	3	1	3	2	1	2	2	5	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3			
2	4	3	2	1	3	4	2	3	5	1	2	2	4	3	2	3	1	4	1	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	5	1	1	3	4	1	1	3	4	2	2	3	2	2	2	3	4	3	1	2	3	3	1	1	1	3	3	1			
2	4	4	2	3	2	4	3	3	3	2	2	1	5	2	3	3	2	3	1	3	2	2	3	4	3	4	3	1	4	4	4	1	1	3	3	2	2	4	3	3	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	3	3	2	4	1	5	3	3	2	5	2		
2	4	3	2	1	2	3	3	3	2	4	4	3	2	2	3	4	2	2	1	4	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	4	2	2	2	5	2	2	2	5	4	2	1	3	2	1	1	2	5	5	1			
2	4	3	2	1	2	4	2	4	4	1	2	3	4	2	2	2	2	3	1	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	3	2	3	4	2	2	2	2	4	4	4	4	5	2	2	1	2	2	2	4	4	4	2	2	4	2	1	2	2	3	4	2		
2	4	1	4	1	1	4	2	3	4	1	1	3	2	1	5	1	1	4	1	5	1	1	2	2	2	1	2	4	1	2	2	1	2	5	1	1	1	5	2	2	4	2	2	2	1	1	1	2	3	5	3	1	1	4	2	1	2	1	5	1	2			
2	4	2	4	1	1	5	1	3	4	1	1	1	2	1	4	1	2	2	1	4	2	1	1	3	3	2	2	4	1	5	3	1	4	5	1	1	3	3	1	1	2	5	1	4	1	3	4	1	2	5	3	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1			
2	4	2	3	2	2	2	2	4	3	2	3	2	2	4	2	3	2	3	2	3	1	2	1	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	5	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	4	2	3	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	3	1	3	3	1		
2	4	2	5	2	2	5	2	2	5	2	2	5	2	2	5	2	2	5	3	5	2	2	2	5	4	2	2	5	2	5	2	2	2	5	2	2	2	5	2	2	2	4	5	3	2	2	4	2	2	2	2	2	4	1	2	2	2	2	3	2	2	1		
2	5	1	3	1	1	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	5	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	1	2					

2 6 4	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	3	3	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1			
2 6 5	2	4	2	2	4	3	2	3	1	3	3	2	1	2	2	3	3	1	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	4	2	3	2	3	1	1	2	3	4	2	3		
2 6 6	3	4	2	3	3	3	2	4	1	2	1	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	1	2	1	2	3	1		
2 6 7	3	5	1	2	2	4	3	2	3	5	1	3	1	2	2	1	4	1	4	1	2	1	1	1	2	2	4	3	5	2	4	3	3	2	2	1	1	4	4	2	3	2	3	3	2	2	1	1	2	4	1	1	1	2	1	3	4	2	4	1		
2 6 8	1	3	1	2	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	4	4	4	4	3	3	5	1	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	5	1	1		
2 6 9	3	2	3	3	4	3	4	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	1	1	3	2	2	4	2		
2 7 0	1	4	2	2	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	5	1	1	4	4	4	1	1	1	2	2	1	1	3	2	1	1	1	1	5	2	2	2	3	1	1	2	5	2	2	1	4	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	
2 7 1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			
2 7 2	3	2	2	2	4	2	3	2	3	5	2	2	1	1	2	2	4	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	1	2	4	2	2	1	2	3	1	2	3	2	1	1	
2 7 3	3	1	3	2	4	2	3	4	3	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	2	4	3	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2		
2 7 4	4	2	3	2	4	3	4	1	3	5	2	2	2	2	2	1	4	4	4	4	4	1	3	4	4	2	2	4	1	2	4	3	4	2	2	2	1	4	5	5	4	5	1	2	1	4	4	1	4	5	5	1	1	1	3	5	4	2	2	2	2	
2 7 5	1	1	1	1	5	1	1	1	2	1	5	1	1	3	2	1	3	1	3	1	3	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2 7 6	2	1	4	3	5	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4			

UNIVERSITAS MEDAN AREA

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

277	2	2	1	3	4	2	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	3	1	3	4	2	4	3	1	3	5	2	2	2	4	1	1	3	5	2	2	1	4	3	2	3	4	3	2	2	3	2	1	2	1	3	4	1							
278	2	2	2	2	2	1	3	4	2	2	1	1	1	5	3	2	3	2	3	1	2	1	2	2	1	3	3	2	3	3	2	3	5	2	2	1	2	1	1	3	5	4	2	2	4	2	1	2	4	4	2	2	4	3	2	2	4	1	2			
279	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2					
280	1	1	2	4	4	5	1	3	3	1	1	1	1	1	2	5	5	1	1	5	1	1	5	1	1	5	5	1	1	1	3	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	5	1	1	1	1	3	2	1			
281	1	1	5	1	5	1	1	1	5	5	1	5	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	1	1	5	1	5	1	2	2	5	5	5	5	1	5	5	1	5	4	4	3	1	1	1	1	1	1	1	5	1	5	1	5
282	1	2	2	1	2	2	4	3	2	3	2	1	4	3	1	2	3	1	3	5	2	2	2	2	2	3	4	4	2	4	3	4	5	1	1	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	1	1	2	3	4	2	2	2	2	1	1	1	1	3	1	
283	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2		
284	2	3	3	3	4	4	2	1	2	2	2	2	3	2	3	4	4	2	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	1	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	1	3	3	2	4	2		
285	2	3	1	3	5	3	3	1	2	3	1	2	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
286	2	4	4	3	4	2	3	5	2	3	2	2	1	3	2	1	4	1	2	4	1	1	1	1	3	2	3	4	4	2	1	2	5	3	3	1	2	2	2	2	1	2	3	1	1	2	3	2	1	2	4	1	1	1	2	1	2	3	2	3	2	
287	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	1	2	2	1	3	3	1	3	2	2	3	3	1	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	5	2	2	1	3	3	2	3	1	2	2	1	2	1	1	1	3	4	4	2		
288	1	1	3	1	3	2	3	2	3	4	2	2	1	1	1	1	3	1	2	1	2	2	2	2	3	1	1	3	1	3	1	1	3	2	2	1	2	1	2	1	4	2	2	1	3	3	1	1	1	2	3	1	1	1	1	2	3	2	3	1		
289	1	3	2	2	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	4	2	2	1	1	2	1	1	1	1	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	2	2	3	5	2	1	3	2	3	2	3	2	1	2	3	1	2	3	1	3	1				

2	2	1	2	3	5	2	2	4	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1										
9	3	3	2	2	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	2	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2																			
0	2	2	1	1	2	2	2	3	1	2	2	1	2	3	1	1	2	1	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	4	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1
2	3	2	1	2	5	2	3	1	4	3	1	3	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	3	2	2	2	4	4										
9	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	4	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	4	3	3	2	1	2	5	2	2	4	2	2	2	2	2	2	5	2	2	5	5	2	2	2	3	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2									
1	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	3	4	1	2	2	2	5	3	3	2	4	1												
2	3	4	2	1	5	3	4	3	2	1	5	5	2	3	4	1	4	1	3	3	2	1	4	4	5	3	2	4	5	5	3	5	5	4	4	2	3	4	4	5	4	3	4	2	1	1	5	3	2	2	4	1	3	2	4	5	2	5	1	5												
9	2	1	4	4	5	3	4	4	1	3	1	2	1	1	2	1	2	2	3	1	2	2	1	1	2	2	3	4	2	3	1	2	3	1	1	1	3	1	1	1	4	2	1	1	2	2	1	4	3	2	1	1	2	1	1	1	2	2	3	2												
2	2	2	3	4	4	4	2	2	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	1	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2								
9	1	1	3	4	1	3	1	2	2	5	5	5	1	1	5	1	1	2	1	1	1	2	2	2	3	3	2	3	1	1	1	3	5	5	5	5	4	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	4	3	2	1	2	1	2								
3	3	2	1	2	5	3	3	2	3	4	5	2	2	2	1	1	3	1	3	1	3	1	2	2	5	5	1	1	2	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	5	3	3	3	2	3	2	2	4	2	2	4	3	1	2	2	2	3	2	2	1	4	5	2								
0	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	1	1	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	2	4	3	2	2	2	2	3	1	2											
3	2	4	2	2	5	1	2	5	1	2	2	1	2	5	2	2	4	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	1	2	4	2	2	2	4	1	1	4	4	2	2	1	4	4	2	2	1	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2										

303	2	1	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	3	2	3	1	1	3	1	1	2		
304	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	5	3	1	3	3	1	5	1	2	1	2	1	3	3	1	3	4	3	2	3	2	5	5	3	3	3	5	3	3	4	4	2	1	2	1	2	1	1	3	4	1	1	4	1	1	2	2	2	1		
305	2	4	3	2	4	2	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	3	1	4	3	2	3	3	2	2	4	3	4	2	2	2	4	3	3	2	3	2	2	3	5	2	2	2	4	2	1	2	2	4	2	2	3	2	1	2	2	3	1	2		
306	2	2	2	2	5	2	3	3	2	2	2	2	5	5	2	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	4	1	5	3	3	2	5	3	3	4	2	2	2	2	5	2	3	3	4	2	3	1	3	4	1	3	5	3	1	1	1	5	1	1	
307	2	4	4	3	1	2	3	4	3	3	1	2	1	4	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	4	4	3	3	3	5	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	4	4	1	2	2	5	1	1	2	2	1	2	1	5	2	1	
308	2	3	2	3	3	2	4	2	4	2	2	2	2	3	2	2	3	2	4	2	2	2	4	4	2	2	4	4	2	2	2	4	4	2	2	2	4	5	5	3	4	3	4	4	3	2	2	2	2	1	3	1	2	2	2	4	2	2	2	3	
309	2	5	2	1	3	2	4	5	2	3	2	2	3	3	1	1	2	3	2	2	1	1	2	2	1	1	5	3	5	1	1	1	5	2	2	2	3	2	3	2	3	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	3	1	2	2	1	3	2	1	
310	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			
311	1	4	2	2	1	1	3	4	1	2	1	3	4	2	2	3	3	1	2	1	2	1	2	2	3	4	5	4	4	1	1	3	5	3	3	2	1	1	1	4	5	2	1	2	4	1	2	1	2	5	2	2	1	2	2	1	2	1	2		
312	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1



4.2 DATA MENTAH GAYA BERPIKIR

1 4 3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	1	3	4	5	2	2	2	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4	3	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	4	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	1	2 3 4 4													
1 4 4	3	2	3	3	2	4	4	4	2	1	2	2	3	2	1	4	4	2	3	2	1	1	2	3	1	1	2	3	1	2	4	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	1	2	3	2	2	3	3	2	2 2 1 2														
1 4 5	1	2	4	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	1	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	1	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2 3 1 1								
1 4 6	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	4	3 3 1 4																
1 4 7	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2 2 3 1																	
1 4 8	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	4	1	2	4	1	1	2	2	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	4	4	1	3	2	1	3	2	1	1	2	2	2	3 1 4 3												
1 4 9	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	4	2	3	2	2	3	1	2	3	2	2	2	3	4	3 3 2 2									
1 5 0	2	3	3	2	2	3	2	4	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	3	3	1	3	4	2	2	1	1	2	4	1	2	3	5	1	2	1	2	2	1	1	2	3	1	2 4 4 1															
1 5 1	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3 3 5 3
1 5 2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2 2 5 3								
1 5 3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	1	2	2	2	1	1	3	3	1	1	3	1	3	1	3	1	2	2	2	3	2	1	1	1	3	1	1	3	2	1	3	1	3	2	1	3	1	1	3	2	1	3	1	1	3	2	4	3	3	3	2	1	3	4	2	3	4	3	4	2	4 3										



4.3 DATA MENTAH *SELF – REGULATED LEARNING (SRL)*

Self - Regulated Learning (Y)

N	Self - Regulated Learning (Y)																																						
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y.16	Y.17	Y.18	Y.19	Y.20	Y.21	Y.22	Y.23	Y.24	Y.25	Y.26	Y.27	Y.28	Y.29	Y.30	Y.31	Y.32	Y.33	Y.34	Y.35	Y.36			
1	2	2	2	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
2	3	3	3	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	
3	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
4	3	1	1	1	1	2	1	1	3	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	4	1	1	1	1	3	1	2	2	1	4	1	
5	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	
6	1	2	2	4	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	4	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	1	1	2	3	2	3	3	1	2	3	
7	2	3	2	4	1	1	1	2	1	2	3	2	2	3	1	2	1	1	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1
8	3	3	2	2	1	1	3	2	1	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2
9	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	3	2	3	3	2	3	1
10	2	2	1	1	1	1	1	1	2	3	2	2	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	3	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	
11	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2
12	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2
13	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
14	2	3	3	1	1	1	2	3	2	1	2	3	4	1	1	2	2	1	3	2	1	1	2	3	2	2	1	1	3	1	1	2	1	1	2	2	2	3	4
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	3	2	3	1
16	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
17	2	2	2	3	1	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	2	3	3	2	
18	2	3	3	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	3	2	1	2	2	3	1	1	2	2	1	1	3	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	
19	1	2	3	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	3	3	1	4	2	4	2	2	2	3	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1		
20	3	2	2	2	1	1	2	2	1	3	3	1	2	2	1	3	1	1	3	2	2	2	2	2	4	2	3	1	2	1	2	1	3	2	2	1	1	2	1

2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	3	2	1	1	1	1	3	1	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1		
2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	3	2	3	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1
2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	3	2	2	2	2	1	1		
2	1	2	3	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	3	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	
2	1	2	3	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	
2	1	1	3	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	
2	1	2	1	2	1	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	4	4	3	3	1	2	
2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	4	3	3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	
2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	4	4	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	
3	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	3	1	2	1	1	2	2	3	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
3	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	3	2	2	1	2	3	2	3	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	
3	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	3	2	1	1	1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	3	1	3	3	2	3	1	
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
3	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	3	2	1	2	3	3	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
3	2	3	3	3	4	1	2	3	2	1	3	1	2	2	1	2	2	1	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	2	3	2	2	4	2	3	2	3	1		
3	3	3	3	2	1	2	3	2	3	3	4	2	4	3	2	3	2	1	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	
3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2		

38	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1			
39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	
40	1	2	2	3	1	1	1	2	2	2	3	3	2	2	1	2	3	1	4	3	3	2	2	2	3	1	1	2	1	1	2	2	1	3	3	2	3	3	1		
41	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1		
42	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1		
43	2	2	2	1	2	2	2	2	3	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	
44	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	3	3	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	3	1
45	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	3	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1		
46	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	
47	3	3	3	2	3	3	2	1	1	1	3	1	1	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	1	3	3		
48	2	2	3	2	4	4	1	2	1	1	2	1	1	1	3	2	2	1	3	1	2	1	2	2	3	1	3	2	1	2	1	2	3	3	3	3	2	3	2		
49	3	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	1	2	1	1	3	1	1	1	1	3	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1
50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
51	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	3	1	
52	2	2	4	1	1	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	3	2	2	3	3	2	3	3	1			
53	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1		
54	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	3	1	2	1	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	1	
55	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	3	1	3	1	2	2	2	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1		
56	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	3	2	2	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	2	3	1	3	1	1	2	2		

57	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
58	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
59	1	4	3	2	2	2	2	2	1	4	3	4	2	3	2	2	3	2	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	1	
60	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	3	1	2	2	2	1	1	3	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1
61	2	2	3	2	2	1	2	3	3	3	2	1	2	2	1	2	2	1	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	2	3	2	2	3	1	1	2	2	3	2	
62	1	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	2	2	3	1	3	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	
63	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	
64	2	2	2	1	1	1	3	2	2	1	1	1	2	3	2	3	2	1	2	2	3	1	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	1	1	2	1	1	2	1	
65	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	
66	3	2	2	1	1	1	2	2	2	3	2	3	1	1	2	2	2	2	4	2	3	3	3	2	3	2	1	1	1	1	3	2	2	2	3	3	3	3	1	
67	2	2	2	3	1	1	2	1	2	1	3	2	2	2	1	3	3	2	4	3	3	3	2	2	1	2	1	2	3	2	1	1	1	1	3	2	3	3	1	
68	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	
69	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	3	2	3	3	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	
70	1	1	2	2	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	2	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1		
71	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	
72	3	3	2	1	1	2	1	3	3	1	2	2	3	2	1	3	3	1	3	2	2	1	1	3	2	2	1	2	2	1	1	1	2	3	3	3	2	3	1	
73	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
74	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
75	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	1	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1

76	2	3	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	3	2	2	3	2	3	1	2	1	1	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	1
77	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	3	3	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1
78	2	1	2	1	1	2	3	1	2	1	1	1	1	3	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	3	2	2	2	2	1	1	
79	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
80	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	3	3	2	2	1	1	2	2	1	1	
81	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	
82	2	2	2	1	1	1	1	2	3	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1
83	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	
84	1	1	2	2	4	3	3	1	1	1	2	1	2	2	1	2	3	3	2	1	1	1	2	3	1	4	1	3	1	1	1	2	1	1	1	2	1	3	3
85	2	3	3	2	4	1	3	3	2	2	3	1	1	2	1	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	3	2	2	3	2	2
86	3	3	2	4	3	3	2	2	4	2	4	3	2	3	4	3	4	4	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	2	4	2	4
87	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	
88	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3
89	1	1	1	1	2	4	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
90	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	3	1	1	2	3	2	3	2	1	
91	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	3	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	
92	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
93	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1
94	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	

95	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2		
96	2	2	2	1	1	2	3	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	3	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	
97	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	3	2	2	2	1	1	2	3	2	3	1	2	1	1	1	1	4	3	3	2	4	2	
98	2	2	2	1	1	1	2	1	1	4	4	1	2	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	2	1	1	4	3	4	2	3	3	2	3		
99	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	2	3	2	2	2	1	1	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3
100	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	3	1	3	2	1	3	2	2	2	1	2	1	4	1	3	2	1	1	1	1	4	1	2	3	2	4	1	
101	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	3	2	2	1	2	1	
102	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	3	2	1	1	1	2	3	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	
103	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	
104	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	
105	1	2	2	3	3	4	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	3	3	2	1	2	1	2	1	2	3	1	1	1	3	2	1	1	2	1	4		
106	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
107	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	3	2	3	1	1	2	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1
108	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1

1 0 9	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2						
1 1 0	1	4	4	3	3	2	4	3	1	1	2	1	1	3	1	1	3	1	3	2	3	3	2	4	2	2	3	3	2	2	2	1	3	3	1	2	1	1	2		
1 1 1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2			
1 1 2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
1 1 3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	3	4	3	2	4	1	1	2	2	4	2	2	1	2	1	4	2	4	3	1	1	2	1	3	3	3	2	1	3	1	
1 1 4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1 1 5	2	1	2	3	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	1	3	2	2	3	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	4	1	2	1	2	2	3		
1 1 6	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	
1 1 7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
1 1 8	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	3	2	2	3	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	
1 1 9	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2
1 2 0	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	3	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	
1 2 1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

1 2 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1					
1 2 3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2				
1 2 4	1	2	2	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1				
1 2 5	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	3	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1				
1 2 6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1		
1 2 7	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
1 2 8	2	3	1	2	1	2	1	2	2	1	1	3	2	2	2	1	1	3	2	3	2	2	2	1	2	2	1	1	2	3	2	1	1	1	1	1	1	2	2			
1 2 9	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	3	2	3	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3		
1 3 0	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	4	2	4	3	2	2	3	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	
1 3 1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	1	3	2	1	3	3	3	2	2	2	1	2	2	3	2	1	1	3	4	3	3	3	2	2	1			
1 3 2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1
1 3 3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	2	1	1	3	1
1 3 4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

1 3 5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
1 3 6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1				
1 3 7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
1 3 8	2	3	2	1	1	1	2	2	1	1	3	1	4	3	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	1		
1 3 9	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	3	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	
1 4 0	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1		
1 4 1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	1	2	3	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	1	3	3	3	3	2	2	2	1	
1 4 2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2
1 4 3	2	3	2	1	2	2	2	3	3	1	3	2	2	2	1	2	3	1	3	2	3	2	1	3	1	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	
1 4 4	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	1	2	1	1	2	3	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2
1 4 5	2	2	3	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	
1 4 6	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	4	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1
1 4 7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2

148	2	2	1	1	1	3	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	2	3	2	1	1	3	1	3	1	3	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1				
149	2	2	2	1	2	3	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2			
150	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1		
151	2	1	2	2	2	1	2	2	3	1	3	2	3	3	1	2	3	2	3	2	2	2	2	1	3	1	3	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2		
152	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
153	1	2	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	2	3	1	2	2	2	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2
154	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
155	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	3	3	2	2	1	1		
156	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	
157	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	3	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	
158	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	3	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	3	2	1	3	3	2	2	2	2	1		
159	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	3	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1		
160	2	3	2	1	2	1	2	3	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2			

161	2	2	3	2	2	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2		
162	1	3	3	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	3	1	1	2	2	3	3	1	2	1	1	4	2	3	2	1	1	2	2	1	1	2	1	3	1			
163	2	2	1	1	2	1	1	1	3	3	4	1	2	3	1	2	1	3	3	2	2	2	3	2	2	3	1	3	1	1	1	1	3	1	2	1	1	2	2		
164	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	
165	2	2	2	1	1	3	3	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	3	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	3	1	
166	2	1	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	3	2	1	3	1	1	3	1	1	1	1	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	
167	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2		
168	1	2	2	1	1	1	2	1	3	1	3	1	1	2	1	2	2	4	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	3	3	2	1	2	2	1	2	1	2	1		
169	1	2	1	1	1	3	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
170	2	2	2	2	1	3	1	1	1	1	2	2	3	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	3	1	1	1	2	3	2	1	2	3	1		
171	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	
172	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	3	4	1	4	4	4	4	1	3	4	4	4
173	2	3	3	2	1	1	3	2	3	3	3	2	4	3	1	3	3	2	4	2	2	2	1	3	3	3	3	3	2	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	1	

174	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	2	1	1	3	3	3	2	3	1	2	2		
175	2	3	2	2	1	1	2	3	2	1	2	2	3	3	1	3	2	2	3	1	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2		
176	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1		
177	2	3	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	3	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	3	3	1	2	1	
178	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1
179	3	3	2	1	2	1	1	2	3	1	2	1	3	1	1	2	1	2	2	3	4	1	1	1	1	3	3	3	1	1	1	2	2	4	1	3	1	3	1		
180	3	3	3	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2		
181	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	
182	3	4	3	3	1	2	3	4	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	1	2	3	3	3	3		
183	1	1	2	2	2	1	2	3	3	3	3	2	1	2	1	3	3	1	2	1	1	1	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1		
184	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	
185	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	
186	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	

187	2	3	2	2	1	1	2	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	1	1	2	3	2	3	3	3	3	3	1						
188	2	2	1	2	1	1	2	2	3	2	3	2	2	3	1	2	2	1	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2						
189	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1						
190	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1					
191	2	3	3	2	2	1	3	3	1	3	1	1	3	2	1	2	1	1	3	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	3	2	3	2	2	2	2	1	3	1						
192	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2	1	2	3	1	1	2	1	2	1	3	2	2	2	1	1	3	2	3	3	2	1	3	1						
193	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	1	1	2	1	3	1	1	2	1	2	2						
194	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2						
195	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	3	2					
196	2	3	4	3	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3		
197	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2				
198	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1
199	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	3	1	1	2	2	3	2	1	2	4	2	2	2	1	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2			

200	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1							
201	1	1	2	1	1	1	1	2	1	4	3	1	4	1	1	1	1	1	1	2	1	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1						
202	3	2	2	3	1	2	2	3	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	3	4	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1							
203	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	3	3	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1						
204	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	3	1					
205	1	1	2	2	1	1	2	3	2	1	1	2	1	1	1	3	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	3	1	2	3	2	1	2					
206	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	3	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1					
207	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1					
208	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1				
209	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2					
210	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2					
211	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2					
212	3	1	1	1	4	2	4	3	4	2	2	2	3	4	2	2	4	2	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	4	4	4	4	2	4

213	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2					
214	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1					
215	1	2	1	1	1	2	2	1	3	2	2	2	3	1	1	3	1	1	3	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	3	1	3	2	2	2	1	
216	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	1	3	3	2	1	1	3	3	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	
217	2	2	3	2	3	1	3	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	1	2	
218	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
219	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	1	2	1	3	2	2	3	3	2	3	1	
220	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1
221	1	1	2	3	1	1	2	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	3	2	1	2	1	1	1	1	1	3	3	1	2	1	1	1
222	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	3	1	2	2	3	3	1	
223	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
224	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	2	3	2	2	1	1	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	
225	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

2	2	3	3	3	3	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	3	1	2	2			
2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1		
2	2	1	1	2	3	4	3	3	2	4	1	1	1	3	3	1	1	1	3	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	
2	3	3	3	3	2	1	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
2	3	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
2	3	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2		
2	3	2	1	2	1	2	3	2	1	3	1	2	1	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1		
2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
2	3	2	3	2	1	2	2	3	3	1	2	2	4	4	3	2	2	2	1	3	3	2	4	2	3	2	3	4	3	2	1	2	3	2	4	4	3	2	3	1	
2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	
2	3	2	1	2	2	3	3	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2

239	2	3	3	2	1	2	2	2	3	3	3	1	3	2	1	3	1	1	3	1	3	3	2	3	4	3	1	3	3	2	1	2	3	2	2	3	3	1	1	
240	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	3	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1
241	2	2	2	1	2	3	1	1	1	3	2	2	3	3	2	3	2	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1
242	2	3	3	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	1
243	4	2	3	3	1	4	1	1	1	1	2	2	3	3	4	3	1	1	3	2	2	3	1	1	2	3	3	3	2	1	2	1	2	2	3	2	2	2	1	
244	2	2	1	3	1	3	1	2	3	1	2	1	1	2	1	2	2	1	3	2	1	1	1	1	1	3	2	4	2	2	1	2	3	3	3	3	3	2	2	1
245	2	1	3	1	2	1	2	3	3	1	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	3	2	2	3	1	
246	1	3	3	1	2	1	3	3	1	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	3	2	1	3	2	3	2	3	2	2	1	1	2	3	1	1	1	3	1	
247	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	
248	1	3	2	1	2	2	3	3	2	1	2	3	3	3	1	2	1	1	1	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	3	2	2	4	2	2	2	1	2	
249	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1
250	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	1		
251	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	

252	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	3	2	4	1	4	2	1	3	1	1	4	1	1	4	3	2	2	1	1	1	1	1	4	1	2	3	1	1
253	3	1	3	1	2	1	2	1	2	3	3	1	3	2	3	1	1	1	2	2	2	1	1	2	3	3	2	3	2	1	2	1	2	3	1	1	1	1	
254	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1
255	2	2	1	3	1	1	3	2	1	3	2	1	3	3	2	3	1	2	3	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	3	3	2	1	2	1
256	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	2	1	1	1
257	2	3	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	4	1	1	1	2	2	1	1	3	3	2	1	3	3	4	3	3	1	1	1	2	4	4	3	1	2	4
258	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
259	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	4	2	1	1	1	2	2	2	3	4	1	1	1	1	1	
260	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1
261	4	1	3	3	3	2	2	2	3	4	4	1	1	1	3	3	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	3	2	3	4	4	1	3	1
262	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	1	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
263	2	3	3	1	2	1	2	2	1	1	3	2	3	3	2	3	2	1	2	3	3	2	3	2	1	3	3	3	2	1	2	1	3	3	3	3	2	2	2
264	1	2	2	1	1	1	2	3	2	2	1	1	2	1	1	2	3	1	2	1	3	3	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	2	1	1

265	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	1	3		
266	3	3	3	2	2	1	2	3	2	1	2	2	2	3	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	2	2	3	3	2	3	2	1		
267	3	2	1	1	1	1	1	2	3	1	1	2	2	2	1	1	3	1	4	3	3	2	2	1	2	1	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1		
268	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
269	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	
270	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	
271	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
272	2	2	1	1	2	2	1	3	3	2	3	2	4	3	1	2	3	2	3	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	1	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	
273	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	1	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1
274	3	3	2	1	1	2	1	3	2	1	3	2	4	2	1	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3
275	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
276	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	2		
277	2	3	2	1	1	1	3	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	3	2	3	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	

278	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	
279	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	
280	1	1	2	3	1	4	4	1	3	1	1	4	1	3	1	1	2	1	3	4	1	2	2	1	4	1	3	1	1	3	2	1	1	4	4	4	4	4	4	
281	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
282	2	3	3	2	1	1	2	3	3	2	3	2	2	2	1	3	2	1	2	3	3	3	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	3	1	1	
283	2	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	
284	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	3	4	4	3	3	4	2	2	3	2	1	1	1	2	2	3	4	3	1	2	2		
285	2	3	2	1	1	1	2	2	3	1	1	3	2	3	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2
286	2	2	2	1	3	3	2	2	3	2	3	1	1	1	1	2	1	1	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	3	1	2	1	2	3	
287	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
288	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	3	2	2	1	1	2	2	3	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	
289	2	2	2	1	2	1	2	2	3	1	2	1	1	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1
290	2	1	2	1	2	1	1	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	1	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1

291	2	2	2	1	1	1	2	3	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
292	1	2	1	2	1	3	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2
293	3	2	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	2	2	3	1	1	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2		
294	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	3	3	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	
295	3	2	2	2	2	1	1	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	
296	4	2	3	2	1	1	1	3	2	3	1	2	1	4	2	1	3	1	3	4	3	2	1	3	4	2	3	1	2	2	1	1	3	4	3	2	1	2	1		
297	2	1	1	1	1	2	1	1	3	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	3	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	3	1	2	3	1		
298	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2		
299	2	2	2	1	1	1	4	4	1	1	1	2	3	1	1	3	1	2	3	3	1	3	1	3	3	3	1	1	1	4	4	3	1	2	1	3	3	3	1		
300	1	3	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	3	2	3	3	4	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	3	1
301	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1		
302	1	2	1	2	1	1	1	3	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	
303	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	3	2	3	2	1	3	3	2	3	1	2	3	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2		

304	1	2	3	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2				
305	1	1	2	2	2	2	1	1	2	3	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	3	3	2	2	2	1	1				
306	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1					
307	1	2	3	1	1	1	2	2	1	1	1	3	2	2	2	3	1	3	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1			
308	2	3	2	1	1	1	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2	2	2	2	2	1			
309	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1				
310	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2			
311	3	2	2	1	4	3	1	2	3	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	3	3	1	1	3	1	2	1	2	2	1	2	2	1	3	1	2	1	3	2		
312	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
313	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2
314	2	1	1	2	2	3	1	1	3	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	3	3	2	1	2	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	
315	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	1	4	2	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	